



Pendidikan Agama Buddha dan Budi Pekerti



SD
KELAS
III

Hak Cipta © 2015 pada Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan
Dilindungi Undang-Undang

MILIK NEGARA
TIDAK DIPERDAGANGKAN

***Disclaimer:** Buku ini merupakan buku siswa yang dipersiapkan Pemerintah dalam rangka implementasi Kurikulum 2013. Buku siswa ini disusun dan ditelaah oleh berbagai pihak di bawah koordinasi Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan, dan dipergunakan dalam tahap awal penerapan Kurikulum 2013. Buku ini merupakan “dokumen hidup” yang senantiasa diperbaiki, diperbarui, dan dimutakhirkan sesuai dengan dinamika kebutuhan dan perubahan zaman. Masukan dari berbagai kalangan diharapkan dapat meningkatkan kualitas buku ini.*

Katalog Dalam Terbitan (KDT)

Indonesia. Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan.
Pendidikan Agama Buddha dan Budi Pekerti/Kementerian Pendidikan dan
Kebudayaan.— Jakarta : Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan, 2015.
iv, 260 : illus. ; 29,7 cm.

Untuk SD Kelas III
ISBN 978-602-1530-07-8 (jilid lengkap)
ISBN 978-602-1530-10-8 (jilid 3)

1. Buddha -- Studi dan Pengajaran
II. Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan
I. Judul

294.3

Kontributor Naskah : Pujimin dan Suyatno

Penelaah : Partono Nyanasuryanadi dan Jo Priastana

Penyelia Penerbitan : Pusat Kurikulum dan Perbukuan, Balitbang, Kemdikbud.

Cetakan Ke-1, 2015

Disusun dengan huruf Baar Metanoia, 14 pt.

Kata Pengantar

Kurikulum 2013 dirancang sebagai kendaraan untuk mengantarkan peserta didik menuju penguasaan kompetensi sikap, pengetahuan, dan keterampilan. Pendekatan ini selaras dengan pandangan dalam agama Buddha bahwa belajar tidak hanya untuk mengetahui dan mengingat (*pariyatti*), tetapi juga untuk melaksanakan (*patipatti*), dan mencapai penembusan (*pativedha*). “Seseorang banyak membaca kitab suci, tetapi tidak berbuat sesuai dengan ajaran, orang yang lengah itu sama seperti gembala yang menghitung sapi milik orang lain, ia tidak akan memperoleh manfaat kehidupan suci.” (Dhp.19).

Untuk memastikan keseimbangan dan keutuhan ketiga ranah tersebut, pendidikan agama perlu diberi penekanan khusus terkait dengan pembentukan budi pekerti, yaitu sikap atau perilaku seseorang dalam hubungannya dengan diri sendiri, keluarga, masyarakat dan bangsa, serta alam sekitar. Proses pembelajarannya mesti mengantar mereka dari pengetahuan tentang kebaikan, lalu menimbulkan komitmen terhadap kebaikan, dan akhirnya benar-benar melakukan kebaikan. Dalam ungkapan Buddhanya, “Pengetahuan saja tidak akan membuat orang terbebas dari penderitaan, tetapi ia juga harus melaksanakannya” (Sn. 789).

Buku *Pendidikan Agama Buddha dan Budi Pekerti Kelas III* ini ditulis dengan semangat itu. Pembelajarannya dibagi ke dalam beberapa kegiatan keagamaan yang harus dilakukan peserta didik dalam usaha memahami pengetahuan agamanya dan mengaktualisasikannya dalam tindakan nyata dan sikap keseharian, baik dalam bentuk ibadah ritual maupun ibadah sosial.

Peran guru sangat penting untuk meningkatkan dan menyesuaikan daya serap peserta didik dengan ketersediaan kegiatan yang ada pada buku ini. Guru dapat memperkayanya secara kreatif dengan kegiatan-kegiatan lain, melalui sumber lingkungan alam, sosial, dan budaya sekitar.

Sebagai edisi pertama, buku ini sangat terbuka terhadap masukan dan akan terus diperbaiki dan disempurnakan. Oleh karena itu, kami mengundang para pembaca untuk memberikan kritik, saran dan masukan guna perbaikan dan penyempurnaan edisi berikutnya. Atas kontribusi itu, kami mengucapkan terima kasih. Mudah-mudahan kita dapat memberikan yang terbaik bagi kemajuan dunia pendidikan dalam rangka mempersiapkan generasi seratus tahun Indonesia Merdeka (2045).

Jakarta, Januari 2015

Menteri Pendidikan dan Kebudayaan

Daftar Isi

Kata Pengantar	iii
Daftar isi	iv
Pelajaran 1 Lima Síla	1
Pelajaran 2 Manfaat Melaksanakan Lima Síla	19
Pelajaran 3 Akibat Melanggar Lima Síla	39
Pelajaran 4 Kepandaian Pangeran Síddharta	59
Pelajaran 5 Cara Belajar Pangeran Síddharta	77
Pelajaran 6 Welas Asih Pangeran Síddharta	101
Ulangan Semester 1	119
Pelajaran 7 Hari Magha Puja	123
Pelajaran 8 Hari Waisak	141
Pelajaran 9 Hari Asaddha	161
Pelajaran 10 Hari Kathina	179
Pelajaran 11 Kewajiban Anak	199
Pelajaran 12 Kewajiban Peserta Dídik	223
Ulangan Semester 2	243
Daftar Pustaka	251
Glosaríum	256

Pelajaran 1

Lima Sila



Duduk Hening

Ayo kita duduk hening.
Duduklah dengan santai, mata
terpejam, kita sadari nafas,
katakan dalam hati:

"Nafas masuk ... aku tahu"
"Nafas keluar ... aku tahu"
"Nafas masuk ... aku tenang"
"Nafas keluar ... aku bahagia"



Tahukah Kamu

Lima Sila adalah lima pantangan.
Ia disebut juga lima aturan moral.
Lima aturan moral ini diajarkan Buddha. Setelah mempelajari pelajaran ini diharapkan kamu dapat mengidentifikasi, dan menjelaskan arti Lima Sila dengan benar, menceritakan kembali sebuah kisah yang berkaitan

dengan Lima Sila, merangkai cerita bergambar tentang Lima Sila dan dapat menilai suatu peristiwa berdasarkan Lima Sila dengan benar. Apa saja Lima Sila itu? Ayo kita pelajari bersama dalam pelajaran ini.



Ayo Mengamati!

Ayo amatí gambar-gambar berikut ini dengan saksama.



Sumber: Dokumen Kemdikbud
Gambar 1.1 Menyelamatkan makhluk hidup



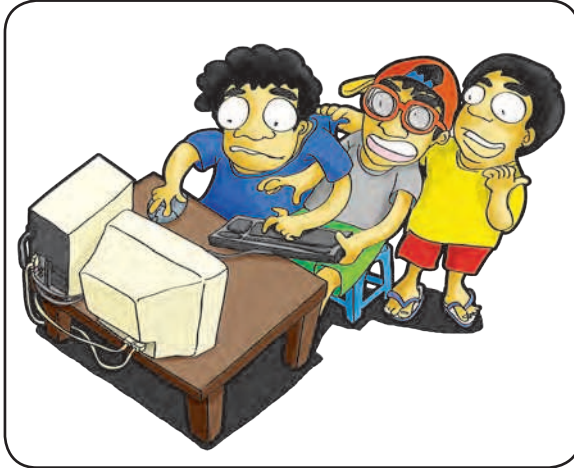
Sumber: Dokumen Kemdikbud
Gambar 1.2 menangkap binatang

Apa pendapatmu tentang gambar 1.1?

.....
.....
.....
.....
.....

Apa pendapatmu tentang gambar 1.2?

.....
.....
.....
.....
.....



Sumber: Dokumen Kemdikbud
Gambar 1.3 Ketagihan bermain *game online*



Sumber: Dokumen Kemdikbud
Gambar 1.4 Ditangkap polisi

Apa pendapatmu tentang gambar 1.3?

.....
.....
.....
.....
.....

Apa pendapatmu tentang gambar 1.4?

.....
.....
.....
.....
.....



Sumber: www.deviantart.com
Gambar 1.5 Tindakan pelecehan



Sumber: Dokumen Kemdikbud
Gambar 1.6 Suka berbohong

Apa pendapatmu tentang gambar 1.5?

.....
.....
.....
.....
.....

Apa pendapatmu tentang gambar 1.6?

.....
.....
.....
.....
.....



Ayo Bertanya

1. Ayo tanyakan apa yang ingin kamu ketahui pada gambar 1.1

_____?

2. Ayo tanyakan apa yang tidak kamu mengerti pada gambar 1.2

_____?

3. Ayo bertanya lebih lanjut tentang gambar 1.3

_____?

4. Ayo tuliskan apa yang ingin kamu ketahui pada gambar 1.4

_____?

5. Ayo tuliskan apa yang ingin kamu ketahui pada gambar 1.5

_____?

6. Ayo tuliskan apa yang ingin kamu ketahui pada gambar 1.6

_____?



Ayo Mengumpulkan Informasi

Ayo kumpulkan informasi dan tulis pendapat temanmu mengenai gambar 1.1 sampai dengan 1.6.

1.

2.

3.

4.

5.

6.



Ayo Menalar

Ayo tuliskan pertanyaanmu dan jawaban temanmu dalam tabel, kemudian tulis huruf B jika menurut kamu benar dan S jika menurut kamu salah. Kemudian tulis alasannya.

No	Pertanyaanmu	Jawaban teman kamu	B/S	Alasan
1.				
2.				
3.				
4.				
5.				
6.				



Ayo Mengomunikasikan

Majulah ke depan kelas, sampaikan hasil kerjamu kepada guru dan teman-teman.
Tempelkan hasil kerjamu di papan kreativitas.



Ajaran Buddha Ayo Mengamati!

Simaklah wacana tentang Lima Sila berikut ini dengan saksama!

Lima Sila

Lima Sila adalah lima aturan kebajikan.
Lima Sila disebut juga lima pantangan.
Dalam ajaran Buddha Lima Sila ini disebut Pancasila.
Ada juga yang menyebut Pancasila sebagai lima latihan kebajikan.
Sebagian orang menyebutnya Pancasila Buddhis.
Melaksanakan Lima Sila berarti melaksanakan lima kebajikan.

Apa saja Lima Sila?

1. Pantang membunuh.
2. Pantang mencuri.
3. Pantang berbuat asusila.
4. Pantang berbohong.
5. Pantang mabuk-mabukan.

Pantang membunuh berarti tidak melakukan pembunuhan. Membunuh artinya menghilangkan nyawa makhluk hidup. Setiap makhluk menyangi hidupnya. Tidak ada satupun yang ingin kehilangan hidupnya. Pantang membunuh berarti melindungi kehidupan.

Pantang mencuri artinya tidak mengambil benda yang bukan miliknya. Setiap benda umumnya ada pemiliknya. Setiap orang mencintai benda, atau harta miliknya. Ketika seseorang ke-

hilangan benda atau hartanya. Akan merasa sedih, kecewa, dan menderita. Perbuatan mencuri menyebabkan rasa tidak aman. Pantang mencuri berarti ikut menciptakan rasa aman.

Pantang berbuat asusila artinya tidak melakukan pelecehan terhadap orang lain. Perbuatan ini termasuk perlakuan tidak sopan baik melalui kata-kata maupun tindakan. Kata-kata dan tindakan yang merendahkan orang lain termasuk pelecehan. Perbuatan asusila menimbulkan rasa tidak nyaman. Pantang berbuat asusila berarti menghormati orang lain.

Pantang berbohong artinya tidak berbicara dusta. Berdusta adalah mengatakan sesuatu yang bukan sebenarnya. Menutupi kebenaran yang terjadi termasuk berbohong. Memberikan kesaksian palsu juga termasuk berbohong. Membual, omong besar, dan sejenisnya juga termasuk berbohong. Pantang berbohong dilakukan dengan berkata jujur.

Pantang mabuk-mabukan artinya tidak minum atau makan sesuatu yang menyebabkan mabuk. Mabuk dapat berarti juga ketagihan terhadap sesuatu. Ketagihan bermain *game online* dan sejenisnya termasuk mabuk. Semua jenis ketagihan tidak ada manfaatnya. Orang yang mabuk membahayakan kesehatan. Pantang makan dan minum yang memabukkan bermanfaat untuk menjaga kesehatan.

Setelah mengamati teks bacaan di atas, ayo tulis apa yang kamu tahu.

Sekarang saya tahu bahwa:

.....

.....

.....

.....

.....

.....

.....

.....

.....

.....

.....

.....

.....

.....

.....

.....



Ayo Bertanya

Ayo tuliskan pertanyaan sebanyak-banyaknya tentang hal-hal yang belum kamu ketahui tentang teks bacaan di atas. Kamu dapat menggunakan kata tanya Apa, Mengapa, Bagaimana, dan lain-lain.

1. _____?
2. _____?
3. _____?
4. _____?
5. _____?
6. _____?



Ayo Mengumpulkan Informasi

Berdasarkan pertanyaan yang sudah kamu buat, ayo cari informasi jawabannya kepada teman, buku, dan sumber lainnya. Catat jawabannya di bawah ini.

1.

2.

3.

4.

5.

6.



Ayo Menalar

Ayo tuliskan pertanyaanmu dan jawaban temanmu dalam tabel, tulis huruf B jika menurut kamu benar dan S jika menurut kamu salah. Kemudian tulis alasannya.

No	Pertanyaanmu	Jawaban teman kamu	B/S	Alasan
1.				
2.				
3.				
4.				
5.				
6.				

Ayo tulis kesimpulannya:

.....

.....

.....

.....

.....

.....

.....

.....

.....

.....

.....

.....

.....

.....

.....



Ayo Mengomunikasikan

**Ayo presentasikan hasil kerjamu di depan kelas!
Kumpulkan hasil kerjamu menjadi portofolio, dan sampaikan kepada kedua orang tuamu!**

Rangkuman

Lima Sila artinya lima pantangan.
Lima Sila disebut juga sebagai lima aturan kebajikan.
Lima aturan kebajikan itu adalah pantang membunuh, mencuri, berbuat asusila, berbohong, dan mabuk-mabukan.



Kecakapan Hidup

Baca dan simaklah cerita berikut ini dengan seksama.

Setia pada Janji

Diceritakan hiduplah seorang Pangeran bernama Prajna. Dia memiliki lima ekor burung elang. Elang yang sangat pandai bernama Pandu. Elang yang sangat cantik bernama Indah. Elang yang sangat besar bernama Bima. Elang yang dapat terbang sangat cepat bernama Kilat. Satu lagi Elang yang tidak memiliki keistimewaan bernama Putih.



Sumber: Dokumen Kemdikbud
Gambar 1.7 Pangeran Prajna



Sumber: Dokumen Kemdikbud
Gambar 1.8 Pangeran Prajna diculik

Menginjak usia dewasa sudah waktunya bagi para elang untuk berjanji setia kepada Pangeran Prajna. Suatu hari, terjadi peristiwa buruk. Sang Pangeran diculik oleh penjahat. Pasukan kerajaan mencoba menyelamatkan Pangeran, tetapi penjahat itu tinggal di puncak gunung tertinggi. Tak seorangpun mampu menolongnya.

“Kita adalah satu-satunya harapan Pangeran!” kata Bima. “Ya! kita harus menyelamatkan pangeran,” kata Kilat. Dan elang-elang lain pun setuju.

Dalam perjalanan, mereka terbang melewati tempat yang indah. Di sana tinggal banyak putri cantik. Karena tertarik akan keindahan tempat itu, Elang yang bernama Indah turun dan tinggal ditempat itu bersama mereka.

Elang besar yang bernama Bima juga terlena, setelah bertemu dengan teman-teman elang besar lainnya. Elang tercepat pada akhirnya juga terpicat oleh piala yang diperebutkan dalam sebuah lomba. Elang bernama Pandu sebenarnya sudah cukup dekat dengan puncak gunung. Tetapi ia juga terpicat oleh kemegahan sebuah sekolah yang sedang membutuhkan guru.

Kini tinggal Elang Putih. Meskipun dia melihat tempat yang indah. Bertemu dengan kumpulan elang besar. Melihat kemewahan piala, dan kemegahan sebuah sekolah. Dia tidak lupa akan janjinya menyelamatkan Pangeran.

Dengan sekuat tenaga dia berjuang. Berperang melawan penjahat di puncak gunung. Berkat ketekunan, ketulusan, dan kesetiaan pada janji, Elang Putih pun berhasil menyelamatkan Pangeran dari tangan penjahat.



Sumber: Dokumen Kemdikbud
Gambar 1.9 Pangeran Prajna dibebaskan

(Disadur dengan perubahan dari buku Kumpulan Dongeng Motivasi karya Arleen Amidjaja terbitan Buana Ilmu Populer tahun 2012 halaman 41)

Tugas.

1. Kerjakan pada lembar kerja berikut ini bersama teman kelompokmu, kemudian ceritakan kembali kisah di atas di depan kelas.
2. Nilailah temanmu ketika bercerita dengan skor antara 6 sampai dengan 10.

Lembar Kerja Peserta Didik

Nama:

Kelas :

Hal-hal yang menarik perhatian	Kelebihan yang dimiliki oleh kelima elang	Jasa-jasa elang kepada Pangeran	Bentuk keteladanan yang perlu diikuti
.....
.....
.....

Bahagia itu tidak dibuat, ia datang dari perbuatanmu.



Mari Bermain

Ayo bermain ular tangga Pancasila Buddhis.

Gunakanlah dadu untuk bermain. Dadu dapat dibuat sendiri dengan menggunakan barang bekas seperti karet sandal, atau tanah liat.

Finish	34	33	32	31	Karma buruk suka mabuk- mabukan Kembali ke Start
Karma Buruk Suka Membunuh dan Menyiksa Turun ke 1	25	26	27	28	29
24	Karma baik Jujur Maju 10 Langkah	21	Karma Baik Selalu Setia Naik ke 33	19	18
23	22	20	17	16	15
12	13	14	15	16	17
Tidak Punya Teman	11	10	9	8	7
11	Panjang Umur	10	Karma Baik Suka Beramal Naik ke 28	7	6
Start	Hidup sakit-sakitan dan pendek umur	1	Karma Baik Suka Menolong Naik ke 10	Hidupnya Susah Rejeki	Kembali Dua Langkah
	1	2	3	4	5



Refleksi dan Renungan

Refleksi

Tuliskan pengetahuan, keterampilan, dan sikap yang kamu miliki setelah selesai melaksanakan pembelajaran pada pelajaran 1.

1. Pengetahuan baru yang saya miliki:

2. Keterampilan baru yang telah saya miliki:

3. Perkembangan sikap yang saya miliki:

Renungan

Renungkan isi syair Master Cheng Yen berikut ini, kemudian tuliskan pesan apa yang dapat kamu petik dari sabda Buddha tersebut!

Kebiasaan buruk bagaikan virus yang menyerang batin manusia, harus dicegah jangan sampai berkembang. Master Cheng Yen.



Evaluasi Tes Pengetahuan

A. Pilihlah jawaban a, b, c, atau d yang merupakan jawaban paling tepat!

- Perbuatan membunuh termasuk melanggar pantangan sila ke...
 - 1 (satu)
 - 2 (dua)
 - 3 (tiga)
 - 4 (empat)
- Pantang membunuh berarti pula pantang untuk merampas ... seseorang
 - harta benda
 - kehidupan
 - harga diri
 - kesadaran
- Melanggar larangan mabuk-mabukan berarti melanggar sila ke
 - 2 (dua)
 - 3 (tiga)
 - 4 (empat)
 - 5 (lima)
- Tidak menepati janji termasuk melanggar pantangan sila ke
 - 1 (satu)
 - 2 (dua)
 - 3 (tiga)
 - 4 (empat)
- Mengonsumsi makanan dan minuman yang sehat adalah pelaksanaan sila ke
 - 2 (dua)
 - 3 (tiga)
 - 4 (empat)
 - 5 (lima)

B. Jawablah pertanyaan-pertanyaan di bawah ini dengan baik dan benar!

- Apa artinya pantang berbohong?
- Tuliskan lima pantangan bagi umat Buddha.
- Tuliskan sila kelima dari ajaran Buddha!

9. Bagaimana cara kamu melaksanakan pantangan sila ke 4?
10. Mengapa kamu harus melaksanakan lima pantangan?

Tes Keterampilan

Tugas Produk

Buatlah satu simbol dari lima pantangan bersama temanmu dengan menggunakan kertas gambar. Gambarlah simbol yang kamu pilih ke dalam kertas kemudian warnailah sebaik mungkin. Cantumkan nama kamu di belakang kertas.

Tes Sikap

Penilaian Diri
Nama Peserta Didik :
Kelas :
Periode Penilaian : 1 Minggu
Materi Pokok : Pelaksanaan Lima Sila

Berilah tanda centang (✓) pada kolom skor yang tersedia sesuai dengan keadaan kamu yang sebenarnya.

- 4 = selalu, apabila selalu melakukan sesuai pernyataan selama periode penilaian
- 3 = sering, apabila sering melakukan sesuai pernyataan dan kadang-kadang tidak melakukan selama periode penilaian
- 2 = kadang-kadang, apabila kadang-kadang melakukan dan sering tidak melakukan selama periode penilaian
- 1 = tidak pernah, apabila tidak pernah melakukan selama periode penilaian

No	Aspek Penilaian	Skor			
		1	2	3	4
1.	Tidak berbohong				
2.	Tidak mencuri				
3.	Tidak berbuat asusila				
4.	Tidak membunuh				
5.	Tidak mabuk-mabukkan				
Jumlah Skor 5 s.d 20					

Jumlahkan skor yang kamu peroleh.

Jika skor kamu 5 – 10 kamu harus banyak berlatih melaksanakan Lima Sila

Jika skor kamu 11 – 15 kamu sudah cukup baik tetapi harus lebih banyak lagi berlatih melaksanakan Lima Sila

Jika skor kamu 16 – 20 kamu sudah sangat baik dan harus dipertahankan terus melaksanakan Lima Sila



Aspirasi

Setiap orang harus memiliki pengetahuan, sikap, dan keterampilan dalam hidup untuk meraih cita-cita yang diinginkan. Tulislah aspirasimu pada lembar kerja kemudian sampaikan kepada orang tuamu dan gurumu untuk ditandatangani.

Menyadari pentingnya Lima Sila, saya bertekad akan melindungi diri dengan melaksanakannya.

Pelajaran 2

Manfaat Melaksanakan Lima Sila



Duduk Hening

Ayo kita duduk hening.
Duduklah dengan santai, mata
terpejam, kita sadari nafas,
katakan dalam hati:

"Nafas masuk ... aku tahu"

"Nafas keluar ... aku tahu"

"Nafas masuk ... aku tenang"

"Nafas keluar ... aku bahagia"



Tahukah Kamu

Banyak manfaat yang didapat dari melaksanakan Lima Sila. Salah satunya adalah panjang umur. Setelah mempelajari topik ini kamu diharapkan dapat mengidentifikasi, dan menjelaskan manfaat melaksanakan Lima Sila dengan benar, menceritakan kembali sebuah kisah yang berkaitan dengan manfaat melaksanakan Lima Sila, merangkai

cerita bergambar tentang manfaat Lima Sila. Apa saja manfaat melaksanakan Lima Sila itu? Ayo kita pelajari bersama dalam pelajaran ini.

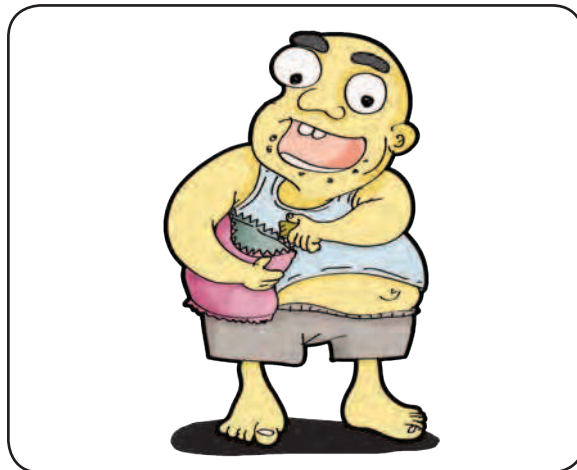


Ayo Mengamati!

Ayo amatí gambar-gambar berikut ini dengan saksama.



Sumber: Dokumen Kemdikbud
Gambar 2.1 Hidup sehat



Sumber: Dokumen Kemdikbud
Gambar 2.2 Hidup makmur

Apa pendapatmu tentang gambar 2.1?

.....
.....
.....
.....
.....

Apa pendapatmu tentang gambar 2.2?

.....
.....
.....
.....
.....



Sumber: Dokumen Kemdikbud
Gambar 2.3 Berwajah cantik



Sumber: Dokumen Kemdikbud
Gambar 2.4 Banyak teman

Apa pendapatmu tentang gambar 2.3?

.....
.....
.....
.....
.....

Apa pendapatmu tentang gambar 2.4?

.....
.....
.....
.....
.....



Sumber: Dokumen Kemdikbud
Gambar 2.5 Cerdas berprestasi

Apa pendapatmu tentang gambar 2.5?

.....
.....
.....
.....
.....



Ayo Bertanya

1. Ayo tanyakan apa yang ingin kamu ketahui pada gambar 2.1.

_____?

2. Ayo tanyakan apa yang tidak kamu mengerti pada gambar 2.2.

_____?

3. Ayo bertanya lebih lanjut tentang gambar 2.3

_____?

4. Ayo tuliskan apa yang ingin kamu ketahui pada gambar 2.4

_____?

5. Ayo tuliskan apa yang ingin kamu ketahui pada gambar 2.5

_____?

Kamu dapat menggunakan kata tanya Apa, Mengapa, Bagaimana, Siapa, Di mana, dan lain-lain.



Ayo Mengumpulkan Informasi

Ayo kumpulkan informasi dan tulis pendapat temanmu mengenai gambar 2.1 sampai dengan 2.5

1.

2.

3.

4.

5.



Ayo Menalar

Ayo tuliskan pertanyaanmu dan jawaban temanmu dalam tabel, tulis huruf B jika menurut kamu benar dan S jika menurut kamu salah. Kemudian tulis alasannya.

Gbr. No	Pertanyaanmu	Jawaban teman kamu	B/S	Alasan
2.1				
2.2				
2.3				
2.4				
2.5				



Ayo Mengomunikasikan

Ayo presentasikan hasil kerjamu di depan kelas. Kumpulkan hasil kerjamu dalam map dan sampaikan kepada kedua orang tuamu.



Ajaran Buddha Ayo Mengamati!

Simaklah wacana tentang Manfaat Melaksanakan Lima Sila berikut ini dengan saksama!

Manfaat Melaksanakan Lima Sila

- Setiap peraturan punya manfaat.
- Misalnya peraturan di jalan raya.
- Peraturan di jalan raya dibuat agar tertib berlalu lintas.
- Lima Sila juga punya manfaat.
- Lima Sila bermanfaat jika dilaksanakan.

Melaksanakan Lima Sila mendapatkan banyak manfaat. Apa saja manfaat melaksanakan Lima Sila?

1. Panjang umur.
2. Makmur dan banyak rejeki.
3. Berwajah cantik dan rupawan.
4. Memiliki banyak teman.
5. Sehat dan cerdas.

Panjang umur artinya berusia panjang. Banyak orang menginginkan panjang umur. Ada yang berdoa agar panjang umur. Tetapi panjang umur tidak dapat diperoleh dengan doa. Panjang umur adalah buah perbuatan baik. Panjang umur adalah pahala dari pantang membunuh dan melindungi kehidupan.

Hidup makmur artinya terpenuhi semua kebutuhan dan bahkan berlebih. Hidup dengan banyak rejeki adalah berkah. Banyak orang ingin hidup makmur dan banyak rejeki, tetapi dengan cara yang salah. Ada yang korupsi, menipu, dan kejahatan



Sumber: Dokumen Kemdikbud
Gambar 2.6 Orang tua panjang umur tetap sehat dan kuat



Sumber: Dokumen Kemdikbud
Gambar 2.7 Hidup makmur keluarga bahagia

lainnya. Hidup makmur banyak rejeki adalah buah perbuatan baik. Pantang mencuri adalah salah satu sebab hidup makmur dan banyak rejeki.

Memiliki wajah cantik dan rupawan adalah berkah. Banyak orang ingin berwajah cantik dan rupawan. Cantik dan rupawan dapat diperoleh dengan banyak cara. Misalnya, dengan cara berdandan dan juga berpakaian. Tetapi cantik dan rupawan terbaik adalah yang alami. Cantik dan rupawan alami diperoleh sejak dilahirkan. Cantik dan rupawan alami adalah buah perbuatan baik. Perbuatan baik apa yang telah dilakukan? Karena melaksanakan Pancasila Buddhis sila ke tiga. Sila ketiga adalah pantang berbuat asusila.

Memiliki banyak teman adalah berkah. Banyak teman sangat menyenangkan. Banyak teman tidak akan kesepian. Dengan banyak teman hidup akan bahagia. Tahukah kamu apa penyebabnya? Memiliki banyak teman adalah buah dari pantang berbohong. Pantang berbohong berarti dapat dipercaya. Karena dapat dipercaya akan memiliki banyak teman.

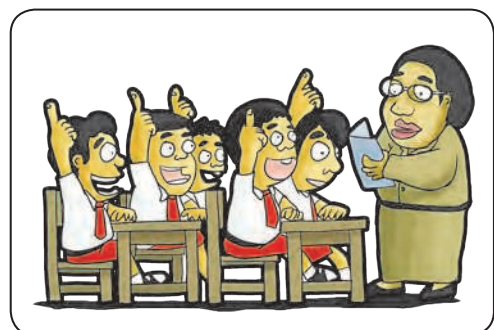
Sehat dan cerdas adalah berkah. Setiap orang menginginkan hidup sehat dan cerdas. Sehat berarti bebas dari penyakit. Cerdas berarti pandai memecahkan masalah. Hidup sehat dan cerdas sangat menyenangkan. Apa penyebab orang menjadi sehat dan cerdas? Sehat dan cerdas adalah pahala bagi orang yang pantang mabuk-mabukan. Mabuk-mabukan menyebabkan seseorang tidak bisa berpikir dan berpenyakit.



Sumber:
Gambar 2.8 Cantik dan menawan adalah buah perbuatan baik



Sumber: Dokumen Kemdikbud
Gambar 2.9 Berbahagia karena memiliki banyak teman



Sumber: Dokumen Kemdikbud
Gambar 2.10 Anak-anak cerdas berpretasi

Setelah mengamati teks bacaan di atas, ayo tulis apa yang kamu ketahui.

Sekarang saya tahu bahwa:

.....

.....

.....

.....

.....

.....

.....

.....

.....

.....

.....

.....

.....

.....

.....

.....

.....

.....

.....

.....

.....

.....



Ayo Bertanya

Ayo tulislah pertanyaan sebanyak-banyaknya tentang hal-hal yang belum kamu ketahui tentang teks bacaan di atas. Kamu dapat menggunakan kata tanya Apa, Mengapa, Bagaimana, dan lain-lain.

1. _____?

2. _____ ?
3. _____ ?
4. _____ ?
5. _____ ?
6. _____ ?



Ayo Mengumpulkan Informasi

Berdasarkan pertanyaan yang sudah kamu buat, ayo cari informasi jawabannya kepada teman, buku, dan sumber lainnya. Catat jawabannya di bawah ini.

1.

2.

3.

4.

5.

6.



Ayo Menalar

Ayo tuliskan pertanyaanmu dan jawaban temanmu dalam tabel, tulis huruf B jika menurut kamu benar dan S jika menurut kamu salah. Kemudian tulis alasannya.

No	Pertanyaanmu	Jawaban teman kamu	B/S	Alasan
1.				
2.				
3.				
4.				
5.				
6.				

Ayo tulis kesimpulannya:

.....

.....

.....

.....

.....

.....

.....

.....

.....

.....



Ayo Mengomunikasikan

Ayo presentasikan hasil kerjamu di depan kelas! Kumpulkan hasil kerjamu menjadi portofolio, dan sampaikan kepada kedua orang tuamu!

Rangkuman

Lima sila bermanfaat untuk dilaksanakan. Dengan melaksanakan Lima Sila akan memperoleh berkah berupa:
Panjang umur, banyak rejeki, cantik dan rupawan, memiliki banyak teman, dan memiliki kecerdasan dan kesehatan yang baik.



Kecakapan Hidup

Baca dan simaklah cerita berikut ini dengan saksama.

Menyelamatkan Ikan

Diceritakan hiduplah seorang anak bernama Susi. Dia tinggal di sebuah desa. Suatu hari dia bertemu dengan seorang pedagang ikan. Pedagang itu membawa seekor ikan yang masih hidup. Ikan tersebut akan dijualnya ke pasar. Ikan-nya meronta-ronta melihat Susi, seolah-olah ingin minta bantuan.



Sumber: biologiperikanan.blogspot.com
Gambar 2.11 Ikan Hidup

Melihat keadaan itu, Susi merasa kasihan. Susi membayangkan, seandainya dirinya yang mengalami keadaan seperti itu pastilah sangat menderita.

Susi berkata dalam hati, "Oh ikan yang malang. Jangan kuatir, Aku akan menolongmu."

"Maaf pak, Apakah ikannya dijual?"

"Iya Dik. Apakah kamu mau membelinya?"

"Iya pak, kalau boleh saya akan membelinya."

Segeralah Susi membeli ikan tersebut.



Sumber: muarakini.blogspot.com

Gambar 2.12 Melepas Ikan

Setelah Susi membeli ikan itu, ia bergegas pergi ke sungai terdekat. Di sungai besar itu, Susi segera melepas ikan.

"Oh ikan yang malang, sekarang aku akan melepasmu. Semoga kamu hidup, panjang umur, dan bahagia."

Demikianlah doa Susi ketika melepas ikan.

Kini Susi telah berumur 48 tahun. Suatu hari Susi jatuh sakit. Dalam sakitnya ia bermimpi bertemu dengan Dewa. Susi diundang Dewa ke Istana.

Dewa berkata, "Susi sebenarnya kamu saat ini seharusnya sudah tutup usia, tetapi karena kamu pernah menyelamatkan ikan yang adalah anakku, maka karma baikmu berbuah sehingga usia kamu ditambah 12 tahun".

Kini Susi telah berumur 60 tahun. Ia hidup sehat dan panjang umur. Ia hidup sampai beranak cucu. Pada akhir hidupnya, ia meninggal dengan tenang tanpa rasa sakit.

(Disadur dengan perubahan dari buku The Stories of Refraining from Killing Liberating Lives halaman 11)

Tugas.

1. Kerjakan tugas pada lembar kerja berikut ini bersama kelompokmu, kemudian Ceritakan kembali kisah di atas di depan kelas.
2. Nilailah temanmu ketika bercerita.

Lembar Kerja Peserta Didik

Nama:

Kelas :

Hal-hal yang menarik perhatian	Kelebihan yang dimiliki oleh Susi	Jasa-jasa Susi	Perbuatan baik yang perlu ditiru
.....

Kesuksesan yang paling besar dalam hidup adalah bisa bangkit dari kegagalan.



Mari Bermain

S-T-O-P

Ayo lengkapi dan nyanyikan syair lagu berikut ini “Bila Kau Suka Hati”. Lengkapi dengan kata-kata pilihan lain, yang merupakan perilaku yang mengganggu dan tidak baik.

Jika ada yang dorong bilang ‘stop’
Jika ada yang pukul bilang ‘stop’
Jika ingin berteman,
Jangan berbuat nakal,
Jika ada yang usil bilang ‘stop’

Jika ada yang _____ bilang ‘stop’
Jika ada yang _____ bilang ‘stop’
Jika ingin _____,
Jangan berbuat _____,
Jika ada yang _____ bilang ‘stop’

Dan seterusnya dapat dikembangkan lebih banyak lagi.



Refleksi dan Renungan

Refleksi

Tuliskan pengetahuan, keterampilan, dan sikap yang kamu miliki setelah selesai melaksanakan pembelajaran pada pelajaran 2.

1. Pengetahuan baru yang saya miliki:

2. Keterampilan baru yang telah saya miliki:

3. Perkembangan sikap yang saya miliki:

Renungan

Ayo belajar baca Dhammapada, kemudian renungkan artinya!

Māvamaññetha puññassa
“na maṃ daṃ āgamissati,”
udabindunipātena
udakumbho pi pūrati
pūrati dhīro puññassa
thokaṃ thokampi ācinam

Artinya:

Jangan meremehkan kebajikan walaupun kecil, dengan berkata: "Perbuatan bajik tidak akan membawa akibat". Bagaikan sebuah tempayan akan terisi penuh oleh air setetes demi setetes, demikian pula orang bijaksana sedikit demi sedikit memenuhi dirinya dengan kebajikan. Dhammapada 122



Evaluasi Tes Pengetahuan

A. Pilihlah jawaban a, b, c, atau d yang merupakan jawaban paling tepat!

1. Perhatikan gambar.



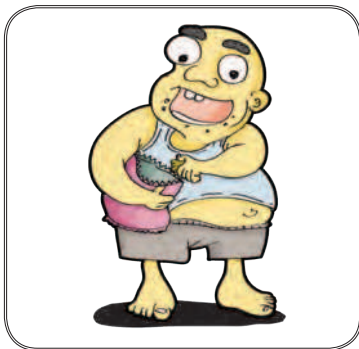
Orang yang hidup seperti gambar di samping adalah pahala melaksanakan Lima Sila yaitu sila ke...

- a. 1 (satu)
- b. 2 (dua)
- c. 3 (tiga)
- d. 4 (empat)

2. Terhindar dari bahaya kematian adalah berkah dari melaksanakan sila ke

- a. 1 (satu)
- b. 2 (dua)
- c. 3 (tiga)
- d. 4 (empat)

3. Perhatikan gambar



Hidup dalam keadaan seperti pada gambar di samping adalah pahala melaksanakan sila ke

- a. 2 (dua)
- b. 3 (tiga)
- c. 4 (empat)
- d. 5 (lima)

4. Dipercaya dan memiliki banyak teman adalah berkah melaksanakan sila ke

- a. 1 (satu)
- b. 2 (dua)
- c. 3 (tiga)
- d. 4 (empat)

5. Sehat dan cerdas adalah berkah dari melaksanakan sila ke
- a. 2 (dua)
 - b. 3 (tiga)
 - c. 4 (empat)
 - d. 5 (lima)

B. Jawablah pertanyaan-pertanyaan di bawah ini dengan baik dan benar!

- 6. Apa pahala tidak membunuh, dan tidak mencuri?
- 7. Tuliskan berkah tidak berbohong, dan mabuk-mabukan.
- 8. Bagaimana cara kamu melaksanakan pantangan sila ke 5?
- 9. Mengapa kamu harus melaksanakan pantang mencuri?
- 10. Mengapa kita perlu melaksanakan pantang membunuh?

Tes Keterampilan Performance

Nyanyikan lagu “**Pancasila Buddhis**” berikut ini dengan baik dan benar

Pancasila

5̣ 1̣1̣ 1 .	7̣1̣ 2̣7̣ 5̣ .
Pan- casi- la	landasan Buddhis
3̣4̣ 2̣2̣ 2 .	2̣3̣ 1̣1̣ 1 .
Umat susi- la	siswa Sang Buddha
5̣ 1̣1̣ 1 .	7̣1̣ 2̣7̣ 5̣ .
De- ngan jan- ji	tidak membunuh
3̣4̣ 2̣2̣ 2 .	2̣3̣ 1̣1̣ 1 .
Tidak mencu- ri	tidak berji- nah
1̣1̣ 6̣1̣ 4 .	3̣2̣ 1̣6̣ 5̣ .
Tidak berdus- ta	tidak kan ma- buk
5̣ .4̣ 3 .4̣ 2 .3̣ 1 .	
Ja- lan- kan	Pan- ca- si- la

Tes Sikap

Penilaian Diri

Nama Peserta Didik :

Kelas :

Periode Penilaian : 1 Minggu

Materi Pokok : Pelaksanaan Lima Sila

Berilah tanda centang (✓) pada kolom skor yang tersedia sesuai dengan keadaan kamu yang sebenarnya.

4 = selalu, apabila selalu melakukan sesuai pernyataan selama periode penilaian

3 = sering, apabila sering melakukan sesuai pernyataan dan kadang-kadang tidak melakukan selama periode penilaian

2 = kadang-kadang, apabila kadang-kadang melakukan dan sering tidak melakukan selama periode penilaian

1 = tidak pernah, apabila tidak pernah melakukan selama periode penilaian

No	Aspek Penilaian	Skor			
		1	2	3	4
1.	Menyelamatkan makhluk hidup dari bahaya kematian				
2.	Beramal, membantu orang/teman yang kesulitan				
3.	Berpakaian rapih dan sopan				
4.	Berani bicara jujur				
5.	Makan dan minuman yang halal				
Jumlah Skor 5 s.d 20					

Jumlahkan skor yang kamu peroleh.

Jika skor kamu 5 – 10 kamu harus banyak berlatih melaksanakan Lima Sila

Jika skor kamu 11 – 15 kamu sudah cukup baik tetapi harus lebih banyak lagi berlatih melaksanakan Lima Sila

Jika skor kamu 16 – 20 kamu sudah sangat baik dan harus dipertahankan terus melaksanakan Lima Sila



Aspirasi

Setiap orang menginginkan berkah dalam hidupnya. Tulislah aspirasimu pada lembar kerja kemudian sampaikan kepada orang tuamu dan gurumu untuk ditanda tangani.

Menyadari indahny berkah melaksanakan Lima Sila, dengan ini saya bertekad untuk melaksanakan Lima Sila.

Pelajaran 3

Akibat Melanggar Lima Sila



Duduk Hening

Ayo kita duduk hening.
Duduklah dengan santai, mata
terpejam, kita sadari nafas,
katakan dalam hati:

"Nafas masuk ... aku tahu"

"Nafas keluar ... aku tahu"

"Nafas masuk ... aku tenang"

"Nafas keluar ... aku bahagia"



Tahukah Kamu

Setiap tindakan diikuti oleh akibat. Demikian pula jika melanggar Lima Sila. Setelah mempelajari topik ini kamu diharapkan dapat mengetahui akibat melanggar Lima Sila, menjelaskan cara melaksanakan Lima Sila, dan menanggapi kasus-kasus berhubungan dengan Lima Sila. Apa saja akibat melanggar Lima Sila? Ayo kita pelajari bersama dalam pelajaran ini.



Ayo Mengamati!

Ayo amatí gambar-gambar berikut ini dengan saksama.



Sumber: Dokumen Kemdikbud
Gambar 3.1 Berpenyakitan



Sumber: Dokumen Kemdikbud
Gambar 3.2 Kekurangan pangan

Apa pendapatmu tentang gambar 3.1?

.....
.....
.....
.....
.....

Apa pendapatmu tentang gambar 3.2?

.....
.....
.....
.....
.....



Sumber: Dokumen Kemdikbud
Gambar 3.3 Berwajah buruk

Apa pendapatmu tentang gambar 3.3?

.....
.....
.....
.....
.....



Sumber: Dokumen Kemdikbud
Gambar 3.4 Tidak punya teman



Sumber: Dokumen Kemdikbud
Gambar 3.5 Dirawat karena narkoba

Apa pendapatmu tentang gambar 3.4?

.....
.....
.....
.....
.....

Apa pendapatmu tentang gambar 3.5?

.....
.....
.....
.....
.....



Ayo Bertanya

1. Ayo tanyakan apa yang ingin kamu ketahui pada gambar 3.1.

_____?

2. Ayo tanyakan apa yang tidak kamu mengerti pada gambar 3.2.

_____?

3. Ayo bertanya lebih lanjut tentang gambar 3.3

_____?

4. Ayo tuliskan apa yang ingin kamu ketahui pada gambar 3.4

_____?

5. Ayo tuliskan apa yang ingin kamu ketahui pada gambar 3.5

_____?

Kamu dapat menggunakan kata tanya Apa, Mengapa, Bagaimana, Siapa, Di mana, dan lain-lain.



Ayo Mengumpulkan Informasi

Ayo kumpulkan informasi dan tulis pendapat temanmu mengenai gambar 3.1 sampai dengan 3.5

1.

2.

3.

4.

5.



Ayo Menalar

Ayo tuliskan pertanyaanmu dan jawaban temanmu dalam tabel, tulis huruf B jika menurut kamu benar dan S jika menurut kamu salah. Kemudian tulis alasannya.

Gbr. No	Pertanyaanmu	Jawaban teman kamu	B/S	Alasan
3.1				
3.2				
3.3				
3.4				
3.5				



Ayo Mengomunikasikan

Ayo presentasikan hasil kerjamu di depan kelas. Kumpulkan hasil kerjamu dalam map dan sampaikan kepada kedua orang tuamu.



Ajaran Buddha Ayo Mengamati!

Simaklah wacana tentang manfaat melaksanakan Lima Sila berikut ini dengan saksama!

Akibat Melanggar Lima Sila

Lima Sila adalah lima aturan moral.

Ia bertujuan untuk menciptakan ketertiban dan kedamaian.

Tidak melaksanakan peraturan akan menimbulkan kekacauan dan ketakutan.

Misalnya ketika orang tidak mau tertib berlalu lintas.

Jalan raya menjadi kacau, macet, dan sering terjadi kecelakaan.

Demikian pula jika manusia tidak melaksanakan Lima Sila.

Jika Lima Sila tidak dilaksanakan akan timbul kekacauan dan ketakutan.

Tidak melaksanakan Lima Sila akan memetik buah karma buruk.

Apa saja akibat melanggar Lima Sila?

1. Jika suka membunuh berakibat pendek umur
2. Jika suka mencuri berakibat miskin dan susah rejeki
3. Jika suka berbuat asusila berakibat tidak disenangi masyarakat
4. Jika suka berbohong berakibat tidak punya teman
5. Jika suka mabuk-mabukan berakibat mudah sakit dan bodoh

Membunuh adalah tindak kejahatan. Membunuh termasuk perbuatan kriminal. Perbuatan kriminal adalah pelanggaran hukum. Melanggar hukum berakibat dapat dipenjara. Membunuh berakibat buruk. Jika membunuh dapat dipenjara dan pendek umur. Pembunuhan menimbulkan rasa takut dan tidak aman. Karena itu kita harus pantang membunuh.



Sumber: Dokumen Kemdikbud
Gambar 3.6 Membunuh berakibat dipenjara

Mencuri termasuk tindak kejahatan. Mencuri tergolong sebagai perbuatan kriminal. Mencuri adalah pelanggaran hukum. Mencuri dapat menimbulkan akibat buruk. Pelaku pencurian dapat dipenjara. Perbuatan mencuri menyebabkan rasa tidak aman. Suka mencuri berakibat susah rejeki dan hidup miskin. Karena itu kita harus pantang mencuri.



Sumber: Dokumen Kemdikbud
Gambar 3.7 Mencuri ditangkap polisi

Perbuatan asusila artinya melakukan pelecehan. Perbuatan asusila juga termasuk tindak kejahatan. Perbuatan asusila menimbulkan rasa takut. Orang yang berbuat asusila tidak disenangi masyarakat. Perbuatan asusila menimbulkan rasa tidak nyaman. Orang yang berbuat asusila juga dapat dipenjara. Karena itu kita harus pantang berbuat asusila.

Berbohong adalah tindakan tercela. Berbohong dapat menyebabkan dipenjara. Orang yang suka berbohong tidak dapat dipercaya. Orang yang suka berbohong dijauhi masyarakat. Suka berbohong tidak punya teman. Berbohong menyebabkan hidupnya susah. Karena itu kita harus pantang berbohong.



Sumber: Dokumen Kemdikbud
Gambar 3.9 berbohong tidak disukai mama

Mabuk-mabukan artinya tidak sadar. Orang yang mabuk tidak sadar diri. Sehingga perbuatannya tidak terkendali. Ucapannya tidak terkontrol. Dan pikirannya kacau. Suka mabuk menyebabkan pikiran bodoh. Suka mabuk tidak disukai masyarakat. Suka mabuk juga mudah terserang penyakit. Karena itu kita harus pantang mabuk-mabukan.



Sumber: Dokumen Kemdikbud
Gambar 3.10 Gemuk menjadi kurus karena minuman

Setelah mengamati teks bacaan di atas, ayo tulis apa yang kamu ketahui.

Sekarang saya tahu bahwa:

.....

.....

.....

.....

.....

.....

.....

.....

.....

.....

.....

.....

.....

.....

.....

.....

.....

.....

.....

.....

.....



Ayo Bertanya

Ayo tuliskan pertanyaan sebanyak-banyaknya tentang hal-hal yang belum kamu ketahui tentang teks bacaan di atas. Kamu dapat menggunakan kata tanya Apa, Mengapa, Bagaimana, dan lain-lain.

1. _____?
2. _____?
3. _____?
4. _____?
5. _____?
6. _____?



Ayo Mengumpulkan Informasi

Berdasarkan pertanyaan yang sudah kamu buat, ayo cari informasi jawabannya kepada teman, buku, dan sumber lainnya. Catat jawabannya di bawah ini.

1.

2.

3.

4.

5.



Ayo Menalar

Ayo tuliskan pertanyaanmu dan jawaban temanmu dalam tabel, tulis huruf B jika menurut kamu benar dan S jika menurut kamu salah. Kemudian tulis alasannya.

No	Pertanyaanmu	Jawaban teman kamu	B/S	Alasan
1.				
2.				
3.				
4.				
5.				
6.				

Ayo tulis kesimpulannya:

.....

.....

.....

.....

.....

.....

.....

.....

.....

.....



Ayo Mengomunikasikan

Ayo presentasikan hasil kerjamu di depan kelas!
Kumpulkan hasil kerjamu menjadi portofolio, dan sampaikan kepada kedua orang tuamu!

Rangkuman

Melanggar Lima Sila banyak menimbulkan akibat buruk misalnya pendek umur, berpenyakit, susah rejeki, dijauhi masyarakat, tidak dipercaya, dan kecerdasan berkurang serta sakit-sakitan.



Kecakapan Hidup

Baca dan simaklah cerita berikut ini dengan saksama.

Bangau yang Culas (Baka Jataka 38)

Pernahkah kamu ke Candi Mendut? Tahukah kamu di dinding Candi Mendut terdapat relief yang bercerita tentang Bangau yang Culas. Bagaimana ceritanya? Ayo kita simak ceritanya bersama-sama.

Tersebutlah di sebuah danau kecil yang jernih. Hiduplah berbagai jenis ikan, udang dan kepiting. Di sekitar danau



Sumber: Dokumen Kemdikbud
Gambar 3.11 Bangau yang culas

hiduplah sekawanan burung bangau. Mereka memakan ikan-ikan setiap hari. Ketika musim kemarau tiba. Air di danau pun mulai menyusut. Kawanan bangau pergi meninggalkan danau, tetapi ada seekor bangau tua yang tidak mau pergi.

Kini di danau tinggal beberapa ikan dan seekor kepiting. Melihat bangau tua yang tidak mau terbang. Kawanan ikan pun menjadi heran. Dilihatnya bangau setiap hari merenung. Tak mau memakan ikan seperti biasanya. Ikan-ikan pun memberanikan diri keluar dari persembunyiannya. Bangau ternyata tetap diam dan nampak sedih. Akhirnya ada diantara ikan yang memberanikan diri bertanya. "Hai bangau, kenapa kamu beberapa hari ini nampak sedih dan tidak memakan kami-kami seperti biasanya?".

Oh ikan yang baik, ketahuilah. Aku sekarang sedang berlatih menjadi petapa. Kini aku menyesali perbuatanku. Sehingga tidak mau makan ikan lagi. Kawanan ikan tak percaya kata-kata bangau. Tetapi setiap kali ditanya, Bangau selalu menjawab dengan jawaban yang sama. Sehingga ikan-ikan mulai mempercayainya.

"Oh sahabatku," kata Bangau. "Aku bersedih karena ketika aku pergi. Aku mendengar sekelompok orang akan datang kemari. Mereka akan menangkap kamu karena air mulai menyusut. Aku ingin menolongmu memindahkan ke danau lain. Di seberang hutan yang masih banyak airnya."

Kawanan ikan yang tidak lagi curiga. Akhirnya mau dipindahkan satu per satu. Ternyata bangau membawanya ke atas batu besar. Ia memakan ikan-ikan dengan rakusnya. Berulang kali bangau memindahkan ikan-ikan, serta memakannya satu persatu.

Kini tinggalah kepiting yang tersisa. Ketika kepiting dibawa terbang oleh bangau. Dia melihat tulang-tulang ikan berserakan di atas batu besar, kepiting sadar bahwa selama ini bangau telah menipunya. Dengan cara-cara yang licik, curang. Dengan sekuat tenaga, kepiting mencekik leher bangau, hingga lehernya putus dan mati.

Buddha bercerita bahwa setelah beberapa kehidupan, Bangaulahir kembalimenjadiPenjahitdikotaJetawana. Kepiting menjadi penjahit di sebuah desa, sedangkan kawanannya menjadi masyarakat di Jetawana. Sang Bangau, ketika menjadi penjahit di kota Jetawana, dia pun suka menipu. Penjahit dari desa membongkar tipu daya penjahit dari Jetawana. Akhirnya penjahit dari Jetawana menerima hukuman atas perbuatannya.

Pesan dari kisah ini adalah tipu muslihat, berbohong tidak akan membawa keuntungan.

(Disadur dengan perubahan dari Jataka 38)

Tugas.

1. Ungkapkan isi cerita di atas dengan menggunakan tabel pengamatan.
2. Ayo ceritakan kembali cerita di atas di depan kelas!

Lembar Kerja Peserta Didik



Nama:

Kelas :

Inti Cerita kisah Bangau yang Culas	Nama-nama tokoh cerita kisah Bangau yang Culas	Sifat-sifat para tokoh cerita kisah Bangau yang Culas	Pesan kebajikan dari kisah Bangau yang Culas
.....
.....
.....



Mari Bermain

Berilah tanda  pada gambar yang sesuai dengan Lima Sila dan tanda  pada gambar yang tidak sesuai dengan Lima Sila.



Sumber: Dokumen Kemdikbud
Gambar 3.12 Melepas burung parkit

Empty box for marking the image.



Sumber: Dokumen Kemdikbud
Gambar 3.13 Memberi makan hewan peliharaan

Empty box for marking the image.



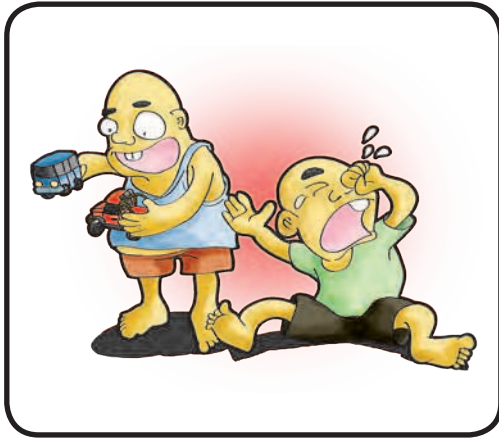
Sumber: Dokumen Kemdikbud
Gambar 3.14 Beramal kepada korban bencana kebakaran

Empty box for marking the image.



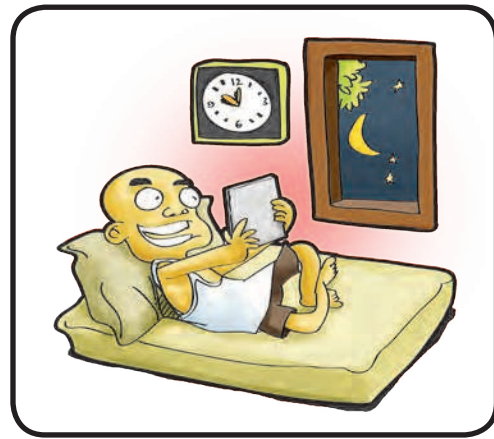
Sumber: Dokumen Kemdikbud
Gambar 3.15 Berpamitan kepada orang tua

Empty box for marking the image.



Sumber: Dokumen Kemdikbud
Gambar 3.16 Mengambil mainan milik teman

Empty rectangular box with a pink scalloped border for reflection.



Sumber: Dokumen Kemdikbud
Gambar 3.17 bermain *game* sampai larut malam

Empty rectangular box with a pink scalloped border for reflection.



Refleksi dan Renungan

Refleksi

Tuliskan pengetahuan, keterampilan, dan sikap yang kamu miliki setelah selesai melaksanakan pembelajaran pada pelajaran 3.

1. Pengetahuan baru yang saya miliki:

Horizontal line for writing the answer to question 1.

2. Keterampilan baru yang telah saya miliki:

Horizontal line for writing the answer to question 2.

3. Perkembangan sikap yang saya miliki:

Horizontal line for writing the answer to question 3.

Renungan

Ayo belajar baca Dhammapada, kemudian renungkan artinya!

Abhittharetha kalyāne.
pāpā cittaṃ nivāraye
dandham hi karoto puññam
pāpasmim ramatī mano

Artinya:

Bergegaslah berbuat kebaikan, kendalikan dirimu dari kejahatan. Barangsiapa lambat berbuat baik, maka akan terjerumus dalam kejahatan. Dhammapada 116.



Evaluasi Tes Pengetahuan

A. Pilihlah jawaban a, b, c, atau d yang merupakan jawaban paling tepat!

- Hidup berpenyakitan adalah akibat melanggar Pancasila Buddhis sila ke
 - 1 (satu)
 - 2 (dua)
 - 3 (tiga)
 - 4 (empat)
- Miskin dan susah rejeki karena suka melakukan pelanggaran sila yaitu
 - membunuh
 - mencuri
 - berbohong
 - mabuk-mabukan
- Suka berbuat asusila akan berakibat
 - pendek umur
 - susah rejeki
 - dihukum masyarakat
 - bodoh
- Tidak menepati janji dapat berakibat
 - tidak dipercaya
 - susah rejeki
 - berpenyakitan
 - bodoh
- Mengonsumsi makanan dan minuman yang tidak sehat dapat berakibat
 - bodoh
 - sakit-sakitan
 - miskin
 - mabuk

B. Jawablah pertanyaan-pertanyaan di bawah ini dengan baik dan benar!

- Apa akibat suka mabuk-mabukan?
- Tuliskan tiga perbuatan yang termasuk kategori mabuk-mabukan.
- Tuliskan tiga akibat suka melakukan tindakan membunuh.

9. Bagaimana cara kamu menghindari susah rejeki, dan tidak punya teman?
10. Mengapa ada manusia yang panjang umur dan ada yang pendek umur?

Tes Keterampilan **Tugas Produk**

Pilihlah salah satu tema di bawah ini:

1. Akibat membunuh
2. Akibat mencuri
3. Akibat berbohong
4. Akibat mabuk-mabukan

Kemudian buatlah cerita berdasarkan pengalamanmu sesuai dengan tema yang kamu pilih!

.....

.....

.....

.....

.....

.....

.....

.....

.....

.....

.....

.....

.....

.....

Tes Sikap

Penilaian Diri

Nama Peserta Didik :

Kelas :

Periode Penilaian : 1 Minggu

Materi Pokok : Pelaksanaan Lima Sila

Berilah tanda centang (✓) pada kolom skor yang tersedia sesuai dengan keadaan kamu yang sebenarnya.

4 = selalu, apabila selalu melakukan sesuai pernyataan selama periode penilaian

3 = sering, apabila sering melakukan sesuai pernyataan dan kadang-kadang tidak melakukan selama periode penilaian

2 = kadang-kadang, apabila kadang-kadang melakukan dan sering tidak melakukan selama periode penilaian

1 = tidak pernah, apabila tidak pernah melakukan selama periode penilaian

No	Aspek Penilaian	Skor			
		1	2	3	4
1	Menolong				
2	Berdana				
3	Berbicara sopan				
4	Menghormati kakak dan adik				
5	Meditasi				
Jumlah Skor 5 s.d 20					

Jumlahkan skor yang kamu peroleh.

Jika skor kamu 5 – 10 kamu harus banyak berlatih melaksanakan Lima Sila

Jika skor kamu 11 – 15 kamu sudah cukup baik tetapi harus lebih banyak lagi berlatih melaksanakan Lima Sila

Jika skor kamu 16 – 20 kamu sudah sangat baik dan harus dipertahankan terus melaksanakan Lima Sila



Aspirasi

Setiap orang menginginkan berkah dalam hidupnya. Tulislah aspirasimu pada lembar kerja kemudian sampaikan kepada orang tuamu dan gurumu untuk ditanda tangani.

Menyadari bahaya melanggar Lima Sila, saya bertekad akan mengerjakan tugas kecil, agar dapat menyelesaikan tugas yang besar.

Pelajaran 4

Kepandaian Pangeran Siddharta



Duduk Hening

Ayo kita duduk hening.
Duduklah dengan santai, mata
terpejam, kita sadari nafas,
katakan dalam hati:

"Nafas masuk ... aku tahu"
"Nafas keluar ... aku tahu"
"Nafas masuk ... aku tenang"
"Nafas keluar ... aku bahagia"



Tahukah Kamu

Sekolah sangat penting demi masa depan. Dengan bersekolah masa depan menjadi cerah. Demikian juga Pangeran Siddharta. Dalam topik ini kamu akan mempelajari masa-masa bersekolah Pangeran Siddharta. Setelah mempelajari topik ini diharapkan kamu dapat mengetahui berbagai kecerdasan yang dimiliki Pangeran Siddharta. Mau mengikuti keteladanan Pangeran

Siddharta sehingga kamu menjadi anak yang terampil berpikir dan belajar seperti Pangeran Siddharta. Bagaimana kepandaian Pangeran Siddharta? Ayo kita pelajari bersama-sama.



Ayo Mengamati!

Ayo amati cuplikan kisah berikut ini dengan saksama.

Anak Miskin yang Cerdas



Sumber: www.timetoast.com
Gambar 4.1 Ben Carson pada waktu kecil

Gambar ini adalah foto seorang anak bernama Ben Carson.

Ben Carson adalah seorang anak yang dibesarkan dalam kemiskinan. Ibunya bernama Sonya. Ketika masih SD ibunya dikeluarkan dari sekolah karena tidak mampu membayar. Ibunya bekerja sebagai pembantu rumah tangga.

Ben mengalami kesulitan belajar saat SD. Nilai-nilainya selalu jelek. Teman-teman menjulukinya "anak bodoh" dan julukan lainnya yang menyakitkan. Ben sebenarnya tidak bodoh. Dia harus mem-

bantu ibunya hingga larut malam. Akibatnya Ben, sering mengantuk dan sulit berkonsentrasi. Sehingga ia nampak sebagai anak bodoh karena nilainya selalu jelek.

Semangat Ben pun timbul. Ia tidak ingin dijuluki anak bodoh terus-menerus. Dengan semangat membaja, dan atas bantuan ibunya, Ben setiap minggu diwajibkan membuat ringkasan dari buku perpustakaan. Hasilnya dibacakan pada ibunya. Akhirnya Ben berhasil memperbaiki nilai-nilainya menjadi lebih baik. Sejak saat itu Ben terus bersemangat belajar tak kenal lelah. Semua mata pelajaran ia pelajari dan dikuasai dengan baik.

Ben bercita-cita menjadi seorang dokter. Setelah lulus dari SMA, ia pun melanjutkan ke Universitas. Ben lulus menjadi dokter bedah syaraf dengan nilai sempurna. Kini Ben menjadi orang yang sangat berbeda. Jika dahulu ia dijuluki anak paling bodoh di sekolah, kini ia adalah seorang dokter bedah syaraf terkenal. Berbagai penghargaan dari dalam dan luar negeri diraih. Ben sering tampil sebagai pembicara pada seminar-seminar kedokteran di seluruh dunia. Pada usia 32 tahun, Ben menjadi direktur Rumah Sakit Bedah Syaraf Pediatric.

(Disadur dengan perubahan dari kisah yang diceritakan oleh Agung Soni dalam Kompasiana.com Denpasar, 06 Desember 2011)

Ayo tulis pendapatmu tentang kisah di atas:

.....

.....

.....

.....

.....

.....

.....

.....

.....



Ayo Bertanya

Ayo buatlah pertanyaan sebanyak-banyaknya tentang hal-hal yang belum kamu ketahui tentang teks bacaan di atas. Kamu dapat menggunakan kata tanya Apa, Mengapa, Bagaimana, dan lain-lain.

1. _____?
2. _____?
3. _____?
4. _____?



Ayo Mengumpulkan Informasi

Berdasarkan pertanyaan yang sudah kamu buat, ayo cari informasinya. Kamu dapat meminta pendapat sebanyak-banyaknya dari teman kamu, atau orang-orang di lingkungan sekolahmu. Catat jawabannya di bawah ini.

1.

2.

3.

4.



Ayo Menalar

Ayo tuliskan pertanyaanmu dan jawaban temanmu dalam tabel, tulis huruf B jika menurut kamu benar dan S jika menurut kamu salah. Kemudian tulis alasannya.

Gbr. No	Pertanyaanmu	Jawaban teman kamu	B/S	Alasan
1				
2				
3				
4				
5				
6				

Ayo tulis kesimpulannya:

.....

.....

.....

.....

.....

.....

.....



Ayo Mengomunikasikan

Ayo presentasikan hasil kerjamu di depan kelas!
Kumpulkan hasil kerjamu menjadi portofolio, dan sampaikan kepada kedua orang tuamu!

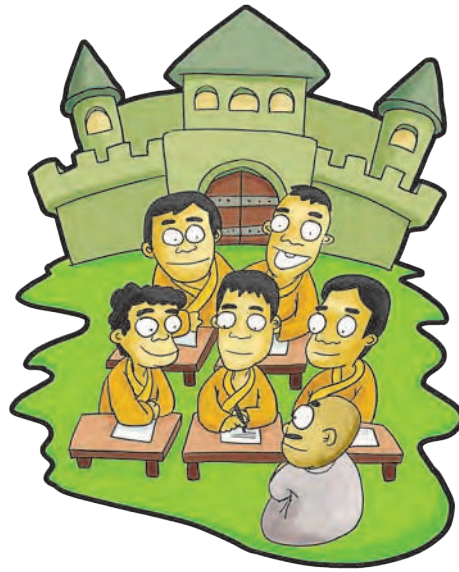


Ajaran Buddha Ayo Mengamati!

Simaklah wacana berikut ini dengan cermat!

Pangeran Siddharta Bersekolah

Pangeran Siddharta anak yang periang, sama seperti anak-anak jaman sekarang. Pangeran Siddharta juga bersekolah menuntut ilmu. Pada usia 8 tahun Pangeran Siddharta bersekolah. Pangeran Siddharta tidak bersekolah di sekolah formal, ia bersekolah di sekolah nonformal. Pangeran Siddharta bersekolah di taman istana kerajaan. Gurunya diundang untuk mengajar Pangeran Siddharta, ia bernama Wiswamitra. Ia terkenal ahli dan menguasai berbagai ilmu pengetahuan dan keterampilan.



Sumber: Dokumen Kemdikbud
Gambar 4.2 Pangeran Siddharta sedang bersekolah

Pangeran Siddharta seorang anak yang pandai dan berkarakter mulia. Dalam hal ilmu pengetahuan ia sangat cerdas. Dalam hal keterampilan ia selalu yang terbaik. Dalam hal sikap ia memiliki sikap yang sangat mulia. Gurunya sangat mengagumi kepandaian, keterampilan, dan sikap Pangeran Siddharta. Karena sangat kagum, gurunya menghormati dan bersujud kepada Pangeran Siddharta.

Gurunya berkata, "Bukan aku, tetapi engkau yang pantas menjadi guru. Terimalah hormatku".

Pengetahuan Pangeran Siddharta

Pada usia 12 tahun Pangeran Siddharta telah menguasai berbagai ilmu pengetahuan. Ilmu pengetahuan yang dikuasai Pangeran Siddharta antara lain:

1. Taktik perang
2. Sejarah
3. Bahasa dan Sastra
4. Ilmu Hitung atau Matematika
5. Ilmu meramu obat-obatan
6. Ilmu Logika
7. Pendidikan Agama
8. Kitab Veda

Keterampilan Pangeran Siddharta

Bukan saja pengetahuan yang dikuasai Pangeran Siddharta. Ia juga memiliki berbagai keterampilan yang terbaik di usianya. Keterampilan-keterampilan yang dimiliki diantaranya:

1. Terampil mengamati keadaan
2. Terampil bermeditasi
3. Terampil memanah
4. Terampil memainkan pedang
5. Terampil berkuda

Sikap Mulia Pangeran Siddharta

Keunggulan yang tidak terbantahkan dari Pangeran Siddharta adalah sikapnya. Pangeran Siddharta memiliki sikap mulia yang patut dipuji. Sikap-sikap itu terbagi dalam dua hal yaitu sikap spiritual, dan sikap sosial.

Sikap spiritual Pangeran Siddharta yang patut kita contoh adalah: rajin beribadah, bermeditasi, sabar, penuh cinta dan kasih sayang, serta bijaksana.

Sikap sosial Pangeran Siddharta juga patut kita tiru, yaitu: disiplin, suka menolong, toleransi, rendah hati, dan bertanggung jawab.

Tentu masih banyak sikap-sikap mulia Pangeran Siddharta yang lain. Sikap-sikap mulia tersebut adalah yang perlu kita ketahui untuk dicontoh.

Setelah mengamati teks bacaan di atas, ayo tulis apa yang kamu ketahui.

Sekarang saya tahu bahwa:

.....

.....

.....

.....

.....

.....

.....

.....

.....

.....

.....

.....

.....

.....

.....

.....

.....

.....

.....

.....

.....

.....



Ayo Bertanya

Ayo tulislah pertanyaan sebanyak-banyaknya tentang hal-hal yang belum kamu ketahui tentang teks bacaan di atas. Kamu dapat menggunakan kata tanya Apa, Mengapa, Bagaimana, dan lain-lain.

1. _____?

2. _____ ?
3. _____ ?
4. _____ ?
5. _____ ?
6. _____ ?



Ayo Mengumpulkan Informasi

Berdasarkan pertanyaan yang sudah kamu buat, ayo cari informasi jawabannya kepada teman, buku, dan sumber lainnya. Catat jawabannya di bawah ini.

1.

2.

3.

4.

5.

6.



Ayo Menalar

Ayo tuliskan pertanyaanmu dan jawaban temanmu dalam tabel, tulis huruf B jika menurut kamu benar dan S jika menurut kamu salah. Kemudian tulis alasannya.

No	Pertanyaanmu	Jawaban teman kamu	B/S	Alasan
1.				
2.				
3.				
4.				
5.				
6.				

Ayo tulis kesimpulannya:

.....

.....

.....

.....

.....

.....

.....

.....

.....

.....



Ayo Mengomunikasikan

**Ayo presentasikan hasil kerjamu di depan kelas!
Kumpulkan hasil kerjamu menjadi portofolio, dan sampaikan kepada kedua orang tuamu!**

Rangkuman

Pangeran Siddharta senang bersekolah. Ia sangat menonjol di kelasnya. Pengetahuannya luas, keterampilannya selalu terbaik, dan sikapnya mulia. Guru, teman, dan semua orang sayang padanya.



Kecakapan Hidup

Baca dan simaklah cerita berikut ini dengan saksama.

Mengutamakan Belajar



Sumber: Dokumen Kemdikbud

Gambar 4.3 Bobi mengajak Anto dan Alan pulang karena sudah sore

Hari Minggu sepulang dari Wihara Anto, Bobi, dan Alan bermain game di warnet. Mereka selalu bermain bersama. Setelah satu jam bermain Bobi pun berhenti bermain dan berseru, "Teman-teman kita sudah satu jam bermain, sekarang waktunya kita pulang!"

Anto bertanya, "Lho, kenapa Bob. Ini kan hari Minggu?". Alan menambahkan, "Iya Bob, Lagi pula kita sudah ke Wihara. Kita masih dapat banyak bermain, ini kan belum sore benar!"

Bobi menjawab, "Teman-teman kita harus pulang dan istirahat, agar malam nanti kita tidak terlalu lelah. Jadi kita dapat belajar dan mengerjakan PR."

Alan menjawab "Iya ya. Kalau dipikir-pikir kamu benar juga Bob, kita besok harus pergi ke sekolah." Anto menambahkan "Iya betul kamu Alan, besok Senin kita akan upacara bendera. Kita bertiga menjadi petugas upacara. Kita harus cukup istirahat."

"Alan, Anto kamu benar sekali. Lagi pula kita harus banyak belajar agar kita dapat menjadi anak yang pandai seperti Pangeran Siddharta. Sekarang kita pulang teman-teman," kata Bobi.

Alan dan Anto pun setuju dan berkata, "Iya benar juga, ayo kita pulang dan siap-siap untuk belajar, besok kita bermain lagi." Bobi, Anto, dan Alan pun pulang ke rumah masing-masing.

Lembar Kerja Peserta Didik

Nama :

Kelas :

Hari/Tanggal :

Pertanyaan:

1. Apa yang sedang dilakukan Bobi, Alan dan Anto?
2. Apa pendapatmu tentang Bobi, Alan, dan Anto?
3. Mengapa mereka bermain di warnet?
4. Mengapa Bobi mengajak Alan dan Anto pulang?
5. Bagaimana pendapatmu terhadap sikap Bobi yang mengajak pulang temannya?
6. Bagaimana cara kamu mengatur waktu bermain, dan belajar?



Mari Bermain

Menemukan Pesan Rahasia

Ikutilah instruksi di bawah ini dan buatlah kalimat dari kata-kata di dalam kotak.

Angka 1, 2, 3, dan seterusnya menunjukkan jumlah langkah yang harus kamu lakukan dan huruf L, R, U, dan D menunjukkan arah kemana kamu harus melangkah.

L = Kiri, R = Kanan, U = Atas, dan D = Bawah

terbaik	bersekolah	dan	senang
selalu	mulia	sikapnya	keterampilannya
dan	la	sangat	semua
teman	Guru	sayang	orang
kelasnya	Pengetahuannya	di	luas
Pangeran	Start	menonjol	Siddharta

Pangeran → 3R → 5U → 2L → 2D → 1R → 3D → 1U → 2L → 1R → 2R → 3U → 3L → 1U → 2R → 1D → 1L → 2D → 1L → 1U → 3R → 1D → 1L.

Kalimatnya adalah:
.....
.....
.....
.....



Refleksi dan Renungan

Refleksi

Tuliskan pengetahuan, keterampilan, dan sikap yang kamu miliki setelah selesai melaksanakan pembelajaran pada pelajaran 4.

1. Pengetahuan baru yang saya miliki:

2. Keterampilan baru yang telah saya miliki:

3. Perkembangan sikap yang saya miliki:

Renungan

Ayo belajar baca Dhammapada, kemudian renungkan artinya!

Sace labetha nipakam sahāyam
saddhim caram sādhuvihari dhīram
abhibhuyya sabbāni parissayāni
careyya tena' ttamano satimā.

Artinya:

Apabila engkau dapat menemukan seorang sahabat yang berkelakuan baik, pandai dan bijaksana. hendaknya engkau berjalan bersamanya dengan senang hati

Dhammapada 326



Evaluasi Tes Pengetahuan

A. Pilihlah jawaban a, b, c, atau d yang merupakan jawaban paling tepat!

1. Pangeran Siddharta adalah seorang anak yang
a. periang
b. pelupa
c. pemalu
d. perasa
2. Pangeran Siddharta bersekolah di sekolah
a. swasta
b. nonformal
c. formal
d. negeri
3. Tempat Pangeran Siddharta bersekolah adalah di
a. rumah
b. gedung sekolah
c. taman istana
d. alam terbuka
4. Pangeran Siddharta terkenal cerdas dalam hal
a. sikapnya
b. perbuatannya
c. keterampilannya
d. pengetahuannya
5. Guru Pangeran Siddharta bernama
a. Wiswamitra
b. Udaka
c. Alara Kalama
d. Asita

B. Jawablah pertanyaan-pertanyaan di bawah ini dengan baik dan benar!

6. Apa artinya berkarakter mulia?
7. Apa saja karakter mulia Pangeran Siddharta?
8. Tuliskan Ilmu Pengetahuan yang dimiliki Pangeran Siddharta!
9. Bagaimana langkah-langkah kamu agar memiliki pengetahuan yang luas seperti Pangeran Siddharta?
10. Bagaimana pendapatmu jika orang memiliki sedikit pengetahuan?

Tes Keterampilan Tugas Produk

Membuat Rencana Kegiatan Belajar Harian

Tuliskan apa yang harus kamu lakukan agar pandai, terampil, dan berkarakter mulia seperti Pangeran Siddharta.

Aku ingin seperti Pangeran Siddharta. Maka aku akan membuat rencana kegiatan Belajar Harian Sebagai berikut.

No.	Kegiatan Harian	Waktu	Keterangan
1.			
2.			
3.			
4.			
5.			
6.			
7.			

Tes Sikap

Penilaian Diri

Nama Peserta Didik :

Kelas :

Periode penilaian : 1 Minggu

Materi Pokok : Pelaksanaan Lima Sila

Berilah tanda centang (✓) pada kolom skor yang tersedia sesuai dengan keadaan kamu yang sebenarnya.

4 = selalu, apabila selalu melakukan sesuai pernyataan selama periode penilaian

3 = sering, apabila sering melakukan sesuai pernyataan dan kadang-kadang tidak melakukan selama periode penilaian

2 = kadang-kadang, apabila kadang-kadang melakukan dan sering tidak melakukan selama periode penilaian

1 = tidak pernah, apabila tidak pernah melakukan selama periode penilaian

No	Aspek Pengamatan	Skor			
		1	2	3	4
1	Memperoleh nilai minimal predikat baik				
2	Terampil mengerjakan tugas (PR)				
3	Terampil bermeditasi				
4	Berbicara sopan, dan jujur				
5	Senang membantu dan menolong teman				
Jumlah Skor 5 s.d 20					

Jumlahkan skor yang kamu peroleh.

Jika skor kamu 5 – 10 kamu harus banyak berlatih melaksanakan Lima Sila

Jika skor kamu 11 – 15 kamu sudah cukup baik tetapi harus lebih banyak lagi berlatih melaksanakan Lima Sila

Jika skor kamu 16 – 20 kamu sudah sangat baik dan harus dipertahankan terus melaksanakan Lima Sila



Aspirasi

Tuliskan tekadmu pada kotak Aspirasi di bawah ini setelah mempelajari pelajaran 4 di atas.

Tekadku.

Pelajaran 5

Cara Belajar Pangeran Siddharta



Duduk Hening

Ayo kita duduk hening.
Duduklah dengan santai, mata
terpejam, kita sadari nafas,
katakan dalam hati:

"Nafas masuk ... aku tahu"
"Nafas keluar ... aku tahu"
"Nafas masuk ... aku tenang"
"Nafas keluar ... aku bahagia"



Tahukah Kamu

Kepandaian Pangeran Siddharta tidak muncul tiba-tiba. Meskipun ia adalah seorang Pangeran, ia tetap giat belajar dengan berbagai cara. Bahkan usaha belajar yang dilakukan Pangeran telah dimulai sejak kehidupan lampaunya ketika menjadi Bodhisattva. Karena itulah tidak heran jika pangeran memiliki kecerdasan yang luar

biasa. Dalam pelajaran ini kamu akan mempelajari cara-cara pangeran Siddharta belajar dengan tujuan agar kamu terinspirasi untuk giat belajar sehingga menjadi hebat seperti Pangeran Siddharta. Bagaimana cara Pangeran belajar? Ayo kita pelajari bersama!



Ayo Mengamati!

Ayo amati cuplikan kisah berikut ini dengan saksama.

Kisah Putra Mahadhana (Kisah tentang Akibat tidak Belajar)

Ini adalah kisah tentang seorang anak jutawan, anak orang yang amat kaya di Benares. Ia bernama Mahadhana. Mereka memiliki kekayaan sebanyak delapan ratus juta keping uang. Kedua orang tuanya sangat memanjakan Mahadhana. Mahadhana pun tidak belajar dan tidak bersekolah.

Ayah dan Ibu Mahadhana berpikir, "Harta kami amat banyak, untuk apa anak kami belajar dan bekerja lagi, lebih baik ia bersenang-senang". Kemudian mereka membiarkan anaknya bersenang-senang saja. Mahadhana



Sumber: 42feeds.com
Gambar 5.1 Kisah Putera Mahadhana

tidak pernah belajar. Hidupnya digunakan untuk bersenang-senang. Ia hanya bernyanyi, menari dan bermain musik, setiap waktu.

Di kota yang sama terdapat pula orang kaya lainnya. Ia juga mempunyai kekayaan sebanyak delapan ratus juta keping uang. Mereka mempunyai seorang anak gadis yang cantik. Mereka juga mempunyai pikiran yang sama yaitu, memanjakan anaknya tidak belajar dan tidak bersekolah. Mereka membiarkan anak gadisnya bersenang-senang.

Seperti kebiasaan pada waktu itu. Ketika kedua anak ini dewasa, mereka dinikahkan. Sehingga kekayaan mereka menjadi dua kali lipat. Jadilah mereka sebagai orang yang sangat kaya di kota itu. Beberapa waktu kemudian kedua orang tua mereka meninggal dunia.

Meskipun mereka sangat kaya karena sejak kecil tidak pernah belajar dan tidak bersekolah, mereka menjadi orang yang bodoh. Mereka hanya tahu cara menghabiskan uang. Mereka tidak tahu cara menyimpan atau mencari uang.

Di kota terdapat sekelompok orang yang kebiasaannya bermabuk-mabukkan dengan minum minuman keras. Melihat Mahadhana, mereka berpikir alangkah baiknya kalau mereka dapat membuat Mahadhana bermabuk-mabukkan dan menghamburkan uangnya. Dengan demikian mereka dapat ikut bersenang-senang.

"Kalau anak jutawan ini menjadi pemabuk dan menjadi teman kita, dapat kita peras kekayaannya. Jadi kita harus memperlihatkan kepadanya, bagaimana caranya bermabuk-mabukkan".

Mereka lalu menyediakan minuman keras, kemudian mereka duduk di jalan yang biasa dilalui Mahadhana. Ketika Mahadhana mendekat, mereka segera minum minuman keras. Orang-orang itu berkata; "Semoga Tuanku, anak jutawan hidup seratus tahun! Dengan bantuanmu kami dapat makan dan minum sepuas hati! Cobalah minuman ini Tuanku, enak sekali".

Mendengar kata-kata mereka, Mahadhana bertanya kepada pelayan yang mengiringinya; "Apa yang mereka minum?"

"Minuman istimewa Tuanku"

"Enakkah rasanya?"

"Tuanku di dunia ini, tidak ada minuman yang lebih enak dari pada minuman ini".

"Jadi!" kata Mahadhana, "Saya harus mencoba".

Kemudian ia menyuruh pelayannya mengambil minuman itu sedikit. Dicobanya, lalu ia mengambil sedikit lagi, sedikit lagi, akhirnya ia menjadi mabuk. Tidak perlu waktu lama untuk membuat Mahadhana menjadi mabuk. Demikianlah sejak saat itu Mahadhana menjadi pemabuk.



Akhirnya perbuatan buruk itu menjadi kebiasaannya. Setiap mabuk ia menghamburkan uangnya. Dengan meraup uang di tangannya, ia berteriak-teriak:

"Ambillah uang ini dan bawakan saya minuman! Ambillah uang ini bawakan saya makanan enak! Orang ini pandai bermain dadu, orang ini pandai bermain musik! Berikanlah orang ini seribu keping dan orang itu dua ribu keping!".

Dengan cara seperti itulah ia menghabiskan uang warisan orang tuanya. Ketika teman-temannya tahu uangnya habis, mereka berkata kepada Mahadhana; "Tuanku, hartamu sudah habis. Apakah istrimu punya uang?".

"Oh ya, ia juga punya uang, ambillah uang istriku".

Kemudian ia pun menghabiskan uang Istrinya dengan cara yang sama.

Sumber: Dokumen Kemdikbud
Gambar 5.2 Mahadhana yang sedang mabuk bersama teman-temannya.

Setelah uangnya habis, Mahadhana menjual ladang, tanah dan kebun, juga kereta kudanya. Ia menjual semua peralatan makannya, selimut, mantel dan tempat tidurnya. Akhirnya semua hartanya habis terjual, ia jatuh miskin. Hidupnya tidak karuan lagi.

Di usia tuanya ia menjual hartanya yang terakhir yaitu rumahnya. Tidak ada lagi harta yang tersisa sedikit-pun. Ia harus pergi dari rumahnya sendiri. Bersama istrinya, ia menemukan sebuah gubuk, yang menempel di sisi dinding tembok sebuah rumah. Dengan mangkuk yang pecah, ia menjadi pengemis meminta belas kasihan orang lain. Ia hanya makan makanan sisa yang dibuang orang.



Sumber: Dokumen Kemdikbud
Gambar 5.3 Mahadhana dan istrinya menjadi pengemis

Dalam kisah tersebut Buddha mengatakan bahwa: "Sebenarnya, apabila ia tidak menghamburkan harta bendanya, mau belajar dan menjalankan usahanya dengan baik, ia akan menjadi orang yang terkaya di kota ini. Apabila di usia setengah bayanya ia tidak menghamburkan harta bendanya, tetapi menjalani usahanya, ia akan menjadi orang kaya nomor dua di kota ini. Dan apabila di usia tuanya ia tidak menghamburkan harta bendanya, tetapi menjalankan usahanya, ia akan menjadi orang kaya nomor tiga di kota ini. Tetapi sekarang ia jatuh bangkrut, bodoh, dan tidak mengenal Dhamma. Ia menjadi seperti seekor bangau yang berdiam di danau kering".

(Disadur dengan perubahan dari <http://www.samaggiphala.or.id/?s=Kisah+Putra+Mahadhana> dan sumber lain yang terkait)

Setelah mengamati teks bacaan di atas, ayo tulis apa yang kamu ketahui.

Sekarang saya tahu bahwa:

.....

.....

.....

.....

.....

.....

.....

.....

.....

.....



Ayo Bertanya

Ayo buatlah pertanyaan sebanyak-banyaknya tentang hal-hal yang belum kamu ketahui tentang teks bacaan di atas. Kamu dapat menggunakan kata tanya Apa, Mengapa, Bagaimana, dan lain-lain.

1. _____?
2. _____?
3. _____?
4. _____?
5. _____?
6. _____?



Ayo Mengumpulkan Informasi

Berdasarkan pertanyaan yang sudah kamu buat, ayo cari informasinya. Kamu dapat meminta pendapat sebanyak-banyaknya dari teman kamu, atau orang-orang di lingkungan sekolahmu. Catat jawabannya di bawah ini.

1.

2.

3.

4.

5.

6.



Ayo Menalar

Ayo tuliskan pertanyaanmu dan jawaban temanmu dalam tabel, tulis huruf B jika menurut kamu benar dan S jika menurut kamu salah. Kemudian tulis alasannya.

Gbr. No	Pertanyaanmu	Jawaban teman kamu	B/S	Alasan
1.				
2.				
3.				
4.				
5.				
6.				

Ayo tulis kesimpulannya:

.....
.....
.....
.....
.....
.....
.....
.....
.....



Ayo Mengomunikasikan

Ayo presentasikan hasil kerjamu di depan kelas!
Kumpulkan hasil kerjamu menjadi portofolio, dan sampaikan kepada kedua orang tuamu!



Ajaran Buddha Ayo Mengamati!

Simaklah wacana berikut ini dengan cermat!

Cara Belajar Pangeran Siddharta

1. Belajar dengan cara mengamati

Pangeran Siddhartha senang mengamati lingkungan sekitar. Ia mengamati dengan saksama sesuatu yang terjadi dan berpikir mengenai berbagai hal. Suatu hari ayahnya mengajak ke perayaan membajak sawah. Saat ayahnya memulai upacara dengan menunggang sepasang kerbau. Pangeran Siddharta duduk di bawah pohon jambu sambil mengamati semua orang.

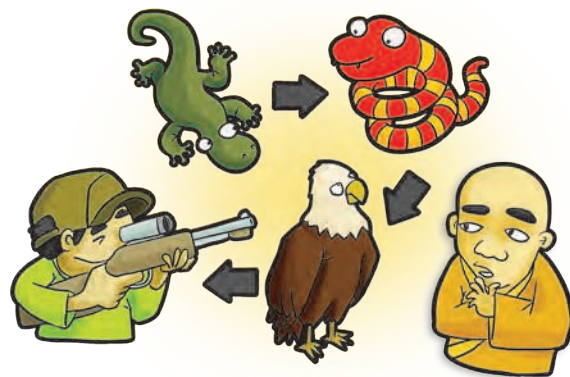
Pangeran Siddhartha memperhatikan, ketika orang-orang sedang bersenang-senang, sepasang kerbau harus bekerja keras membajak sawah. Kerbau-kerbau itu terlihat tidak senang. Kemudian pangeran Siddhartha mengamati makhluk lain di sekitarnya. Ada seekor kadal sedang memakan semut. Tiba-tiba ular datang, menangkap kadal, dan memakannya. Kemudian datanglah seekor burung dan memangsa ular tersebut.



Sumber: Dokumen Kemdikbud
Gambar 5.4

2. Belajar dengan cara bertanya

Pangeran Siddhartha terbiasa mengamati berbagai peristiwa yang dilihatnya. Pangeran juga terbiasa mengamati semua hal yang dibaca dan dirasakannya. Dari semua yang dilihat, dibaca dan dirasakan timbul berbagai pertanyaan dalam hatinya. Mulai dari pertanyaan yang mudah dijawab hingga pertanyaan yang sulit dijawab.



Sumber: Dokumen Kemdikbud
Gambar 5.5 Rantai makanan

Jika apa yang diamati tidak dipahami, Pangeran selalu bertanya. Demikian juga ketika ada informasi yang belum jelas, Pangeran juga bertanya. Pangeran Siddhartha juga senang bertanya untuk memperoleh informasi tambahan ketika informasi yang diterima dirasa masih kurang. Pangeran senang bertanya karena rasa ingin tahunya sangat tinggi.

Seperti peristiwa pada perayaan membajak sawah. Pangeran pun bertanya-tanya dalam hati. Apakah itu? Mengapa kerbau membajak sawah? Mengapa kadal memakan semut? Mengapa kadal dimakan ular? Bagaimana ini semua bisa terjadi? Demikianlah rasa ingin tahu Pangeran Siddharta terus mendorongnya bertanya.

3. Belajar dengan cara mencoba dan mencari informasi



Sumber: Dokumen Kemdikbud
Gambar 5.6 Belajar bermeditasi

Hal lain yang patut dicontoh tentang cara belajar Pangeran Siddharta adalah kemauan untuk mencoba dan mencari informasi. Setelah mengamati dengan saksama suatu masalah, dan timbul pertanyaan dalam hatinya. Pangeran Siddharta melanjutkannya dengan cara mencoba dan terus mencari informasi.

Pada peristiwa membajak sawah misalnya, berawal dari mengamati, kemudian bertanya-tanya. Pangeran Siddharta kemudian mencari jawaban dengan cara mencoba bermeditasi. Dengan meditasi mendalam Pangeran Siddharta mencapai tahap ketenangan Jhana.

Demikian juga ketika Pangeran Siddharta menyelamatkan angsa. Ketika mengamati angsa yang dipanah Dewadatta, dalam diri Pangeran Siddharta timbul pertanyaan "Mengapa hewan ini dipanah? Bagaimana cara penyelamatkannya? Apakah hewan ini dapat diselamatkan?"

Atas dasar kasih sayang, Pangeran Siddharta kemudian mencoba menyelamatkan angsa. Tetapi Dewadatta menentangnya. Terjadilah perdebatan antara Pangeran Siddharta dan Dewadatta untuk memiliki angsa. Karena kebenaran tidak

ditemukan dalam perdebatan. Pangeran mengusulkan untuk mencari informasi kebenarannya di pengadilan. Pangeran ingin tahu kebenaran tentang hak siapa angsa tersebut

Demikianlah, Pangeran Siddharta selalu mencari tahu kebenaran dengan cara mencoba dan mencari informasi sebanyak-banyaknya.

4. Belajar dengan cara menalar

Belajar menalar adalah belajar dengan cara mengolah informasi yang didapatkan, serta berusaha menemukan hubungan keterkaitannya satu sama lain. Dari proses menalar inilah akhirnya diperoleh kesimpulan.

Demikianlah, setelah Pangeran Siddharta mencoba-coba dan mengumpulkan informasi, kemudian Pangeran mengolah informasi yang didupatkannya. Selanjutnya mencari hubungan keterkaitan antar informasi yang ada.



Sumber: Dokumen Kemdikbud
Gambar 5.7 Menyelamatkan angsa

Misalnya, pada saat perayaan membajak sawah, ketika pangeran Siddharta bermeditasi, dalam meditasinya muncul penalaran. Dari penalaran itu muncullah pengertian bahwa semua makhluk hanya senang sebentar. Kemudian berakhir dengan menderita. Seperti halnya kadal yang hanya senang sebentar ketika makan semut, tetapi kemudian menderita karena dimakan ular, dan demikian seterusnya.

Pada saat perdebatan kepemilikan angsa, ketika Pangeran Siddharta menghadiri sidang, diperoleh informasi bahwa hidup adalah milik bagi orang yang ingin menyelamatkan kehidupan. Sedangkan kematian adalah milik bagi orang

yang ingin melenyapkan kehidupan. Ternyata angsa yang dipanah Dewadatta masih hidup. Dengan demikian diperoleh kesimpulan bahwa Pangeran Siddharta berhak memiliki angsa, karena Pangeran Siddharta yang berusaha menyelamatkannya. Demikainlah, Pangeran Siddharta memperoleh pengetahuan dengan cara menalar.

5. Belajar dengan berbagi pengetahuan



Sumber: Dokumen Kemdikbud
Gambar 5.8 Berbagi kebahagiaan

Ada pepatah mengatakan, “Memberi tidak akan berkurang, tetapi justru akan bertambah”. Demikianlah, ketika ilmu pengetahuan yang kita miliki disampaikan, dibagikan, dan diinformasikan pada orang lain, maka pengetahuan akan makin bertambah, lebih dikuasai, pemahaman makin jelas, dan pengertiannya makin mantap.

Demikian juga, Pangeran Siddharta dengan berbagi pengetahuan, kependaiannya makin sempurna, pengetahuannya makin bertambah, pemahaman makin jelas, dan pengertiannya makin mantap.

Pangeran Siddharta selalu berbagi pengetahuan pada orang lain. Pangeran menceritakan pada orang lain tentang manfaat meditasi, berkah cinta kasih, pahala kasih sayang, dan lain-lain.

Demikianlah, Pangeran Siddharta meditasinya makin hari makin baik. Praktik cinta kasihnya makin hari makin berkembang. Kasih sayangnya makin hari makin meluas. Inilah manfaat dari berbagi pengetahuan bagi orang lain.

Setelah mengamati teks bacaan di atas, ayo tulis apa yang kamu ketahui.

Sekarang saya tahu bahwa:

.....

.....

.....

.....

.....

.....

.....

.....



Ayo Bertanya

Ayo tulislah pertanyaan sebanyak-banyaknya tentang hal-hal yang belum kamu ketahui tentang teks bacaan di atas. Kamu dapat menggunakan kata tanya Apa, Mengapa, Bagaimana, dan lain-lain.

1. _____?
2. _____?
3. _____?
4. _____?
5. _____?
6. _____?



Ayo Mengumpulkan Informasi

Berdasarkan pertanyaan yang sudah kamu buat, ayo cari informasi jawabannya kepada teman, buku, dan sumber lainnya. Catat jawabannya di bawah ini.

1.

2.

3.

4.

5.

6.



Ayo Menalar

Ayo tuliskan pertanyaanmu dan jawaban temanmu dalam tabel, tulis huruf B jika menurut kamu benar dan S jika menurut kamu salah. Kemudian tulis alasannya.

No	Pertanyaanmu	Jawaban teman kamu	B/S	Alasan
1.				
2.				
3.				
4.				
5.				
6.				

Ayo tulis kesimpulannya:

.....

.....

.....

.....

.....

.....

.....

.....

.....

.....

.....



Ayo Mengomunikasikan

**Ayo presentasikan hasil kerjamu di depan kelas!
Kumpulkan hasil kerjamu menjadi portofolio, dan sampaikan kepada kedua orang tuamu!**

Rangkuman

Belajar sangat penting demi masa depan yang cerah. Belajar bisa dilakukan dengan banyak cara. Pangeran Siddharta meraih cita-citanya dengan cara belajar sungguh-sungguh. Ia belajar dengan cara mengamati, kemudian bertanya, mencoba dan mengumpulkan data dan informasi. Kemudian data dan informasi yang diperoleh diolah lalu disimpulkan. Terakhir ia mengomunikasikan pengetahuan yang dimilikinya.

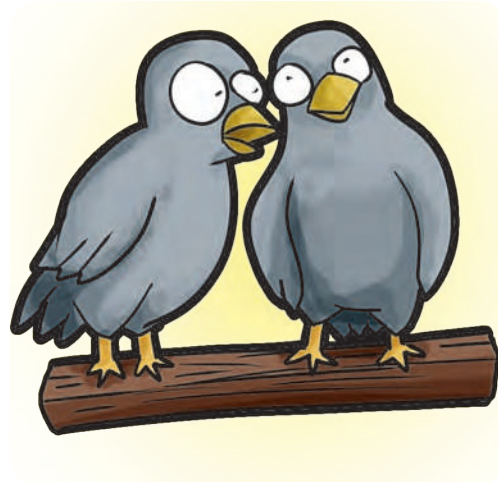


Kecakapan Hidup

Baca dan simaklah cerita berikut ini dengan saksama.

Belajar Mandiri

Di sebuah hutan tropis terdapat berbagai jenis binatang yang hidup rukun dan damai. Ada binatang melata sampai binatang yang terbang dan berbagai jenis tanaman, mulai dari tanaman merambat sampai dengan pohon yang besar hidup saling berdampingan.



Sumber: Dokumen Kemdikbud
Gambar 5.9 Sepasang Burung Parkit

Di sana hiduplah keluarga burung parkit. Keluarga ini memiliki dua orang anak yang begitu lucu dan penurut. Keluarga ini juga hidup begitu rukun antara anggota keluarganya. Mereka saling menyayangi satu dengan yang lain.

Dalam keluarga ini semua mengambil peranan sesuai dengan tugasnya masing-masing. Ayah burung parkit mengajarkan kedua anaknya untuk dapat hidup mandiri di mana pun kelak mereka berada. Berbagai pengalaman dan pengetahuan dibagi dan diajarkannya, sebagai bekal bagi mereka suatu saat nanti.

Sementara sang ibu membesarkan kedua anaknya dengan perhatian dan kasih sayang yang tulus. Sehingga kedua anaknya dapat belajar mengetahui arti kasih sayang yang tulus dari kedua orang tuanya. Anak-anak itu tumbuh sebagai anak-anak dengan kepribadian yang baik.

Anak sulung keluarga parkit adalah seekor betina. Saat ini tumbuh sebagai parkit muda yang dikaruniai dengan bulu yang elok. Di hutan tersebut parkit muda lumayan terkenal dan menjadi salah satu primadona. Kendati demikian parkit muda tidak pernah menjadi sombong. Parkit muda memiliki suatu pengharapan untuk dapat menjadi seekor burung parkit yang mandiri suatu hari kelak.

Selama di hutan parkit muda membekali dirinya dengan berbagai pengetahuan dan melatih dirinya lebih keras. Sebab dia sadar bahwa kehidupan di luar hutan yang jauh dari orang tua pasti akan lebih berat lagi. Parkit muda juga menyadari keelokan yang dia miliki mungkin saja suatu saat akan membawanya kedalam bahaya.

Kini parkit muda sudah dapat terbang dengan lancar dan sudah saatnya untuk menjalani kehidupan di luar hutan. Ada kekhawatiran tersendiri dalam hati orang tuanya. Tapi mereka memberikan kepercayaan yang besar bahwa dia dapat menjaga dirinya dengan baik.

Pada hari yang sudah ditetapkan kedua orang tua dan adik si parkit pun melepaskan kepergiannya. Mereka berpesan: "Kami akan selalu ada untukmu saat sayap kecilmu mulai lelah dan kehilangan arah ingatlah ada kami disini". Dengan mantap parkit muda mengepakan sayapnya dan terbang meninggalkan hutan.

(Disadur dengan perubahan dari <http://denokcerpen.blogspot.com/2013/09/belajar-mandiri-kisah-burung-parkit.html>, 31 Juli 2014)

Tugas.

Kerjakan tugas berikut ini dengan baik dan benar.

Lembar Kerja Peserta Didik

Nama :

Kelas :

Hari/Tanggal:

Pertanyaan:

1. Apa inti cerita di atas?
2. Bagaimana cara ayah parkit mengajarkan belajar mandiri?
3. Apa yang diajarkan ibu parkit kepada anak-anaknya?
4. Mengapa parkit sulung ingin mandiri?
5. Apa pendapatmu tentang belajar mandiri?
6. Bagaimana cara kamu menjadi anak yang mandiri?



Mari Bermain

Balok dan Bola

Berikut ini terdapat balok-balok dan bola-bola yang berisi kata-kata. Ayo pasangkan balok-balok dan bola-bolanya sesuai dengan lawan katanya.

Yellow blocks (Balok):

- Senang
- Sadar
- Jutawan
- Mandiri
- Pandai
- Hemat
- Mudah
- Selamat
- Menjual
- Tinggi

Blue circles (Bola):

- Manja
- Membeli
- Sulit
- Rendah
- Celaka
- Bodoh
- Boros
- Mabok
- Susah
- Papa



Refleksi dan Renungan

Refleksi

Tuliskan pengetahuan, keterampilan, dan sikap yang kamu miliki setelah selesai melaksanakan pembelajaran pada pelajaran 5.

1. Pengetahuan baru yang saya miliki:

2. Keterampilan baru yang telah saya miliki:

3. Perkembangan sikap yang saya miliki:

Renungan

Ayo belajar baca Dhammapada, kemudian renungkan artinya!

Appassutāyaṃ puriso
balibaḍḍova jīrati
maṃsāni tassa vaḍḍhanti
paññā tassa na vaddhati

Artinya:

Orang yang tidak mau belajar akan menjadi tua seperti sapi; dagingnya bertambah tetapi kebijaksanaannya tidak berkembang. Dhammapada 152



Evaluasi Tes Pengetahuan

A. Pilihlah jawaban a, b, c, atau d yang merupakan jawaban paling tepat!

1. Mahadhana menjadi bodoh karena
 - a. malas belajar
 - b. bersenang-senang
 - c. tidak belajar
 - d. salah bergaul
2. Mahadhana menjadi bangkrut dan mengemis karena
 - a. bodoh
 - b. boros
 - c. mabuk-mabukan
 - d. salah bergaul
3. Pangeran Siddharta dalam belajar selalu diawali dengan cara
 - a. menanya
 - b. mengamati
 - c. mencoba
 - d. menalar
4. Belajar dengan cara banyak bertanya sangat baik untuk
 - a. mencari masalah
 - b. menyimpulkan masalah
 - c. mengolah data
 - d. mencari informasi
5. Setelah belajar mengumpulkan data dan informasi, selanjutnya
 - a. mengolahnya
 - b. menulisnya
 - c. melaporkannya
 - d. mengamatinya

B. Jawablah pertanyaan-pertanyaan di bawah ini dengan baik dan benar!

6. Apa artinya belajar mandiri?
7. Tuliskan lima langkah cara belajar yang dilakukan Pangeran Siddharta.
8. Mengapa orang tua Mahadhana memanjakannya?
9. Bagaimana cara agar Mahadhana terhindar dari kemiskinan?
10. Mengapa kamu harus terus belajar sepanjang hayat?

Tes Keterampilan

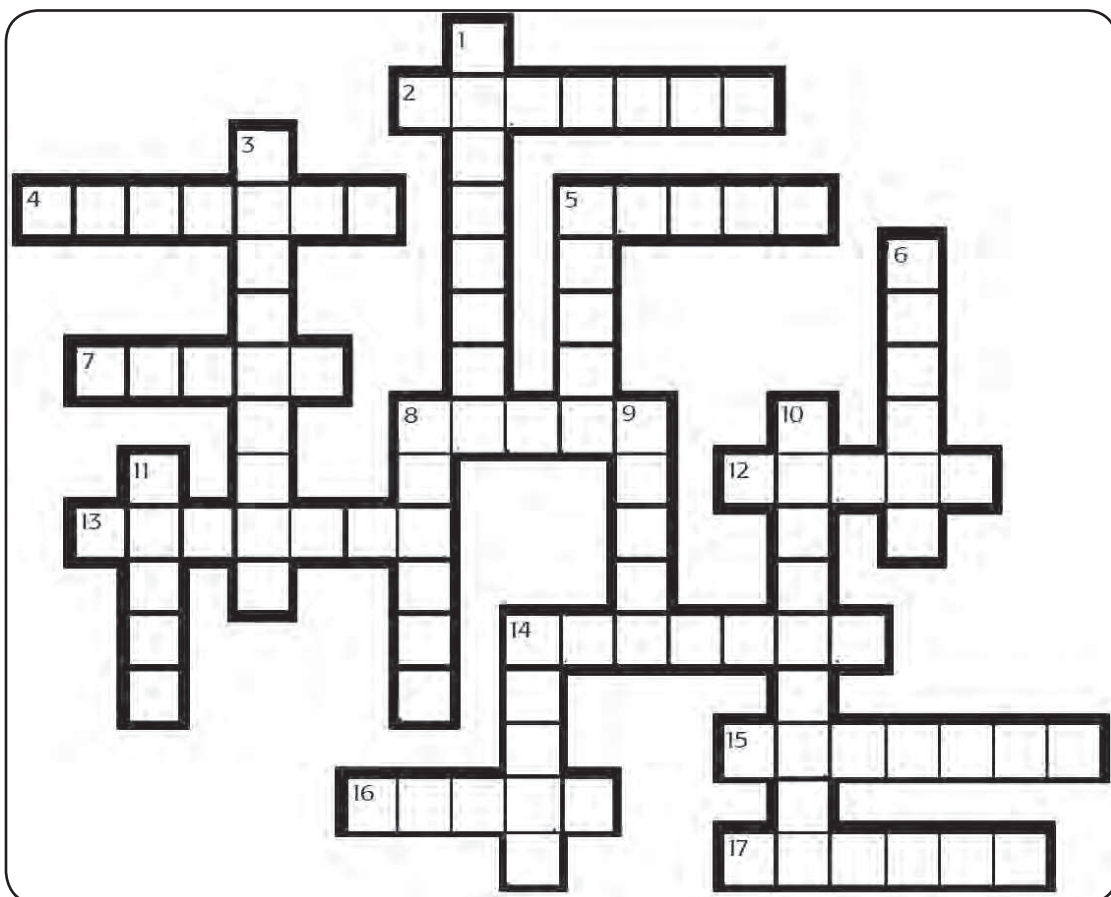
Isilah teka-teki silang berikut ini dengan baik dan benar.

Pertanyaan Menurun

1. tahapan belajar setelah mengamati
3. lawan kata berkurang
5. bertemu dengan orang yang dicintai
6. pahala rajin belajar
8. lawan kata susah
9. jika belajar, maka akan pandai
10. tahap pertama dalam belajar adalah
11. tidak ada sesuatu yang jika mau belajar sungguh-sungguh.
14. tidak sadarkan diri karena minuman

Pertanyaan Mendatar

2. lawan kata menjual
4. Ibu pergi ke warung untuk ... sayuran
5. lawan kata rajin
7. lawan kata sulit
8. persamaan kata siuman
12. pangkal kaya
13. orang yang sangat kaya
14. tahapan belajar setelah mengumpulkan informasi
15. telah mampu melakukan sesuatu tanpa bantuan orang lain
16. lawan kata hemat
17. lawan kata rendah



Tes Sikap

Penilaian Diri

Nama Peserta Didik :

Kelas :

Periode Penilaian : 1 Minggu

Materi Pokok : Pelaksanaan Lima Sila

Berilah tanda centang (√) pada kolom skor yang tersedia sesuai dengan keadaan kamu yang sebenarnya.

4 = selalu, apabila selalu melakukan sesuai pernyataan selama periode penilaian

3 = sering, apabila sering melakukan sesuai pernyataan dan kadang-kadang tidak melakukan selama periode penilaian

2 = kadang-kadang, apabila kadang-kadang melakukan dan sering tidak melakukan selama periode penilaian

1 = tidak pernah, apabila tidak pernah melakukan selama periode penilaian

No	Aspek Pengamatan	Skor			
		1	2	3	4
1.	Membuat jadwal kegiatan belajar				
2.	Belajar dengan mengamati				
3.	Belajar dengan bertanya				
4.	Belajar dengan mencoba dan mencari informasi				
5.	Belajar dengan menalar				
6.	Belajar dengan mengomunikasikan				
Jumlah Skor 6 s.d 24					



Aspirasi

Setiap orang harus memiliki pengetahuan, sikap, dan keterampilan dalam hidup untuk meraih cita-cita yang diinginkan. Tulislah aspirasimu pada lembar kerja kemudian sampaikan kepada orang tuamu dan gurumu untuk ditanda tangani.

Menyadari pentingnya belajar, saya bertekad akan selalu rajin belajar.

Pelajaran 6

Welas Asih Pangeran Siddharta



Duduk Hening

Ayo kita duduk hening.
Duduklah dengan santai, mata
terpejam, kita sadari nafas,
katakan dalam hati:

"Nafas masuk ... aku tahu"
"Nafas keluar ... aku tahu"
"Nafas masuk ... aku tenang"
"Nafas keluar ... aku bahagia"



Tahukah Kamu

Pangeran Siddharta, walaupun seorang pangeran tetapi ia sangat peduli dengan kehidupan makhluk lain. Selain peduli kepada sesama manusia, beliau juga sangat peduli kepada kehidupan binatang. Beliau terkenal sebagai anak yang penuh welas asih dan suka menolong manusia

dan binatang yang menderita. Dalam pelajaran ini kamu akan mempelajari sifat welas asih Pangeran Siddharta dan diharapkan kamu dapat terinspirasi serta mau melaksanakan sifat welas asih seperti Pangeran Siddharta. Bagaimana sifat welas asih Pangeran Siddharta? Ayo kita pelajari bersama!



Ayo Mengamati!

Ayo amati gambar berikut ini dengan saksama.



Sumber: Dokumen Kemdikbud

Gambar 6.1 Welas asih terhadap korban bencana gunung meletus

Ayo tuliskan pendapatmu tentang gambar tersebut:

.....

.....

.....

.....

.....

.....

.....

.....

.....

.....



Ayo Bertanya

Ayo buatlah pertanyaan sebanyak-banyaknya tentang hal-hal yang belum kamu tahu tentang teks bacaan di atas. Kamu dapat menggunakan kata tanya Apa, Mengapa, Bagaimana, dan lain-lain.

Ayo tanyakan apa saja yang ingin kamu ketahui!

1. _____ ?
2. _____ ?

Ayo tanyakan apa saja yang belum kamu pahami!

1. _____ ?
2. _____ ?

Ayo tanyakan yang ingin kamu ketahui lebih lanjut!

1. _____?

2. _____?

Ayo tanyakan hal-hal yang masih membingungkanmu?

1. _____?

2. _____?



Ayo Mengumpulkan Informasi

Berdasarkan pertanyaan yang sudah kamu buat, ayo cari informasinya. Kamu dapat meminta pendapat sebanyak-banyaknya dari teman kamu, atau orang-orang di lingkungan sekolahmu. Catat jawabannya di bawah ini.

1.

2.

3.

4.

5.



Ayo Menalar

Ayo buatlah sebuah cerita berdasarkan informasi yang kamu peroleh tentang gambar di atas.

Judul.....

Isi Cerita

.....

.....

.....

.....

.....

.....

.....

.....

.....

.....



Ayo Mengomunikasikan

Ayo maju di depan kelas, dan bacakan cerita hasil kerja kelompokmu. Kemudian tempel hasil kerjamu di papan kreativitas.



Ajaran Buddha Ayo Mengamati!

Simaklah wacana berikut ini dengan cermat!

Pangeran Siddharta Melindungi Seekor Ular

Pangeran Siddharta selalu menjaga diri. Agar tidak melakukan hal yang dapat mengganggu semua makhluk. Di samping itu, beliau juga sering mengingatkan teman-temannya agar tidak menyakiti makhluk hidup. Sebagai contoh, suatu hari Pangeran Siddharta melihat seorang anak sedang memukul seekor ular dengan kayu. Pangeran Siddharta segera menghentikannya, dan memberitahu agar tidak melukai ular itu. Ia mengatakan bahwa ular yang dipukul itu pasti merasa kesakitan, sama seperti ketika orang dipukul. Baik orang maupun ular tidak akan senang pada saat disakiti.



Sumber: Dokumen Kemdikbud
Gambar 6.2 Pangeran Siddharta melarang temannya memukul ular

Menyelamatkan Angsa

Suatu hari, Pangeran Siddharta sedang bermain dengan teman-temannya di taman istana. Salah satu dari mereka adalah saudara sepupunya yang bernama Dewadatta. Ketika mereka sedang bermain, Pangeran Dewadatta membidik seekor angsa dengan panahnya. Angsa tersebut terjatuh dengan anak panah menancap di tubuhnya.

Pangeran Siddharta segera berlari menuju angsa yang sedang kesakitan. Ia segera menolong angsa tersebut. Ia mencabut panah yang menancap pada tubuh angsa. Kemudian menggendongnya dengan penuh kasih sayang. Ia pun mengobati luka angsa tersebut dengan ramuan obat yang dibuatnya sendiri.



Sumber: Dokumen Kemdikbud
Gambar 6.3 Pangeran menolong angsa

Pangeran Dewadatta yang tiba di tempat tersebut, berusaha meminta angsa dari Pangeran Siddharta. Pangeran Siddharta menolaknya. Akhirnya terjadilah perselisihan dan saling debat. Pangeran Dewadatta bersikukuh bahwa angsa itu adalah miliknya karena ia yang memanahnya, sedangkan Pangeran Siddharta mengatakan bahwa ia yang berhak atas angsa itu karena ia yang menyelamatkan hidupnya.

Akhirnya Pangeran Siddharta mengusulkan agar permasalahan ini diselesaikan di pengadilan. Mereka pun sepakat untuk menyelesaikan kasusnya di pengadilan. Dalam sidang di pengadilan mereka kembali menceritakan perselisihan mereka. Para hakim di pengadilan kemudian bermusyawarah. Ada yang berpendapat seharusnya angsa itu menjadi milik Pangeran Dewadatta. Ada pula hakim yang berpendapat bahwa angsa itu milik Pangeran Siddharta.



Sumber: Dokumen Kemdikbud
Gambar 6.4 Angsa menjadi milik Pangeran Siddharta

Setelah para hakim bermusyawarah akhirnya diputuskan bahwa, angsa itu menjadi milik Pangeran Siddharta. Keputusan ini didasarkan pada hukum yang menyatakan bahwa, semua makhluk patut menjadi milik mereka yang menyelamatkan kehidupan. Orang yang berusaha menghancurkan kehidupan makhluk lain tidak pantas memilikinya. Angsa yang dipanah Dewadatta ternyata masih hidup. Karenanya, angsa itu menjadi milik Pangeran Siddharta. Pangeran Siddharta kemudian merawat angsa tersebut hingga lukanya sembuh. Setelah lukanya sembuh, angsa tersebut dilepaskan kembali agar hidup di alam bebas.

Setelah mengamati teks bacaan di atas, ayo tulis apa yang kamu ketahui.

Sekarang saya tahu bahwa:

.....

.....

.....

.....

.....

.....

.....

.....

.....

.....

.....

.....

.....

.....

.....

.....

.....

.....

.....

.....

.....

.....



Ayo Bertanya

Ayo tuliskan pertanyaan sebanyak-banyaknya tentang hal-hal yang belum kamu tahu tentang teks bacaan di atas. Kamu dapat menggunakan kata tanya Apa, Mengapa, Bagaimana, dan lain-lain.

1. _____?
2. _____?
3. _____?
4. _____?
5. _____?
6. _____?



Ayo Mengumpulkan Informasi

Berdasarkan pertanyaan yang sudah kamu buat, ayo cari informasi jawabannya kepada teman, buku, dan sumber lainnya. Catat jawabannya di bawah ini.

1.

2.

3.

- 4. _____
- 5. _____
- 6. _____



Ayo Menalar

Ayo tuliskan pertanyaanmu dan jawaban temanmu dalam tabel, tulis huruf B jika menurut kamu benar dan S jika menurut kamu salah. Kemudian tulis alasannya.

No	Pertanyaanmu	Jawaban teman kamu	B/S	Alasan
1.				
2.				
3.				
4.				
5.				
6.				

Ayo tulis kesimpulannya:

.....

.....

.....

.....

.....

.....

.....

.....

.....

.....

.....



Ayo Mengomunikasikan

**Ayo presentasikan hasil kerjamu di depan kelas!
Kumpulkan hasil kerjamu menjadi portofolio, dan sampaikan kepada kedua orang tuamu!**

Rangkuman

Pangeran Siddharta memiliki kepedulian yang sangat tinggi terhadap sesama manusia dan juga makhluk lain. Ini karena Pangeran Siddharta memiliki welas asih yang sangat kuat. Wujud kepeduliannya itu misalnya mengingatkan temannya agar tidak menyakiti makhluk lain, dan juga dengan tangannya sendiri menyelamatkan binatang yang terluka.



Kecakapan Hidup

Ayo lakukan simulasi cara mengobati luka temanmu karena jatuh!

Bahan-bahan yang diperlukan:

1. Teman yang (pura-pura) sakit.
2. Cairan pembersih luka (revanol atau air hangat).
3. Obat antiseptik.
4. Kapas.
5. Kain kasa.
6. Plester.



Cara penanganan luka:

1. Bersihkan luka dengan antiseptik (alkohol atau air hangat)
2. Tutup luka dengan kasa steril/plester.
3. Balut tekan (jika pendarahannya besar).
4. Jika hanya lecet, biarkan terbuka untuk proses pengeringan luka.

Hal-hal yang perlu diperhatikan dalam menangani luka:

1. Ketika memeriksa luka; lihatlah adakah benda asing, bila ada:
 - keluarkan tanpa menyinggung luka
 - kasa/balut steril (jangan dengan kapas atau kain berbulu)
 - evakuasi korban ke pusat kesehatan, bila terlalu parah
2. Bekuan darah; bila sudah ada bekuan darah pada suatu luka ini berarti luka mulai menutup. Bekuan tidak boleh dibuang, jika dibuang luka akan berdarah lagi.

Luka dan pencegahan kemungkinan tetanus



Letakan sepotong kain kasa steril di tengah luka (tidak usah ditekan) untuk melindungi luka selama didesinfeksi.



Kulit sekitar luka dibasuh dengan air, sabun dan dicuci dengan zat antiseptik.



Kasa penutup luka diambil kembali, luka disiram dengan air steril untuk membasuh bekuan darah dan kotoran yang terdapat didalamnya.



Dengan menggunakan pinset steril (dibakar atau direbus dahulu) kotoran yang tidak hanyut ketika dibersihkan atau disiram.



Tutup luka dengan sehelai sofratulle atau kasa steril biasa, kemudian di atasnya dilapisi dengan kasa yang agak tebal.



Kemudian berikan balutan yang menekan.



Mari Berkreasi

Warnailah gambar berikut ini dengan baik.
Kemudian pajang hasil karyamu.





Refleksi dan Renungan

Refleksi

Tuliskan pengetahuan, keterampilan, dan sikap yang kamu miliki setelah selesai melaksanakan pembelajaran pada pelajaran 6.

1. Pengetahuan baru yang saya miliki:

2. Keterampilan baru yang telah saya miliki:

3. Perkembangan sikap yang saya miliki:

Renungan

Ayo belajar baca Dhammapada, kemudian renungkan artinya!

Akkodhena jine kodham
asādhum sādhunā jine,
jine kadariyam dānena
saccenā alīkavādinam.

Artinya:

*Kalahkan kemarahan dengan cinta kasih dan kalahkan kejahatan dengan kebajikan. Kalahkan kekikiran dengan kemurahan hati, dan kalahkan kebohongan dengan kejujuran.
Dhammapada 223*



Evaluasi Tes Pengetahuan

A. Pilihlah jawaban a, b, c, atau d yang merupakan jawaban paling tepat!

1. Turut meringankan penderitaan orang yang terkena bencana alam adalah wujud pelaksanaan
 - a. gotong royong
 - b. belas kasih
 - c. tenggang rasa
 - d. simpati
2. Sumbangan yang tepat untuk korban kebakaran agar mereka tetap sekolah adalah
 - a. baju tidur
 - b. makanan
 - c. baju seragam
 - d. tenda
3. Pangeran Siddharta mengingatkan temannya agar tidak menyakiti ular karena
 - a. kasihan pada teman
 - b. ularnya adalah teman Pangeran
 - c. perbuatan dosa
 - d. kasihan pada ular
4. Pangeran Siddharta menolong angsa yang dipanah oleh
 - a. Dewadatta
 - b. Siddharta
 - c. Nanda
 - d. Ananda
5. Pangeran Siddharta menyembuhkan angsa dengan cara ...
 - a. mengambil angsa
 - b. mencabut panah
 - c. mengobati luka
 - d. ke pengadilan

B. Jawablah pertanyaan-pertanyaan di bawah ini dengan baik dan benar!

6. Sifat apakah yang harus kamu tiru dari Pangeran Siddharta?
7. Bagaimana cara Pangeran Siddharta mengembangkan welas asih?
8. Bagaimana cara kamu menolong teman yang jatuh dari sepeda dan terluka?
9. Mengapa Pangeran Siddharta memenangkan sidang di pengadilan saat perebutan angsa?
10. Mengapa kita harus membantu sesama manusia dan juga binatang yang menderita?

Tes Keterampilan

Lakukan cara-cara mengobati luka teman karena jatuh sebagai wujud welas asihmu!

Tes Sikap

Penilaian Diri

Nama Peserta Didik :

Kelas :

Periode Penilaian : 1 Minggu

Materi Pokok : Pelaksanaan Sifat Belas Kasih

Berilah tanda centang (✓) pada kolom skor yang tersedia sesuai dengan keadaan kamu yang sebenarnya.

4 = selalu, apabila selalu melakukan sesuai pernyataan selama periode penilaian

3 = sering, apabila sering melakukan sesuai pernyataan dan kadang-kadang tidak melakukan selama periode penilaian

2 = kadang-kadang, apabila kadang-kadang melakukan dan sering tidak melakukan selama periode penilaian

1 = tidak pernah, apabila tidak pernah melakukan selama periode penilaian

No	Aspek Pengamatan	Skor			
		1	2	3	4
1.	Membantu ayah dan ibu melakukan pekerjaan rumah				
2.	Merawat binatang peliharaan atau tanaman agar tetap sehat				
3.	Berbagi mainan pada teman ketika bermain				
4.	Belajar dengan mencoba dan mencari informasi				
5.	Berbagi makanan pada teman yang tidak bisa jajan				
6.	Meminjamkan alat tulis ketika teman membutuhkan				
Jumlah Skor 6 s.d 24					



Aspirasi

Setiap orang harus memiliki pengetahuan, sikap, dan keterampilan dalam hidup untuk meraih cita-cita yang diinginkan. Tulislah aspirasimu pada lembar kerja kemudian sampaikan kepada orang tuamu dan gurumu untuk ditanda tangani.

Menyadari pentingnya Welas Asih, saya bertekad tidak akan menyakiti manusia maupun binatang.

Ulangan Akhir Semester 1 (Uas 1)

1. Berilah Tanda Silang (X) pada jawaban yang tepat salah satu huruf a, b, c, atau d di depan pilihan jawaban yang tepat!

1. Pada masa kanak-kanak pangeran Siddharta terkenal memiliki sifat luhur yaitu

- a. sombong
- b. malas

- c. rendah hati
- d. suka bohong

2. Perhatikan gambar di bawah ini!



Peristiwa seperti gambar di samping adalah

- a. Siddharta menolong angsa
- b. Siddharta memanah angsa
- c. Dewadatta mengejar Siddharta
- d. Siddharta menemukan angsa

3. Jika kamu melihat binatang yang sedang terluka, maka kamu harus....

- a. membiarkannya
- b. diam saja

- c. menolongnya
- d. mengusirnya

4. Perhatikan gambar dibawah ini!



Peristiwa pada gambar di samping adalah

- a. Siddharta menangkap angsa
- b. Dewadatta menangkap angsa
- c. Siddharta melepaskan angsa
- d. Siddharta dan temannya berebut angsa

5. Hewan yang dipanah oleh Dewadatta adalah
- a. bangau
 - b. angsa
 - c. merpati
 - d. cendrawasih
6. Jika mempunyai binatang di rumah, maka yang harus kamu lakukan adalah....
- a. membiarkannya
 - b. selalu memukulinya
 - c. mengusirnya
 - d. merawatnya
7. Menolong makhluk hidup yang sedang membutuhkan pertolongan adalah pelaksanaan Pancasila Buddhis sila ke
- a. Satu
 - b. Dua
 - c. Tiga
 - d. Empat
8. Ketagihan bermain game adalah bentuk pelanggaran Pancasila Buddhis sila ke....
- a. Satu
 - b. Dua
 - c. Empat
 - d. Lima
9. Orang yang baik jika dihina dan dimarahi batinnya tetap
- a. tenang
 - b. kecewa
 - c. sedih
 - d. marah
10. Pantang melakukan pembunuhan berarti kita telah aktif melindungi
- a. diri sendiri
 - b. kehidupan
 - c. orang lain
 - d. binatang
11. Setia pada janji adalah bentuk pengamalan Pancasila Buddhis sila ke
- a. Satu
 - b. Dua
 - c. Tiga
 - d. Empat
12. Lima latihan dasar yang dilaksanakan oleh umat Buddha adalah
- a. Pancasila
 - b. Atthasila
 - c. Sasasila
 - d. Pathimoka sila

13. Dion meminta uang temannya dengan paksa. Perbuatan Dion melanggar Pancasila Buddhis sila ke
- a. 1
b. 2
c. 3
d. 4
14. Akibat melakukan pembunuhan adalah
- a. banyak musuh
b. hidup miskin
c. berumur pendek
d. tidak dipercayai
15. Tindakan Nino melaporkan dompet yang ditemukan di kelas adalah contoh pelaksanaan Pancasila Buddhis sila ke
- a. 1
b. 2
c. 3
d. 4

II. Isilah titik-titik dibawah ini dengan jawaban yang tepat!

16. Pangeran Siddharta menolong makhluk hidup didorong oleh sifat
17. Siddharta artinya....
18. Orang yang memanah angsa adalah
19. Pangeran Siddharta memiliki keterampilan yang sangat baik karena rajin
20. Di Vihara kita dapat berbuat baik dengan berdana kepada
21. Pangeran Siddharta mampu mengetahui sebuah peristiwa dengan rinci karena memiliki keterampilan
22. Mahadhana sebenarnya dapat menjadi orang kaya nomor satu di Benares bila ia rajin belajar dan bekerja sejak
23. Kisah Mahadhana memberi pesan kepada kita bahwa sebab utama kemiskinan karena
24. Akibat dari melakukan pencurian adalah
25. Pancasila Buddhis sila keempat adalah bertekad untuk tidak....

III. Jawablah pertanyaan dibawah ini dengan baik dan benar!

26. Sebutkan 5 orang yang paling kamu sayangi!
27. Jelaskan bagaimana cara memiliki berkah usia panjang, kaya, dan memiliki wajah rupawan!
28. Bagaimana langkah-langkah kamu agar dapat melaksanakan Pancasila Buddhis!
29. Mengapa kita harus mengembangkan welas asih kepada semua makhluk hidup!
30. Tuliskan bunyi paritta pancasila buddhis sila ke-1!

Pelajaran 7

Hari Raya Magha Puja



Duduk Hening

Ayo kita duduk hening.
Duduklah dengan santai, mata
terpejam, kita sadari nafas,
katakan dalam hati:

"Nafas masuk ... aku tahu"
"Nafas keluar ... aku tahu"
"Nafas masuk ... aku tenang"
"Nafas keluar ... aku bahagia"



Tahukah Kamu

Suatu keistimewaan terjadi ketika Buddha akan memabarkan Dharma dan akan merencanakan kemangkatan Beliau. Tanpa pemberitahuan, para siswanya mengetahui apa yang akan terjadi di Rajagaha. Mereka datang tanpa perjanjian terlebih dahulu. Padahal waktu itu belum ada alat canggih seperti handphone

atau telepon. Mereka datang secara bersamaan. Mengapa mereka dapat tahu? Bagaimana dengan kamu, bila ingin memberitahu temanmu? Apakah tidak perlu diundang terlebih dahulu? Yuk, kita coba mengetahui semua itu.



Ayo Mengamati!

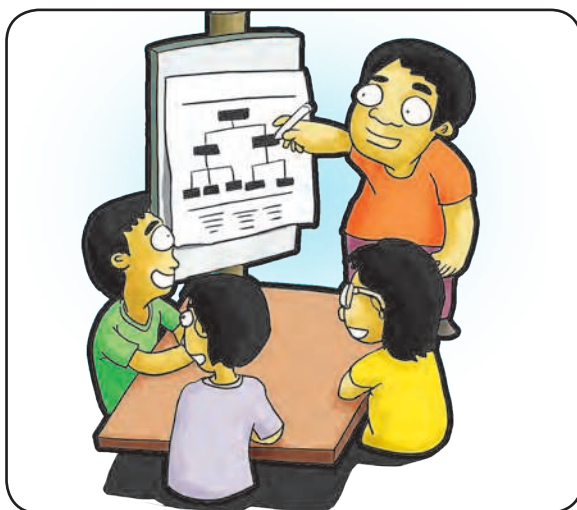
Ayo amati gambar-gambar berikut ini dengan saksama.



Sumber: Dokumen Kemdikbud
Gambar 7.1 Bertelepon

Apa pendapatmu tentang gambar 7.1?

.....
.....
.....
.....
.....



Sumber: Dokumen Kemdikbud
Gambar 7.2 Berdiskusi

Apa pendapatmu tentang gambar 7.2?

.....
.....
.....
.....
.....



Ayo Bertanya

Ayo tanyakan apa saja yang ingin kamu ketahui, tidak dimengerti, ingin tahu lebih lanjut dan lain-lain tentang gambar 7.1. dan 7.2.

.....

.....

.....

.....

.....

.....

.....



Ayo Mengumpulkan Informasi

Berdasarkan pertanyaan yang sudah kamu buat, ayo cari informasinya. Kamu dapat meminta pendapat sebanyak-banyaknya dari teman kamu, atau orang-orang di lingkungan sekolahmu. Catat jawabannya di bawah ini.

1.

2.

3.

4.

5.

6.



Ayo Menalar

Ayo tuliskan pertanyaanmu dan jawaban temanmu dalam tabel, tulis huruf B jika menurut kamu benar dan S jika menurut kamu salah. Kemudian tulis alasannya.

Gbr. No	Pertanyaanmu	Jawaban teman kamu	B/S	Alasan
1				
2				
3				
4				
5				



Ayo Mengomunikasikan

Majulah ke depan kelas, sampaikan hasil kerjamu kepada guru dan teman-teman.
Tempelkan hasil kerja kamu di papan kreativitas.



Ajaran Buddha Ayo Mengamati!

Simaklah wacana berikut ini dengan cermat!

A. Sejarah hari raya Magha Puja

Peristiwa Magha Puja terjadi tiga bulan sebelum Buddha wafat (Buddha parinibbana). Hari Magha Puja diperingati pada bulan Februari-Maret. Buddha tidak mengundang para siswanya, para siswa yang memiliki kemampuan batin mampu melihat kejadian tersebut. Para Bhikkhu adalah murid-murid Buddha. Pada waktu itu murid Buddha berjumlah 1.250 orang. Mereka datang tanpa diundang. Para Bhikkhu berjumlah 1.250 orang telah mencapai kesucian arahat. Waktu itu Buddha sedang berdiam di Vihara Veluvana Arama, Rajagaha.

Buddha mengajarkan tentang prinsip-prinsip dasar Ajaran Buddha. Penggalan syair inti ajaran Buddha yang disampaikan kepada 1.250 Bhikkhu arahat pada peristiwa Magha Puja antara lain:

Sabbapāpassa akarañam
kusalassa upasampadā
sacittapariyodapanam
etam buddhāna sāsanam



Sumber: www.ehipassikoschool.com
Gambar 7.3, Buddha membarukan inti ajaran Buddha dihadapan 1.250 Bhikkhu arahat.

artinya:

“Jangan berbuat jahat, berbuatlah Kebajikan, Sucikan hati dan Pikiran. Inilah inti ajaran semua Buddha”.

Inti ajaran para Buddha dikenal dengan sebutan “Ovada Patimokkha”. Hari Magha Puja memperingati peristiwa yang berhubungan dengan Buddha, Dhamma, dan Sangha. Inti Ajaran Semua Buddha dirangkum dalam kitab suci agama Buddha, yaitu Tripitaka. Jangan berbuat jahat rangkuman dari Vinaya Pitaka, berbuatlah Kebajikan rangkuman dari Sutta Pitaka, dan Sucikan Hati dan Pikiran rangkuman dari Abhidhamma Pitaka.

B. Makna Perayaan Hari Raya Magha Puja

Setiap umat beragama mempunyai hari-hari raya. Tujuannya untuk memperingati peristiwa penting. Peristiwa tersebut dianggap suci dan istimewa. Karena mempunyai nilai yang agung dan luhur. Juga untuk merenungkan kembali peristiwa-peristiwa penting, yang berhubungan dengan kehidupan Buddha.

Kita dapat mencontoh sifat-sifat luhur Triratna dalam kehidupan kita sehari-hari. Buddha, Dhamma, dan Sangha disebut Tri Ratna. Permata Buddha diliputi kesadaran. Permata Dhamma diliputi kebenaran. Permata Sangha diliputi kesucian. Berbuat kebaikan dengan penuh kesadaran. Berbuat kebajikan sesuai dengan kebenaran Dharma. Berbuat kebajikan dengan tulus.



Sumber: www.ehipassikoschool.com
Gambar 7.4 Bekerjabakti di wihara

C. Merayakan Hari Raya Magha Puja

Pada hari raya Magha Puja biasanya umat Buddha melakukan kegiatan-kegiatan yang bermanfaat. Seperti upacara-upacara, puja bhakti, berdana, meditasi, bakti sosial, perlombaan, kerja bakti, dan membebaskan makhluk hidup dari bahaya. Dengan berbuat demikian kita tidak menyia-nyiakan kesempatan melakukan perbuatan baik.



Sumber: kebajikandalamkehidupan.blogspot.com

Gambar 7.5 Membersihkan altar

Membersihkan altar Buddha dan lingkungan vihara adalah perbuatan tepat untuk merayakan hari raya Magha Puja. Tetapi ada sedikit orang yang berpikiran buruk. Masih beranggapan bahwa membersihkan vihara dianggap pekerjaan hina. Bersih-bersih adalah pekerjaan pelayan dan pembantu. Sesungguhnya dengan bekerja bakti membersihkan vihara dapat menimbulkan ketenangan dan kepuasan batin. Dengan membersihkan vihara adalah salah satu contoh perbuatan baik yang paling mudah dilakukan. Perbuatan kecil ini mendatangkan manfaat bagi yang melakukan. Sebaliknya perbuatan jahat sekecil apapun akan mendatangkan celaka bagi yang melakukan.



Ajaran Buddha Ayo Mengamati!

Ayo amatí gambar berikut ini, kemudian buatlah pertanyaan untuk memahami gambar!



Sumber: www.ehipassikoschool.com
Gambar 7.6 Merayakan Magha Puja



Sumber: www.ehipassikoschool.com
Gambar 7.7 Bermeditasi di hari Magha Puja

Apa pendapatmu tentang gambar 7.6?

.....
.....
.....
.....
.....

Apa pendapatmu tentang gambar 7.7?

.....
.....
.....
.....
.....



Apa pendapatmu tentang gambar 7.8?

.....
.....
.....
.....
.....

Sumber: sekolahtriratna.com
Gambar 7.8 Perayaan Magha Puja



Ayo Bertanya

Ayo tulislah pertanyaan sebanyak-banyaknya tentang hal-hal yang belum kamu ketahui tentang teks bacaan di atas. Kamu dapat menggunakan kata tanya Apa, Mengapa, Bagaimana, dan lain-lain.

1. _____?
2. _____?
3. _____?



Ayo Mengumpulkan Informasi

Berdasarkan pertanyaan yang sudah kamu buat, ayo cari informasi jawabannya kepada teman, buku, dan sumber lainnya. Catat jawabannya di bawah ini.

1.

2.

3.



Ayo Menalar

Ayo tuliskan pertanyaanmu dan jawaban temanmu dalam tabel, tulis huruf B jika menurut kamu benar dan S jika menurut kamu salah. Kemudian tulis alasannya.

No	Pertanyaanmu	Jawaban teman kamu	B/S	Alasan
1.				
2.				
3.				

Ayo tulis kesimpulannya:

.....

.....

.....

.....

.....

.....

.....



Ayo Mengomunikasikan

**Ayo presentasikan hasil kerjamu di depan kelas!
Kumpulkan hasil kerjamu menjadi portofolio, dan sampaikan kepada kedua orang tuamu!**

Rangkuman

Hari raya Magha Puja diperingati setiap bulan Februari-Maret. Hari raya Magha Puja memperingati pembabaran inti sari ajaran Buddha di hadapan 1.250 Bhikkhu arahat. Para bhikkhu hadir tanpa perjanjian dahulu, karena mereka telah mencapai kesucian arahat. Buddha merencanakan akan wafat tiga bulan mendatang. Inti sari ajaran para Buddha: Janganlah berbuat jahat, perbanyaklah perbuatan baik, sucikan hati dan pikiran. Inilah ajaran para Buddha



Kecakapan Hidup

Kegiatan 1

Pilihlah perbuatan baik dan tidak baik yang dilakukan pada saat kegiatan diskusi dengan memberi tanda centang (✓)

No	Perbuatan	Baik	Tidak Baik
1.	Memotong pembicaraan orang lain		
2.	Berdebat tanpa hasil		
3.	Mendengar pembicaraan orang lain		
4.	Memaksakan pendapat sendiri		
5.	Meminta izin ketika akan mengajukan usul		
6.	Mendukung pendapat kelompok		
7.	Tidak mempedulikan pendapat orang lain		
8.	Memilih diam saat diskusi		
9.	Membuat hasil yang diinginkan		
10.	Tidak memperdulikan hasil keputusan		

Majulah ke depan kelas, kemudian:

1. Ceritakan hal-hal baik dan buruk yang kamu lakukan.
2. Ceritakan mengapa hal-hal tersebut kamu lakukan.



Mari Berkreasi

Buatlah kartu ucapan selamat hari raya Magha Puja kepada temanmu, mintalah petunjuk guru cara membuatnya.

Contoh:

Kami keluarga besar
kelas 3 A SD Dian Suci
mengucapkan:

Selamat Hari Raya Magha Puja
2558 BE/ 2014
Kepada kakak kelas IV SD Dharma
Bhakti

Semoga damai dan bahagia
Semoga semua makhluk berbahagia

Dari

.....



Sumber: kanlayano.org



Ayo Bernyanyi

Inti Ajaran Buddha

Cipt. : B. Saddhanyano

0 5̣ 6̣ 7̣ | 1 1 1 1 2 1 | 7̣ . 0 7̣ 1 7̣ | 6̣ 6̣ 6̣ 7̣ 1 7̣ 6̣ |

Se jak du lu se ka rang ju ga nan ti Te tap sa ma in ti a ja ran Bud

5 . 0 5̣ 6̣ 7̣ | 1 1 1 1 2 1 | 7̣ . 0 7̣ 1 7̣ | 6̣ 6̣ 6̣ 7̣ 7̣ 1 2 |

dha Wa lau be da ca ra ju ga ba ha sa Na mun sa tu tu ju an ke Nib ba

1 . 0 3 3 2 | 4 2 1 7̣ 7̣ 1 2 | 3 . 0 1 1 5̣ | 6̣ 1 1 7̣ 7̣ 6̣ 6̣ |

na Ber u sa ha tak ber buat ke ja ha tan Ber se ma ngat ber bu at ke ba ji

5 . 0 3 3 2 | 4 2 1 7̣ 7̣ 7̣ 2 | 3 . 0 1 1 5̣ | 6̣ 1 1 7̣ 7̣ 1 2 | 1 . ||

kan Men su ci kan ha ti ju ga pi ki ran A gar hi dup s'la lu da mai dan ten t'ram



Refleksi dan Renungan

Refleksi

Tuliskan pengetahuan, keterampilan, dan sikap yang kamu miliki setelah selesai melaksanakan pembelajaran pada pelajaran 6.

1. Pengetahuan baru yang saya miliki:

2. Keterampilan baru yang telah saya miliki:

3. Perkembangan sikap yang saya miliki:

Renungan

Ayo belajar baca Dhammapada, kemudian renungkan artinya!

Sabbapāpassa akaraṇaṃ
kusalassa upasampadā
sacittapariyodapanam
etaṃ buddhāna sāsanaṃ.

Artinya:

Tidak melakukan segala bentuk kejahatan, senantiasa mengembangkan kebajikan dan membersihkan batin; inilah Ajaran Para Buddha. Dhammapada 183



Evaluasi Tes Pengetahuan

A. Pilihlah jawaban a, b, c, atau d yang merupakan jawaban paling tepat!

1. Buddha memabarkan Dhamma kepada Bhikkhu Arahat di Vihara....
a. Anathapindika
b. Rajagaha
c. Veluvana Arama
d. Bodhgaya
2. Kata Magha adalah nama untuk
a. tahun
b. bulan
c. minggu
d. hari

3. Perhatikan tabel di bawah ini!

No.	Peristiwa
1	Inti ajaran Buddha
2	Buddha wafat
3	Berkumpulnya arahat
4	Siddharta lahir
5	Keyakinan agama Buddha

Hari Raya Magha Puja memperingati hari

- a. 1 dan 2
 - b. 1 dan 3
 - c. 2 dan 4
 - d. 1 dan 5
4. Merenungkan sifat baik Buddha, berarti mengembangkan
a. kesadaran
b. kesucian
c. kebenaran
d. Kejujuran
 5. Pada saat Magha Puja, Buddha memabarkan Dhamma dihadapan ... Bhikkhu arahat.
a. 1.240
b. 1.250
c. 1.350
d. 1.360
 6. Janganlah berbuat jahat, sucikan hati dan
a. pikiran
b. tindakan
c. keyakinan
d. ucapan

B. Isian Singkat

7. Saat hari Raya Magha Puja umat Buddha melakukan kebaktian di
8. Contoh perbuatan baik di rumah adalah
9. Para Bhikkhu yang hadir dalam Magha Puja, semua ditakbís oleh
10. Para Bhikkhu yang hadir pada Magha Puja telah mencapai tingkat kesucian
11. Magha Puja terjadi pada bulan

Tes Keterampilan

Unjuk kerja

Ayo nyanyikan lagu Inti Ajaran Buddha.

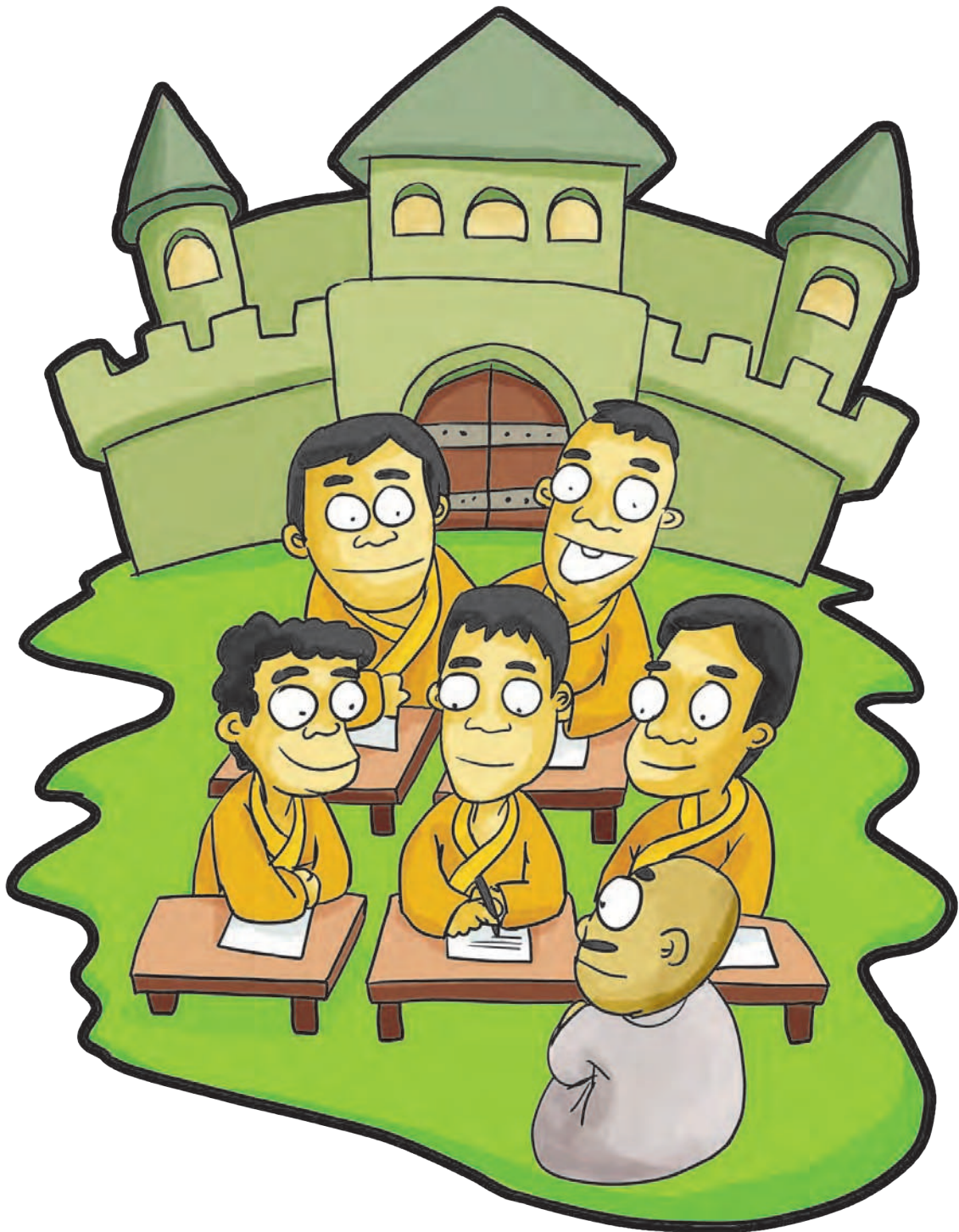
Tes Sikap

Bagaimana sikapmu setelah menyanyikan lagu Inti Ajaran Buddha dan bercerita dengan baik. Setelah diumumkan oleh guru, kamu mendapat nilai terbaik. Ungkapkan di depan kelas.



Aspirasi

Menyadari manfaat perbuatan baik dan mengembangkan pikiran baik aku bertekad:
"Semoga aku tidak akan melakukan perbuatan buruk sekecil apapun".



Pelajaran 8

Hari Raya Waisak



Duduk Hening

Ayo kita duduk hening.
Duduklah dengan santai, mata
terpejam, kita sadari nafas,
katakan dalam hati:

"Nafas masuk ... aku tahu"
"Nafas keluar ... aku tahu"
"Nafas masuk ... aku tenang"
"Nafas keluar ... aku bahagia"



Tahukah Kamu

Suatu keistimewaan terjadi ketika saat Purnama Siddhi di bulan bulan Mei–Juni. Saat bulan purnama terjadi peristiwa penting yaitu kelahiran Siddharta, mencapai Penerangan Sempurna Petapa Gotama, dan Buddha wafat (parinibbana). Ketiga peristiwa tersebut dikenal dengan Tri Suci Waisak. Hari raya ini telah dijadikan

sebagai hari libur Nasional dan diperingati secara nasional di candi Borobudur dan candi Mendut, atau di tempat-tempat tertentu di kota-kota besar. Memperingati hari Waisak dilakukan dengan kebaktian atau acara-acara sosial sebagai wujud bakti kepada Buddha.



Ayo Mengamati!

Ayo amati gambar-gambar berikut ini dengan saksama.



Sumber: news.manycome.com
Gambar 8.1 pembabaran Dhamma



Sumber: saddhaphala.com
Gambar 8.2 Puja bakti

Apa pendapatmu tentang gambar 8.1?

.....
.....
.....
.....
.....

Apa pendapatmu tentang gambar 8.2?

.....
.....
.....
.....
.....



Sumber: foto.news.viva.co.id.
Gambar 8.3 Prosesi Waisak



Sumber: foto.news.viva.co.id.
Gambar 8.4 Perayaan Waisak

Apa pendapatmu tentang gambar 8.3?

.....
.....
.....
.....
.....

Apa pendapatmu tentang gambar 8.4?

.....
.....
.....
.....
.....



Ayo Bertanya

1. Ayo tanyakan apa saja yang ingin kamu ketahui pada gambar 8.1.

_____?

2. Ayo tanyakan apa saja yang tidak kamu mengerti pada gambar 8.2.

_____?

3. Ayo bertanya lebih lanjut tentang gambar 8.3

_____?

4. Ayo tuliskan apa yang ingin kamu tahu pada gambar 8.4

_____?



Ayo Mengumpulkan Informasi

Carilah jawaban atas pertanyaan gambar 8.1 sampai dengan 8.4 dari temanmu dengan mencari informasi dari berbagai sumber. Kamu dapat meminta pendapat sebanyak-banyaknya dari teman kamu, atau orang-orang di lingkungan sekolahmu. Dapat juga mencari informasi di buku lain. Catat jawabannya di bawah ini.

1.

2.

3.

4.

5.



Ayo Menalar

Ayo kelompokkan semua jawaban dan informasi yang kamu dapat sesuai dengan gambar yang kamu amati. Pilihlah informasi jawaban yang sesuai gambar di atas. Cermati apakah informasi yang kamu dapat sesuai dengan gambar yang kamu amati atau tidak. Terakhir buatlah kesimpulannya di bawah ini dengan kalimat yang jelas.



Ajaran Buddha Ayo Mengamati!

Simaklah wacana berikut ini dengan cermat!

A. Sejarah Hari Raya Waisak

Pangeran Siddharta Putra Raja Sakya. Lahir di sebuah taman yaitu di Taman Lumbini tanpa mengalami kesulitan. Saat lahir disaksikan oleh para dewa dan dewi. Setelah lahir Pangeran dapat berjalan. Setiap langkah tumbuh bunga teratai. Bunga teratai sebagai lambang kesucian.



Sumber: funzug.com
Gambar 8.5 Kelahiran Pangeran Siddharta



Sumber: phatgiaovnn.com
Gambar 8.6 Menjadi Buddha

Petapa Siddharta bermeditasi di bawah pohon Salla. Menghadap ke arah matahari terbit. Petapa Siddharta bersumpah. Beliau tidak akan pergi sebelum menjadi Buddha. Banyak setan (mara) menggoda. Sang Petapa tidak tergoyahkan oleh godaan. Saat Purnama Siddhi Petapa mencapai pencerahan. Petapa Gotama menjadi Buddha.

Buddha berbaring di antara pohon Sala kembar. Para Bhikkhu mengelilingi Beliau. Beberapa Bhikkhu ada yang masih bersedih, karena Buddha akan tiada. Buddha berpesan kepada

para Bhikkhu. Pesan Buddha "Hidup ini menderita, berusaha dengan sungguh-sungguh". Buddha wafat pada bulan purnama di bulan Waisak.



Sumber: domenico-schietti-2.blogspot.com
Gambar 8.7 Buddha wafat

Hari Raya Waisak diperingati untuk mengingat kembali kehidupan Buddha Gotama. Dari lahir, mencapai Penerangan Sempurna sampai meninggal dunia (parinibbana). Ketiga peristiwa itu disebut juga "Trisuci Waisak", Karena memperingati tiga peristiwa Agung.

B. Perayaan hari Raya Waisak

Hari Raya Waisak diperingati antara bulan Mei–Juni pada saat bulan purnama setiap tahunnya. Hari raya ini telah dijadikan sebagai hari libur Nasional. Perayaan Waisak dirayakan secara nasional di candi Borobudur dan candi Mendut, atau di tempat-tempat tertentu di kota-kota besar.



Sumber: nasional.news.viva.co.id
Gambar 8.8 Waisak di Candi Borobudur



Sumber: tribunnews.com
Gambar 8.9 Donor darah

Gema Waisak makin berku- mandang. Di jalan-jalan raya di- hiasi dengan bendera Buddhis, Janur, umbul-umbul, dan sepan- duk. Umat Buddha yang tidak merayakan ke candi Borobudur, merayakan Waisak di Cetiya, Vi- hara atau di sekolah.

Memperingati hari Waisak dilakukan dengan kebaktian di Vihara. Peringatan Waisak dapat melakukan kegiatan sosial. Bekerja bakti dan bergotong-royong bersih lingkungan, lingkungan rumah, vihara, dan lingkungan sekolah. Kegiatan sosial sebagai wujud bakti kepada Buddha. Kegiatan sosial lain seperti donor darah atau membagi sembako, dan membantu kepada orang yang membutuhkan.

C. Makna Perayaan Tri Suci Waisak

Tujuannya untuk memperingati peristiwa penting, yang dialami oleh Buddha. Hari raya tersebut dianggap suci dan istimewa, karena mempunyai nilai yang agung dan luhur. Umat Buddha merayakan hari raya Waisak, untuk memperingati tiga peristiwa penting



Sumber: gbidaanmogot.com
Gambar 8.10 Kunjungan kasih

Ketiga peristiwa ini dapat dijadikan teladan kita dalam kehidupan sehari-hari. Dengan welas asih yang tulus Petapa Siddharta meninggalkan kemewahan hidup sederhana. Membabarkan Dhamma demi kebahagiaan makhluk. Waisak sangat bermakna dalam kehidupan. Bila kita mau melakukan perbuatan baik. Berbagi kasih kepada semua makhluk. Berbagi rejeki kepada orang lain.

Setelah mengamati teks bacaan di atas, ayo tulis apa yang kamu ketahui.

Sekarang saya tahu bahwa:

.....
.....
.....

.....

.....

.....

.....

.....

.....

.....

.....

.....

.....

.....



Ayo Bertanya

Ayo tulislah pertanyaan atas hal-hal yang tidak kamu pahami, atau hal-hal yang ingin diketahui lebih lanjut atas materi pembelajaran di atas!

1. _____?
2. _____?
3. _____?
4. _____?
5. _____?



Ayo Mengumpulkan Informasi

Berdasarkan pertanyaan yang sudah kamu buat, ayo cari informasi jawabannya kepada teman, buku, dan sumber lainnya. Catat jawabannya di bawah ini.

1.

2.

3.

4.

5.



Ayo Menalar

Ayo kelompokkan semua jawaban dan informasi yang kamu dapat. Hati-hati apakah jawaban yang kamu peroleh sudah sesuai dengan tujuan pertanyaanmu atau belum. Terakhir buatlah kesimpulannya di bawah ini dengan kalimat yang jelas.

Kesimpulan:

.....

.....

.....

.....

.....

.....

.....



Ayo Mengomunikasikan

**Ayo presentasikan hasil kerjamu di depan kelas!
Kumpulkan hasil kerjamu menjadi portofolio, dan sampaikan kepada kedua orang tuamu!**

Rangkuman

Hari raya Waisak diperingati setiap bulan Mei–Juni
Waisak artinya bulan Mei.

Hari Raya Waisak memperingati Tiga Peristiwa Penting yaitu; Lahirnya Pangeran Siddharta di Taman Lumbini pada tahun 623 SM; Pangeran Siddharta mencapai Penerangan Sempurna, dan menjadi Buddha di bawah pohon Bodhi. Sang Buddha wafat pada usia 80 tahun di Kusinara dan mencapai Nibbana. Perayaan waisak di rayakan di cetiya, vihara, arama, dan sekolah.

Perayaan Waisak lebih bermakna bila dengan ketulusan batinnya melakukan perbuatan-perbuatan baik. Perbuatan baik seperti berdonor darah, berziarah, bakti sosial, dan kerja bakti. Peristiwa waisak di peringati sebagai hari libur nasional. Umat Buddha merayakan Waisak Nasional di Candi Borobudur.



Kecakapan Hidup

Setelah kamu menyimak wacana di atas, tuliskan hal-hal yang telah kamu mengerti dan hal-hal yang belum kamu mengerti pada kolom berikut ini!

No	Hal-hal yang telah saya mengerti	Hal-hal yang belum saya mengerti
1.		
2.		
3.		
4.		
5.		

Majulah ke depan kelas, kemudian:

1. Ceritakan hal-hal yang sudah kamu pahami dengan baik.
2. Ceritakan mengapa hal-hal tersebut belum kamu pahami.

Kegiatan 1

Catatlah hal-hal utama yang berhubungan dengan Perayaan Tri Waisak!

1. Tujuan diadakan perayaan Waisak

.....

2. Apa yang dilakukan sebelum, saat, dan sesudah perayaan Waisak terhadap teman, sahabat, dan keluarga

.....

3. Manfaat merayakan Waisak di vihara atau di sekolah

.....

4. Perasaan kamu saat menerima pemberkahan air suci (pemercikan tirta) dari para Bhikkhu

.....

5. Sikap kamu bila sudah mengerti pelajaran yang diberikan gurumu:

.....



Ayo Bernyanyi

Malam Suci Waisak

Cipt. Bhikkhu Girirakkhito

6/8 Perlahan

5 | 1 . 5 2 . 4 | 3 6 | 4 . 3 4 3 2 | 5
Malam suci sunyi bulan purnama Sidhi

6 | 5 . 2 4 . 3 | 3 . 1 1 . 2 | 3 . 1 1 2 3 | 2
Pada satu hari waktu bulan waisak purnama

5 | 1 . 5 2 . 4 | 3 6 | 4 . 3 4 3 2 | 5
Sang Gottama Muni di ba-wah pohon Budhi

6 | 5 . 2 4 . 3 | 3 . 1 1 . 2 | 3 . 1 2 1 7 | 1
Duduk bersa- madhi melak- sana- kan mawas diri

1 | 2 . 7 5 . 4 | 3 . 4 5 . 1 | 4 4 4 5 6 7 | 5
Terca- pailah Samyak nyata pengetahuan sempurna

5 | i . i i 7 6 | 5 . . 3 . 5 | 3 . 3 6 5 3 | 2
Pari - Nibbana buah- nya lebur lah Avi- diya

5 | 1 . 5 2 . 4 | 3 6 | 4 . 3 4 3 2 | 5
Dike- temu - kanNya Ariya Thangika Maga

6 | 5 . 2 4 . 3 | 3 . 1 1 . 2 | 3 . 1 2 1 7 | 1
Jalan Tengah K'ramat 'tuk men-capai Dukkha nirodha

Kegiatan 2

Urutkan dengan cara memberi nomor pada kotak di samping gambar peristiwa Tri Suci Waisak!



Sumber: vdbm-skw.blogspot.com
Gambar 8.11 Buddha wafat



Sumber: sodahead.com
Gambar 8.12 Menjadi Buddha



Sumber: funzug.com
Gambar 8.13 Kelahiran Pangeran Siddharta



Mari Bermain

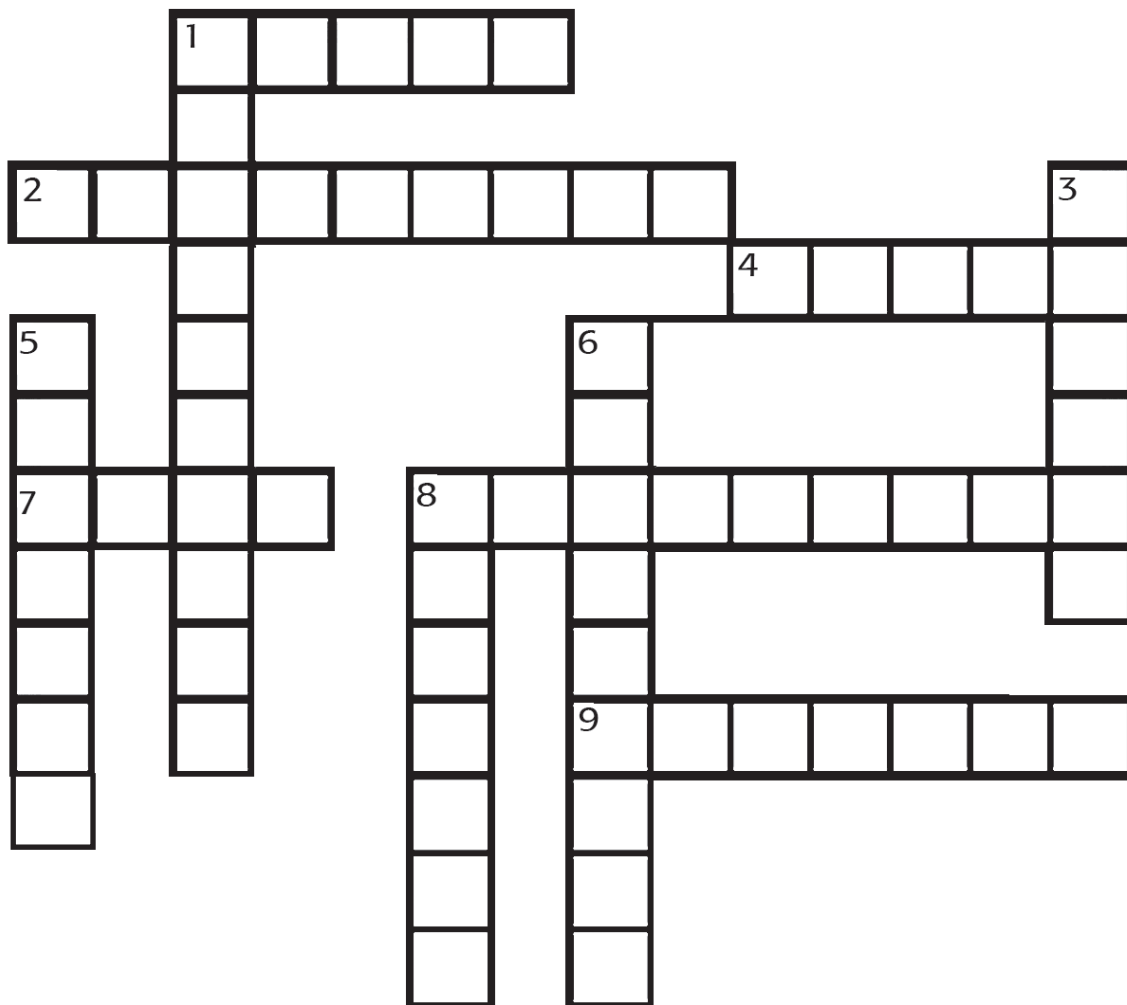
Isilah kotak-kotak yang kosong sesuai pertanyaan mendatar dan menurun di bawah ini!

Pertanyaan Menurun

1. Tempat mencapai Penerangan Sempurna
3. Hari raya di bulan Mei
5. Nama keluarga Siddharta
8. Bulan bulat di saat Waisak
9. Tempat bertapa Siddharta
6. Perayaan Waisak nasional dirayakan di candi ...

Pertanyaan Mendatar

1. Penerangan sempurna
2. Tercapai cita-citanya
4. Nama lain pohon bodhi
7. Jumlah peristiwa waisak
8. Lengkapi kata di dalam kurung (tiga)





Refleksi dan Renungan

Refleksi

Tuliskan pengetahuan, keterampilan, dan sikap yang kamu miliki setelah selesai melaksanakan pembelajaran pada pelajaran 8.

1. Pengetahuan baru yang saya miliki:

2. Keterampilan baru yang telah saya miliki:

3. Perkembangan sikap yang saya miliki:

Renungan

Ayo belajar baca Dhammapada, kemudian renungkan artinya!

Na taṃ kammaṃ kataṃ sādhu
yaṃ katvā ānutappati
yassa assumukho rodaṃ
vipākaṃ paṭisevatī.

Artinya:

Bilamana suatu perbuatan setelah selesai dilakukan membuat seseorang menyesal, maka perbuatan itu tidak baik. Orang itu akan menerima akibat perbuatannya dengan ratap tangis dan wajah yang bergelimang air mata." Dhammapada 67.



Evaluasi Tes Pengetahuan

A. Pilihlah jawaban a, b, c, atau d yang merupakan jawaban paling tepat!

1. Buddha wafat di kota....
 - a. Benares
 - b. Kusinagar
 - c. Sarnath
 - d. Rajagaha

2. Arti Waisak adalah
 - a. bulan Februari
 - b. bulan Mei
 - c. bulan Mei
 - d. bulan Oktober

3. Pangeran Siddharta lahir pada bulan
 - a. Februari
 - b. Maret
 - c. Mei
 - d. Juli

4. Merenungkan sifat baik Buddha, berarti mengembangkan
 - a. kesadaran
 - b. kesucian
 - c. kebenaran
 - d. kebijaksanaan

5. Tri Suci Waisak memperingati
 - a. satu peristiwa
 - b. dua peristiwa
 - c. tiga peristiwa
 - d. empat peristiwa

B. Isian Singkat

6. Perayaan Tri Suci Waisak Nasional dipusatkan di
7. Perayaan Waisak memperingati peristiwa penting, antara lain
8. Hal-hal yang dilakukan saat Perayaan Waisak antara lain
9. Saat Buddha wafat berpesan kepada
10. Peristiwa penting kedua dalam Tri suci Waisak adalah

Tes Keterampilan

Buatlah kartu ucapan selamat Waisak untuk temanmu, saudaramu, gurumu, atau orang tuamu!

Bahan-bahan yang diperlukan:

1. Kertas karton
2. Pensil warna
3. Gunting
4. Lem kertas
5. Spidol
6. Buatlah gambar sesuai peristiwa waisak/gambar lambang-lambang dalam agam Buddha
7. Dapat juga dengan cara mengakses di internet

Contoh:



Sumber: jerseyplantsdirect.com

Kami siswa-siswi kelas 3 A SDN
...

mengucapkan:
Selamat Tri Suci Waisak 2559 BE/
2014
Kepada Bapak/Ibu Guru

Semoga damai dan bahagia
Semoga semua makhluk
berbahagia

Dari
Siswa kelas 3

Tes Sikap

Penilaian Diri

Nama Peserta Didik :

Kelas :

Periode Penilaian : 1 Minggu

Materi Pokok : Makna Perayaan Waisak

Berilah tanda centang (✓) pada kolom skor yang tersedia sesuai dengan keadaan kamu yang sebenarnya.

4 = selalu, apabila selalu melakukan sesuai pernyataan selama periode penilaian

3 = sering, apabila sering melakukan sesuai pernyataan dan kadang-kadang tidak melakukan selama periode penilaian

2 = kadang-kadang, apabila kadang-kadang melakukan dan sering tidak melakukan selama periode penilaian

1 = tidak pernah, apabila tidak pernah melakukan selama periode penilaian

No	Aspek Penilaian	Skor			
		1	2	3	4
1.	Mengikuti upacara kebaktian Waisak				
2.	Membaca Paritta Suci				
3.	Bakti Sosial				
4.	Sikap meditasi saat kebaktian				
5.	Membersihkan lingkungan vihara				
Jumlah Skor 5 s.d 20					

Jumlahkan skor yang kamu peroleh.

Jika skor kamu 5 – 10 kamu harus banyak berlatih melaksanakan Lima Sila

Jika skor kamu 11 – 15 kamu sudah cukup baik tetapi harus lebih banyak lagi berlatih melaksanakan Lima Sila

Jika skor kamu 16 – 20 kamu sudah sangat baik dan harus dipertahankan terus melaksanakan Lima Sila



Aspirasi

Menyadari manfaat perbuatan baik dan mengembangkan pikiran baik aku bertekad:
"Semoga aku tidak akan melakukan perbuatan buruk sekecil apapun".

Pelajaran 9

Hari Raya Asaddha



Duduk Hening

Ayo kita duduk hening.
Duduklah dengan santai, mata
terpejam, kita sadari nafas,
katakan dalam hati:

"Nafas masuk ... aku tahu"
"Nafas keluar ... aku tahu"
"Nafas masuk ... aku tenang"
"Nafas keluar ... aku bahagia"



Tahukah Kamu

Suatu keistimewaan terjadi ketika Buddha akan memabarkan Dhamma Pertama kepada Lima Petapa terbentuklah Sangha Pertama. Buddha sebagai ketua Sangha dengan anggota lima orang bhikkhu. Lengkap perlindungan umat Buddha kepada Tri Ratna yaitu Buddha, Dhamma, dan Sangha. Sebelum Sangha terbentuk umat Buddha berlindung kepada Buddha dan Dhamma.



Ayo Mengamati!

Ayo amatí cuplikan kisah berikut ini dengan saksama.

Zaman dahulu manusia belum mengenal agama. Mereka menyembah batu sebagai tempat untuk meminta dan berlindung. Mereka memuja dewa dengan mempersembahkan korban. Mereka yakin bahwa hidupnya akan bahagia dengan mengorbankan binatang.

Buddha mengajarkan tentang cinta kasih. Jangan mengorbankan makhluk lain demi kebahagiaan diri sendiri.

Kebahagiaan seseorang ditentukan oleh diri kita bila selalu berbuat baik akan menerima hasil yang baik. Bila perbuatannya jahat hasilnya penderitaan. Bila ingin kaya, berbuatlah dermawan. Bila ingin dihormati, hormatilah orang lain. Kebahagiaan ditentukan oleh diri sendiri. Setiap manusia memiliki karma sendiri



Sumber: Dokumen Kemdikbud
Gambar 9.1 Upacara pengorbanan



Sumber: Dokumen Kemdikbud
Gambar 9.2 Meminta bantuan paranormal



Sumber: belajarbuddha.blogspot.com
Gambar 9.3 Buddha mengajarkan Dhamma



Ayo Bertanya

Ayo tuliskan pertanyaan sebanyak-banyaknya tentang hal-hal yang belum kamu ketahui tentang teks bacaan di atas. Kamu dapat menggunakan kata tanya Apa, Mengapa, Bagaimana, dan lain-lain.

1. _____?
2. _____?
3. _____?
4. _____?
5. _____?
6. _____?



Ayo Mengumpulkan Informasi

Berdasarkan pertanyaan yang sudah kamu buat, ayo cari informasi jawabannya kepada teman, buku, dan sumber lainnya. Catat jawabannya di bawah ini.

1.

2.

3.

4.

5.

6.



Ayo Menalar

Ayo tuliskan pertanyaanmu dan jawaban temanmu dalam tabel, tulis huruf B jika menurut kamu benar dan S jika menurut kamu salah. Kemudian tulis alasannya.

No	Pertanyaanmu	Jawaban teman kamu	B/S	Alasan
1.				
2.				
3.				
4.				
5.				
6.				

Ayo tulis kesimpulannya:

.....

.....

.....

.....

.....

.....

.....

.....

.....

.....

.....

.....

.....



Ayo Mengomunikasikan

**Ayo presentasikan hasil kerjamu di depan kelas!
Kumpulkan hasil kerjamu menjadi portofolio, dan sampaikan kepada kedua orang tuamu!**



Ajaran Buddha Ayo Mengamati!

Simaklah wacana berikut ini dengan cermat!

A. Sejarah Hari Asaddha

Petapa Gotama menjadi Buddha. Buddha akan menyebarkan Dhamma. Buddha menemui lima petapa di Taman Isipatana. Kelima petapa adalah teman bertapa di hutan Uruvela. Mereka bertapa dengan cara menyiksa diri. Kelima petapa itulah yang layak menerima Dhamma. Dhamma telah ditemukan Buddha. Awalnya Buddha tidak disambut baik oleh mereka. Kelima petapa telah membuat kesepakatan, jangan menyambut petapa Gotama seperti layaknya guru



Sumber: baruabd.weebly.com

Gambar 9.4 Buddha menemui lima petapa



Sumber: baruabd.weebly.com

Gambar 9.5 lima petapa menyambut Buddha

Kelima petapa lupa akan kata-katanya. Mereka menyambut kedatangan Buddha. Kelima petapa menyapa dengan sopan. Mengambil mangkoknya. Mencuci kakinya. Merapihkan jubahnya. Menyiapkan tempat duduknya. Buddha menjelaskan maksud kedatangan-Nya. Kemudian mereka duduk mendengarkan Dhamma.

Pertama kali Buddha mem-
babarkan Dhamma kepada lima
petapa, bertempat di Taman
Rusa Isipatana. Khotbah-Nya
disebut Dhammacaka Pavat-
tana Sutta yang berarti khot-
bah Pemutaran Roda Dhamma.
Kelima petapa tersebut berna-
ma Asajji, Kondana, Mahana-
ma, Bhadiya, dan Vappa. Selesai
berkhotbah, Kondana memper-
oleh mata Dhamma.



Sumber: baruabd.weebly.com
Gambar 9.6 Buddha mengajar
lima petapa

Kelima petapa ditakbis
menjadi Bhikkhu. Buddha
kemudian membentuk Sang-
ha. Sangha ini adalah perkum-
pulan para Bhikkhu dan Bhik-
khuni. Buddha sebagai ketua
Sangha pertama. Sejak saat
itu terbentuklah tiga permata
Buddha, Dhamma, dan Sangha.
Tiga permata disebut Triratna.
Setelah Sangha terbentuk Buddha memerintahkan murid-mu-
ridnya untuk menyebarkan Dhamma ke seluruh dunia. Hari
Asadha diperingati 2 (dua) bulan setelah Hari Raya Waisak.
Biasanya jatuh pada bulan Juli. Asadha tidak disebut sebagai
hari raya, tetapi disebut se-
bagai hari besar karena hari
itu bukan hari libur nasional.
Asadha sama dengan bulan
Juli



Sumber: baruabd.weebly.com
Gambar 9.7 Buddha menugaskan
siswanya menyebarkan Dhamma

B. Perayaan Hari Asaddha

Memperingati hari Asadha
dengan melaksanakan kebak-
tian, Di Cetiya, Vihara, atau



Sumber: viharabudhibhakti.blogspot.
com
Gambar 9.8 Perayaan Asadha

di sekolah. Merenungkan sifat-sifat luhur Dhamma, berusaha melaksanakan dhamma dalam kehidupan sehari-hari.

Dalam perayaan Asadha, para Bhikkhu memberikan ceramah tentang Ajaran Buddha. Perayaan Asadha dihadiri umat Buddha dengan penuh khidmat umat mendengarkan ceramah. Perayaan Asadha

juga diisi dengan lomba membaca ayat-ayat Dhammapada, serta melakukan kegiatan sosial lainnya. Merayakan hari Asadha berarti melaksanakan Dhamma kehidupan sehari-hari. Hari Asadha disebut juga hari Dhamma.



Sumber: www.radarjogja.co.id
Gambar 9.9 pemberkatan oleh bhikkhu

C. Makna Merayakan Hari Asaddha

Hari Asadha diperingati untuk mengingat kembali kejadian penting yang berhubungan dengan kehidupan Buddha dengan melakukan kegiatan dan perbuatan yang bermanfaat. Memperingati hari Asadha dengan melaksanakan kebaktian, di Cetiya, Vihara, atau di sekolah. Merenungkan sifat-sifat luhur Dhamma, berusaha melaksanakan Dhamma dalam kehidupan kita sehari-hari. Kegiatan yang dapat menumbuhkan keyakinan terhadap Triratna yaitu, bakti sosial atau perlombaan. Lomba cerdas cermat Dhamma, lomba melukis atau mewarnai gambar.



Sumber: Dokumen Penulis
Gambar 9.10 lomba di hari Asadha

Setelah mengamati teks bacaan di atas, ayo tulis apa yang kamu tahu.

Sekarang saya tahu bahwa:

.....

.....

.....

.....

.....

.....

.....

.....

.....

.....

.....

.....

.....

.....

.....



Ayo Bertanya

Ayo tuliskan pertanyaan atas hal-hal yang tidak kamu pahami, atau hal-hal yang ingin diketahui lebih lanjut atas materi pembelajaran di atas!

1. _____ ?
2. _____ ?
3. _____ ?



Ayo Mengumpulkan Informasi

Berdasarkan pertanyaan yang sudah kamu buat, ayo cari informasi jawabannya kepada teman, buku, dan sumber lainnya. Catat jawabannya di bawah ini.

1.

2.

3.



Ayo Menalar

Ayo tuliskan pertanyaanmu dan jawaban temanmu dalam tabel, tulis huruf B jika menurut kamu benar dan S jika menurut kamu salah. Kemudian tulis alasannya.

No	Pertanyaanmu	Jawaban teman kamu	B/S	Alasan
1.				
2.				
3.				

Ayo tulis kesimpulannya:

.....

.....

.....

.....



Ayo Mengomunikasikan

Majulah ke depan kelas, sampaikan hasil kerjamu kepada guru dan teman-teman.
Tempelkan hasil kerja kamu di papan kreativitas.

Rangkuman

Hari raya Asaddha diperingati setiap bulan Juli. Hari raya Asaddha memperingati pembabaran khotbah pertama kali kepada lima Petapa.

Khotbah pertama Buddha kepada lima petapa tentang Empat Kesunyataan Mulia.

Empat Kesunyataan Mulia antara lain, dukkha, sebab dukkha, lenyapnya dukkha, dan jalan menuju lenyapnya dukkha.

Buddha mengawali khotbah tentang jalan ekstrim dan mengumbar hawa nafsu.

Ekstrim contohnya cara bertapa menyiksa diri.

Mengumbar hawa nafsu contoh hidup berfoya-foya.

Lima Petapa itulah yang menjadi murid pertama Buddha.

Kelima murid Buddha merupakan anggota Sangha Pertama. Umat Buddha menyatakan berlindung kepada Sangha, setelah Sangha terbentuk. Sang Buddha sebagai Ketua Sangha Bhikkhu pertama. Kelima murid Buddha bernama, Kondanna, Vappa, Bhadiya, Mahanama, dan Assaji.



Kecakapan Hidup

Setelah kamu menyimak wacana di atas, tuliskan hal-hal yang telah kamu mengerti dan hal-hal yang belum kamu mengerti pada kolom berikut ini!

No	Hal-hal yang telah saya mengerti	Hal-hal yang belum saya mengerti
1.		
2.		
3.		
4.		
5.		

Majulah ke depan kelas, kemudian:

1. Ceritakan hal-hal yang sudah kamu pahami dengan baik.
2. Ceritakan mengapa hal-hal tersebut belum kamu pahami.



Mari Berkreasi

Buatlah kartu ucapan selamat hari raya Asaddha Puja kepada temanmu.

Contoh:



Kami siswa-siswi kelas 3 A SDN
...

mengucapkan:

Selamat Tri Suci Waisak 2559
BE/ 2014

Kepada Bapak/Ibu Guru

Semoga damai dan bahagia
Semoga semua makhluk
berbahagia

Dari
Siswa kelas 3



Ayo Bernyanyi

Lima Pertapa

Cipt. : B. Saddhanyano

5 1 3 3 2 7 | 7 7 6 6 5 . | 5 1 3 3 2 7 | 7 7 6 7 1 . |

Eng kau yg mu li a li ma per ta pa Yg s'la lu se ti a pa da Sang Bud dha

6 6 4 . 4 5 5 3 | 2 3 4 5 5 . | 6 6 4 5 5 3 | 2 3 4 2 2 | 7 1 ||

As sa ji Ma ha na ma ju ga kon dan na Bha di ya dan Vap pa se mua ba ik ha ti nya



Refleksi dan Renungan

Refleksi

Tuliskan pengetahuan, keterampilan, dan sikap yang kamu miliki setelah selesai melaksanakan pembelajaran pada pelajaran 9.

1. Pengetahuan baru yang saya miliki:

2. Keterampilan baru yang telah saya miliki:

3. Perkembangan sikap yang saya miliki:

Renungan

Ayo belajar baca Dhammapada, kemudian renungkan artinya!

Attā hi attano nātho
ko hi nātho paro siyā
attanā hi sudantena
nātham labhati dullabham.

Artinya:

Bilamana suatu perbuatan setelah selesai dilakukan membuat seseorang menyesal, maka perbuatan itu tidak baik. Orang itu akan menerima akibat perbuatannya dengan ratap tangis dan wajah yang bergelimang air mata." Dhammapada 67.



Evaluasi Tes Pengetahuan

A. Pilihlah jawaban a, b, c, atau d yang merupakan jawaban paling tepat!

1. Buddha membabarkan Dhamma kepada Arahat Bhikkhu di Vihara....
 - a. Anathapindika
 - b. Veluvana Arama
 - c. Rajagaha
 - d. Jetavana

2. Lihat gambar!



Sang Buddha sedang ...

- a. meditasi
 - b. memarahi muridnya
 - c. membabarkan dhamma
 - d. berdiskusi
3. Buddha menemui kelima petapa di
 - a. Taman Nigroda
 - b. Hutan Bambu
 - c. Hutan Mangga
 - d. Hutan Gaya
 4. Murid pertama Buddha yang menjadi bhikkhu bernama
 - a. Assajji
 - b. Mahanama
 - c. Kondanna
 - d. Bhaddhiya

Tes Sikap

Penilaian Diri

Nama Peserta Didik :

Kelas :

Periode Penilaian : 1 Minggu

Materi Pokok : Buddha Membabarkan Dhamma

Berilah tanda centang (✓) pada kolom skor yang tersedia sesuai dengan keadaan kamu yang sebenarnya.

4 = selalu, apabila selalu melakukan sesuai pernyataan selama periode penilaian

3 = sering, apabila sering melakukan sesuai pernyataan dan kadang-kadang tidak melakukan selama periode penilaian

2 = kadang-kadang, apabila kadang-kadang melakukan dan sering tidak melakukan selama periode penilaian

1 = tidak pernah, apabila tidak pernah melakukan selama periode penilaian

No	Aspek Penilaian	Skor			
		1	2	3	4
1.	Menyambut dan memberi salam pada tamu				
2.	Menyiapkan tempat duduknya/ mempersilahkan duduk				
3.	Mengambilkan makanan atau minuman				
4.	Merapikan tempat duduk tamu				
5.	Menemani pembicaraan				
Jumlah Skor 5 s.d 20					



Aspirasi

Menyadari manfaat perbuatan diri sendiri menjadi pelindungku, pikiran baik menentukan perbuatan baikku, saya bertekad:
"Semoga aku tidak akan memiliki pikiran buruk sekecil apapun".

Pelajaran 10

Hari Raya Kathina



Duduk Hening

Ayo kita duduk hening.
Duduklah dengan santai, mata
terpejam, kita sadari nafas,
katakan dalam hati:

“Nafas masuk ... aku tahu”
“Nafas keluar ... aku tahu”
“Nafas masuk ... aku tenang”
“Nafas keluar ... aku bahagia”



Tahukah Kamu

Hari Kathina disebut juga hari dana kepada Bhikkhu Sangha. Umat Buddha mengungkapkan rasa terima kasih kepada Bhikkhu Sangha karena telah berjasa mengajarkan Dhamma kepada kita. Hari Kathina memiliki makna, bahwa kita senang melatih berbuat baik kepada orang lain untuk berderma. Berderma berarti melatih

melepas sesuatu yang membuat kemelekatan terhadap apa yang kita miliki. Dengan suka beramal/berdana kita telah membantu beban penderitaan makhluk lain. Yuk, simak kegiatan Kathina!



Ayo Mengamati!

Ayo amatí gambar-gambar berikut ini dengan saksama.



Sumber: Dokumen Penulis
Gambar 10.1 Berdana di hari Kathina



Sumber: Dokumen Penulis
Gambar 10.2 mendengarkan Dhamma

Apa pendapatmu tentang gambar 10.1?

.....
.....
.....
.....
.....

Apa pendapatmu tentang gambar 10.2?

.....
.....
.....
.....
.....



Sumber: Dokumen Penulis
Gambar 10.3 Para bhikkhu berpindapata



Sumber: Dokumen Penulis
Gambar 10.4 Berdana dengan suka cita

Apa pendapatmu tentang gambar 10.3?

.....
.....
.....
.....
.....

Apa pendapatmu tentang gambar 10.4?

.....
.....
.....
.....
.....



Ayo Bertanya

1. Ayo tanyakan apa saja yang ingin kamu ketahui pada gambar 10.1

_____?

2. Ayo tanyakan apa saja yang tidak kamu mengerti pada gambar 10.2

_____?

3. Ayo bertanya lebih lanjut tentang gambar 10.3

_____?

4. Ayo tuliskan apa yang ingin kamu tahu pada gambar 10.4

_____?



Ayo Mengumpulkan Informasi

Ayo kumpulkan informasi dan tulis pendapat temanmu mengenai gambar 10.1 sampai dengan 10.4.

1.

2.

3.

4.



Ayo Menalar

Ayo tuliskan pertanyaanmu dan jawaban temanmu dalam tabel kemudian tulis huruf B jika menurut kamu benar dan S jika menurut kamu salah. Kemudian tulis alasannya.

No	Pertanyaanmu	Jawaban teman kamu	B/S	Alasan
1.				
2.				
3.				
4.				



Ayo Mengomunikasikan

Majulah ke depan kelas, sampaikan hasil kerjamu kepada guru dan teman-teman.
Tempelkan hasil kerja kamu di papan kreativitas.



Ajaran Buddha Ayo Mengamati!

A. Sejarah Hari Kathina

Dahulu kala ada serombongan Bhikkhu yang berjalan dari kota kecil, Pava menuju Savatthi untuk menghadap Buddha di kota Savatthi.

Di tengah perjalanan, rombongan Bhikkhu ini berhenti karena musim Vassa telah datang. Musim Vassa artinya musim hujan. Di India mulai dari bulan Juli-Oktober sampai dengan Oktober-November.

Buddha sudah menggariskan peraturan bahwa selama musim hujan para Bhikkhu tidak boleh bepergian. Sebab jalan akan menjadi becek, dan akan menyusahkan para Bhikkhu. Juga jika para Bhikkhu tinggal di hutan, binatang-binatang kecil akan terganggu.

Selama 3 bulan masa Vassa tersebut para Bhikkhu harus tinggal diam di suatu vihara. Setelah musim hujan berlalu para Bhikkhu yang berjumlah 30 orang melanjutkan perjalanan menghadap Buddha.

Tiba di Vihara Jetavana di Savathi, pakaian/jubah mereka menjadi compang-camping dan kotor oleh lumpur, lusuh dan basah semuanya, sedangkan mereka tidak punya jubah pengganti.

Jubah para Bhikkhu pada zaman dahulu berasal dari kain-kain yang dibuat dari bekas pembungkus mayat. kemudian dijahit sendiri untuk dijadikan jubah. Kain jubah itu dicelup



Sumber: tulakrystal.thoughts.com
Gambar 10.5 Banyak bikkhu sedang bervassa di hutan

dengan kulit kayu beraneka warna. Untuk keseragaman, Buddha menganjurkan untuk mencelup dengan warna yang sama.

Kemudian ada umat yang sangat berbakti, yaitu Visakkha dan Anathapindika. Mereka minta izin kepada Buddha agar diizinkan untuk mempersembahkan bahan/kain jubah. Sejak saat itulah ditetapkan sebagai Upacara Kathina, yang masa pelaksanaannya selama 1 bulan.

B. Merayakan Hari Kathina

Amati gambar berikut ini, kemudian buatlah pertanyaan untuk memahami gambar! Hari Raya Kathina diperingati antara bulan Oktober-November.



Sumber: parittabuddhis.com
Gambar 10.6 Jubah Bhikkhu

Di dalam upacara Kathina, umat mempersembahkan dana kepada sangha Bhikkhu. Sangha adalah tempat menanam jasa yang sangat besar selain kepada orang tua.

Berdana kepada Sangha dan orang tua pahalanya sangat besar. Untuk itu pada hari Kathina sebaiknya kita melakukan perbuatan baik dengan puja bhakti dan persembahan dana. Oleh karena itu, hari Kathina disebut juga hari berdana.



Sumber: parittabuddhis.com
Gambar 10.7 Persembahan jubah dihari kathina

Pada hari Kathina umat Buddha dapat berdana berupa keperluan pokok Bhikkhu. Seperti kain untuk jubah, sikat gigi, pasta gigi, sabun mandi, gunting cukur, sandal dan keperluan Bhikkhu lainnya.

Upacara Kathina yang sesungguhnya tidak boleh dilakukan kurang dari 5 orang bhikkhu. Ada beberapa syarat suatu upacara Kathina yang sesungguhnya dapat dilakukan, yaitu:

- a. Upacara Kathina hanya bisa dilakukan apabila di vihara (yang ada simanya) bervassa minimal 5 Bhikkhu.
- b. Kelima Bhikkhu tersebut harus melaksanakan vassa dengan sempurna.
- c. Kathina dana harus dipersembahkan di dalam masa Kathina yang dalam bahasa Pali disebut "Kathina Kala atau Civara Masa" artinya?
- d. Persembahan Kathina harus dilakukan di bulan Kathina atau bulan Pembuatan Jubah; tidak boleh dilakukan sebelum Kathina Kala ataupun sesudah Kathina Kala
- e. Kathina Dana yang dipersembahkan umat harus berupa Kathina Dusang atau kain/bahan pembuat jubah.
- f. Para Bhikkhu bermusyawarah menentukan siapa yang patut menerima jubah (karena jubah kathina hanya satu).
- g. Pada hari itu juga kain dipotong, dijahit, dikeringkan dan harus siap dipakai pada hari itu juga.
- h. Sangha memberikan Anumodana kepada Bhikkhu yang telah menerima jubah Kathina.

C. Manfaat Perayaan Kathina



Sumber: Dokumen Kemdikbud
Gambar 10.8 Orang yang sedang berbahagia karena senang berdana

Berdana kepada Sangha pada saat Kathina Dana, bukan berarti dana itu akan dibagi untuk Bhikkhu yang hadir, tetapi dana tersebut akan dipergunakan oleh semua Bhikkhu dari mana pun juga. Berdana kepada Sangha berarti berdana kepada Sangha yang lampau, Sangha sekarang dan sangha yang akan datang.

Pada zaman sekarang perayaan Kathina dapat diselenggarakan di sekolah atau di hotel. Pelaksanaan dana itu disebut Sangha Dana. Sangha Dana dapat diberikan kepada

para Bhikkhu berupa 4 kebutuhan pokok (catur pacaya) yaitu: jubah, makanan, tempat tinggal dan obat-obatan. Selain itu kebutuhan penunjang lainnya misalnya: sandal, jarum, sabun, alat mencukur rambut, alat tulis dan lain-lain.

Berdana kepada Sangha berarti telah menanam jasa. Sangha adalah ladang yang paling subur untuk berdana. Berdana dapat bermanfaat, dengan berdana kita memperoleh empat kebahagiaan, yaitu umur panjang (ayu), kecantikan (vanno), kebahagiaan (sukha), dan kekuatan (bala).

Berdana kepada Sangha berarti telah membantu menyebarkan Buddha Dharma. Kita berdana harus dengan hati ikhlas sebelum, saat dan setelah berdana. Sehingga kita akan memperoleh berkah pada kehidupan sekarang dan pada kehidupan yang akan datang.

Setelah mengamati teks bacaan di atas, ayo tulis apa yang kamu ketahui.

Sekarang saya tahu bahwa:

.....

.....

.....

.....

.....

.....

.....

.....

.....

.....

.....

.....

.....

.....

.....



Ayo Bertanya

Ayo ajukan pertanyaan kepada temanmu hal-hal yang tidak kamu pahami dalam bacaan di atas! Coba buatlah beberapa pertanyaan dengan menggunakan kata mengapa, kemudian sampaikan pertanyaannya kepada temanmu.

1. _____?
2. _____?
3. _____?
4. _____?
5. _____?



Ayo Mengumpulkan Informasi

Berdasarkan pertanyaan yang sudah kamu buat, ayo cari informasi jawabannya kepada teman, buku, dan sumber lainnya. Catat jawabannya di bawah ini.

1.

2.

3.

4.

5.



Ayo Menalar

Ayo tuliskan pertanyaanmu dan jawaban temanmu dalam tabel, tulis huruf B jika menurut kamu benar dan S jika menurut kamu salah. Kemudian tulis alasannya.

No	Pertanyaanmu	Jawaban teman kamu	B/S	Alasan
1.				
2.				
3.				
4.				
5.				

Ayo tulis kesimpulannya:

.....

.....

.....

.....

.....

.....

.....

.....

.....

.....



Ayo Mengomunikasikan

**Ayo presentasikan hasil kerjamu di depan kelas!
Kumpulkan hasil kerjamu menjadi portofolio, dan sampaikan kepada kedua orang tuamu!**

Rangkuman

Kathina adalah persembahan dana kepada sangha. Pesembahan dana kepada Sangha disebut Sangha Dana. Menurut aturan tidak semua Bhikkhu dapat menerima dana kathina. Bhikkhu Sangha yang menerima persembahan dana dari umat, tidak boleh kurang dari 5 orang Bhikkhu.

Upacara Kathina yang sesungguhnya tidak boleh kurang dari 5 orang Bhikkhu. Ada beberapa syarat suatu upacara Kathina yang sesungguhnya, yaitu: dilakukan apabila di vihara (yang ada simanya) bevassa minimal 5 Bhikkhu, mereka telah bevassa, mempersembahkan kebutuhan pokok Bhikkhu, tidak boleh dilakukan sebelum Kathina Kala ataupun sesudah Kathina Kala.

Dana yang dipersembahkan berupa Kathina Dusang atau kain/bahan pembuat jubah, Bhikkhu bermusyawarah siapa yang patut menerima jubah. Persembahan Kathina saat ini disesuaikan dengan keadaan masa sekarang. Persembahan dana Kathina umat kepada Bhikkhu sebagai ungkapan terima kasih



Kecakapan Hidup

Setelah kamu menyimak wacana di atas, kerjakan kegiatan 1 dan 2 berikut ini!

Kegiatan 1

Catatlah hal-hal utama yang berhubungan dengan Perayaan Khatina!

1. Tujuan diadakan perayaan Khatina

.....

2. Manfaat merayakan Khatina di vihara atau sekolahmu

.....

3. Perasaan kamu saat berdana kepada para Bhikkhu

.....

4. Dana apa yang layak dipakai Bhikkhu

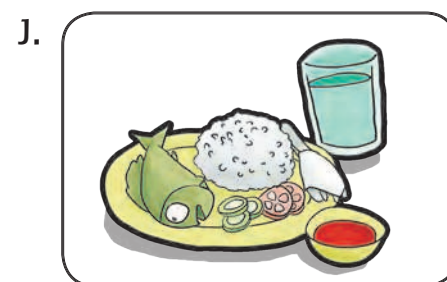
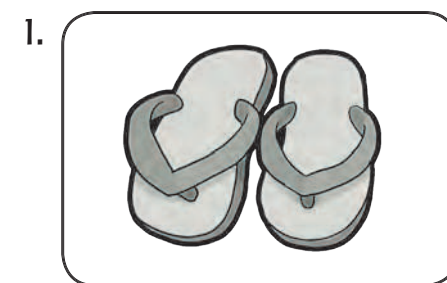
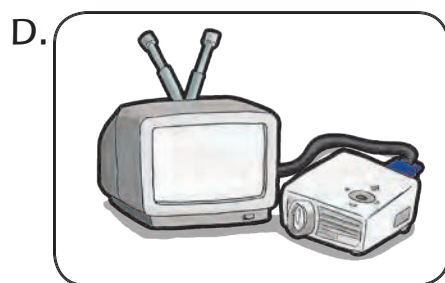
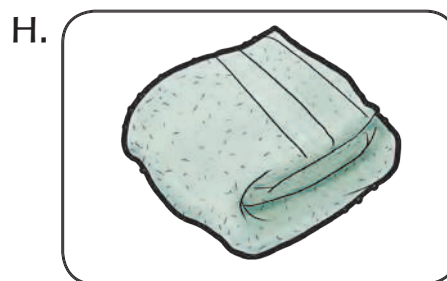
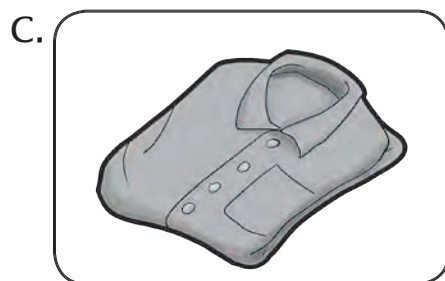
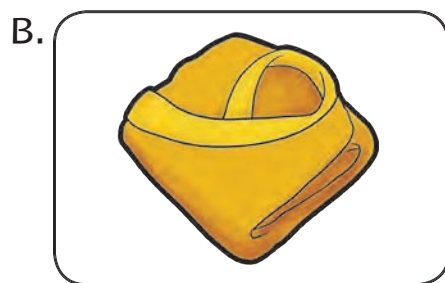
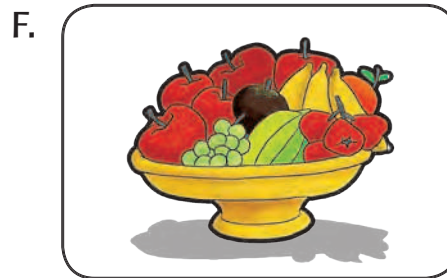
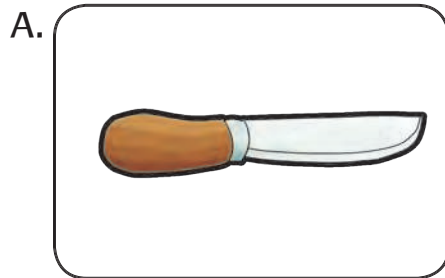
.....

5. Sikap kamu setelah mengerti pelajaran yang diberikan gurumu:

.....

Kegiatan 2

Berilah tanda centang (✓) atau tanda silang (x) pada kotak yang tersedia gambar yang layak didanakan kepada Bhikkhu!





Ayo Bernyanyi

Sambut Hari Kathina

Cipt. : B. Saddhanyano

5 1 | 3 3 4 3 2 1 | 7 7 1 2 7 1 | 2 2 2 3 2 1 7 |

U sai su dah ki ni sa at nya ber vas sa Ber sa ma ki ta kan sam but ha

6 6 7 1 5 1 | 3 3 3 4 3 2 1 | 4 4 5 4 4 4 | 3 3 4 3 2 1 |

ri Ka thi na Ha tur kan hor mat ki ta ke pa da Nya Sang ha yg te lah tu nai kan tu gas

1 . 0 5 5 3 | 6 . 3 4 3 2 3 | 4 0 2 2 3 | 2 . 2 3 2 1 2 | 3 . 0 5 5 3 |

nya Su ka ci ta ma ri ta nam ja sa Ha ti i khlas tu lus ser ta re la Smo ga ki

6 . 3 4 3 2 3 | 4 . 0 2 2 3 | 2 2 2 3 2 1 7 | 1 . . . ||

ta se mua ber ba ha gia Di ha ri i ni di ha ri Ka thi na



Refleksi dan Renungan

Refleksi

Tuliskan pengetahuan, keterampilan, dan sikap yang kamu miliki setelah selesai melaksanakan pembelajaran pada pelajaran 10.

1. Pengetahuan baru yang saya miliki:

2. Keterampilan baru yang telah saya miliki:

3. Perkembangan sikap yang saya miliki:

Renungan

Ayo belajar baca Dhammapada, kemudian renungkan artinya!

Na ve kadariyā devalokam vajanti
bālā have nappasam santi dānam
dhīro ca dānam anumodamāno
teneva so hoti sukhī parattha.

Sesungguhnya orang kikir tidak dapat pergi ke alam dewa. Orang bodoh tidak memuji kemurahan hati. Akan tetapi orang bijaksana senang dalam memberi, dan karenanya ia akan bergembira di alam berikutnya." Dhammapada 177



Evaluasi Tes Pengetahuan

A. Pilihlah jawaban a, b, c, atau d yang merupakan jawaban paling tepat!

- Sejarah terjadinya Kathina bermula dari kota
 - Savathí
 - Rajagaha
 - Nepal
 - Buddhagaya
- Arti Kathina adalah
 - bulan Februari
 - bulan Maret
 - bulan Mei
 - bulan Oktober
- Buddha melarang para Bhikkhu bepergian di bulan Oktober-November karena
 - musim hujan
 - musim panas
 - musim dingin
 - musim salju
- Dana yang paling cocok untuk Bhikkhu yang tinggal di gunung
 - makanan instan
 - mangkok dari perunggu
 - jubah yang tebal
 - tutup kepala/topi
- Pada saat Kathina Puja, Anathapindhika diberikan dihadapan Bhikkhu berjumlah
 - 20 orang
 - 30 orang
 - 40 orang
 - 50 orang

B. Isian Singkat

- Nama pakaian para Bhikkhu disebut
- Perayaan Kathina umat Buddha mempersembahkan dana antara lain
- Contoh sikap yang baik saat bertemu Bhikkhu adalah
- Para Bhikkhu yang hadir dalam Kathina Puja, menurut aturan berjumlah
- Pahala yang paling besar manfaatnya adalah berdana kepada

Tes Keterampilan

Buatlah kartu ucapan Selamat Hari Raya Kathina kepada teman satu kelas!

Dengan cara menghiasi kartu ucapan dengan gambar yang berhubungan dengan perayaan hari Kathina. Waktu yang disediakan 2x pertemuan, selama 2 minggu, kemudian kumpulkan kepada gurumu untuk dinilai.

Terdapat berbagai kegiatan seru untuk anak-anak dalam rangka perayaan hari Kathina, seperti mewarnai gambar, membuat kartu ucapan Kathina dengan menggunakan bahan karton, dan menceritakan gambar dalam bentuk cerpen.

Contoh kartu ucapan hari Kathina:



Sumber: parittabuddhis.com

Kami sekeluarga mengucapkan:

**Selamat Hari Raya Kathina 2559
BE/2014**

Kepada teman-teman
Semoga berkah Kathina melimpah
kepada semua makhluk
Semoga damai dan bahagia
Semoga semua makhluk
berbahagia

Dari Temanmu kelas 3

Tes Sikap

Penilaian Diri

Nama Peserta Didik :

Kelas :

Periode Penilaian : 1 Minggu

Materi Pokok : Manfaat Dana Khatina

Berilah tanda centang (✓) pada kolom skor yang tersedia sesuai dengan keadaan kamu yang sebenarnya.

4 = selalu, apabila selalu melakukan sesuai pernyataan selama periode penilaian

3 = sering, apabila sering melakukan sesuai pernyataan dan kadang-kadang tidak melakukan selama periode penilaian

2 = kadang-kadang, apabila kadang-kadang melakukan dan sering tidak melakukan selama periode penilaian

1 = tidak pernah, apabila tidak pernah melakukan selama periode penilaian

No	Aspek Penilaian	Skor			
		1	2	3	4
1.	Mengikuti upacara kathina dana				
2.	Memberikan dana dengan hati senang				
3.	Mengajak teman ikut acara kathina dana				
4.	Mengikuti kegiatan sosial dengan masyarakat vihara				
5.	Menyampaikan dana dengan hormat				
Jumlah Skor 5 s.d 20					

Jumlahkan skor yang kamu peroleh.

Jika skor kamu 5 – 10 kamu harus banyak berlatih melaksanakan Lima Sila

Jika skor kamu 11 – 15 kamu sudah cukup baik tetapi harus lebih banyak lagi berlatih melaksanakan Lima Sila

Jika skor kamu 16 – 20 kamu sudah sangat baik dan harus dipertahankan terus melaksanakan Lima Sila



Aspirasi

Menyadari manfaat dari berdana untuk mengembangkan
welas asih aku bertekad:
"Semoga aku dapat melakukan perbuatan kebajikan sekecil
apapun, agar dapat meringankan penderitaan makhluk lain".

Pelajaran 11

Kewajiban Anak



Duduk Hening

Ayo kita duduk hening.
Duduklah dengan santai, mata
terpejam, kita sadari nafas,
katakan dalam hati:

"Nafas masuk ... aku tahu"
"Nafas keluar ... aku tahu"
"Nafas masuk ... aku tenang"
"Nafas keluar ... aku bahagia"



Tahukah Kamu

Ayah dan ibu adalah yang sangat berjasa kepada kita. Orang tua ibarat Tuhan yang hidup. Beliau yang memberi kehidupan. Sudah selayaknya kita wajib hormat dan patuh. Mereka telah berkorban demi kita. Begitu besar kasih sayang orang tua, merawat, memelihara, membesarkan, dan mendidik kita. Mengapa beliau lakukan? karena

orang tua kita ingin anak-anaknya maju dan hidup bahagia. Bagaimana kita membalas jasa orang tua? Ayah dan ibu telah bekerja keras untuk kebahagiaan anak-anaknya. Bagaimana dengan kita? Yuk, kita lihat wacana di bawah ini!



Ayo Mengamati!

Kisah Anak yang Berbakti

Sebagai anak wajib berbakti kepada kedua orang tua. Anak yang berbakti hidupnya akan bahagia. Bila orang tua sakit, diberi obat oleh anaknya dengan memasak ramuan obat sendiri, lalu dicicipi dahulu sebelum diberikan untuk diminum. Sang anak harus menjaga makan dan kondisi dirinya agar tetap kuat. Wujud bakti ini dilakukan secara turun-temurun.

Simaklah Kisah Berikut:

Mencicipi Obat Demi Ibu

Pada zaman Dinasti Wen di Tiongkok, ada seorang kaisar bernama Kaisar Wen yang sangat berbakti. Dia adalah putra dari Liu Bang. Dia sangat menjunjung tinggi ajaran Maha Dewi Ratu Nawasura Sakti Kiu Thian Hian De (Hian De Ma). Dia juga sangat sayang dan patuh kepada ibunya. Walaupun sangat sibuk



Sumber: Dokumen Kemdikbud
Gambar 11.1 Merawat ibu yang sakit

dengan urusan kenegaraan, namun Dia tidak mengabaikan kewajibannya sebagai seorang anak. Dia memberikan perhatian secara pribadi kepada ibunya.

Suatu hari, ibunya menderita sakit parah. Sakitnya tidak menunjukkan tanda-tanda kesembuhan. Kaisar sangat mencemaskan keadaan ibunya. Dia selalu berdoa agar ibunya segera sembuh. Kaisar Wen menjaga kondisi dirinya agar tetap kuat untuk merawat ibunya yang sedang menderita sakit.

Pada suatu malam, kaisar selalu duduk di samping tempat tidur ibunya. Kaisar selalu menjaga dan memperhatikan kondisi sang ibu. Disaat ibunya batuk, dia memberinya teh hangat. Disaat ibunya kedinginan, dia memberikan selimut yang tebal. Begitu sangat sayangnya kaisar kepada ibunya.

Dalam memimpin kerajaan, kaisar sangat memperhatikan rakyatnya, dan juga sangat peduli kepada pelayannya. Karena kebijaksanaannya itu sehingga masalah-masalah kenegaraan dapat ditangani secara efektif oleh para pejabat pengadilan yang setia kepadanya. Kaisar sangat pintar membagi waktu sehingga dapat memenuhi kewajibannya sebagai anak yang berbakti.



Sumber: Dokumen Kemdikbud
Gambar 11.2 Merawat orang sakit

Kaisar mengundang banyak dokter terkenal untuk mengobati ibunya. Walaupun mengalami kegagalan, kaisar tetap berusaha mencari dokter yang cocok. Salah satu dokter berkata. "Yang Mulia, saya telah menulis resep untuk Yang Mulia Ibu Kaisar. Saya akan memeriksanya kembali untuk mengetahui apakah obat itu berpengaruh". Kaisar Wen memerintahkan pelayan untuk meraciknya. "Pelayan, raciklah obat ini dan kemudian rebuslah menjadi ramuan obat yang mujarab". "Baiklah Tuanku", kata pelayan.

Seketika selesai meracik obat kemudian pelayan memberikan kepada Kaisar Wen. Kaisar Wen mencicipi obat tersebut sebelum memberikan kepada ibunya. Setiap ramuan obat yang sudah disiapkan, sang Kaisar selalu mencicipinya terlebih dahulu, baru meminta ibu meminumnya.

Di bawah perawatan Kaisar yang cermat, kesehatan Ibu Kaisar lambat laun kembali pulih. Akhirnya Ibu Kaisar sembuh total. Berkat kasih sayang yang tulus serta berkat meneladani ajaran Hian de Ma. Kaisar Wen sebagai anak yang patuh sangat terkenal diseluruh negeri. Di bawah kepemimpinannya negara menjadi makmur dan semua rakyat hidup penuh kedamaian dan berkecukupan.

(disadur dari Kitab Suci Kiu Thian Hian De Kiu Se Cin King Menjadi anak harus berbhakti kepada kedua orang tua, halaman 67-69)

Ayo tulis pendapatmu tentang kisah di atas:

.....

.....

.....

.....

.....

.....

.....

.....

.....

.....

.....

.....

.....

.....

.....

.....



Ayo Bertanya

Ayo ajukan pertanyaan kepada temanmu hal-hal yang tidak kamu pahami dalam bacaan cerita di atas. Coba buatlah beberapa pertanyaan dengan menggunakan kata mengapa atau bagaimana, kemudian sampaikan pertanyaannya kepada temanmu.

1. _____ ?
2. _____ ?
3. _____ ?
4. _____ ?
5. _____ ?



Ayo Mengumpulkan Informasi

Berdasarkan pertanyaan yang sudah kamu buat, ayo cari informasi jawabannya kepada teman, buku, dan sumber lainnya. Catat jawabannya di bawah ini.

1.

2.

3.

4.

5.



Ayo Menalar

Ayo kelompokkan semua jawaban dan informasi yang kamu dapat. Hati-hati apakah jawaban yang kamu peroleh sudah sesuai dengan tujuan pertanyaanmu atau belum. Terakhir buatlah kesimpulannya di bawah ini dengan kalimat yang jelas.

Ayo tulis kesimpulannya:

.....

.....

.....

.....

.....

.....

.....

.....

.....

.....



Ayo Mengomunikasikan

Majulah ke depan kelas, sampaikan hasil kerjamu kepada guru dan teman-teman.

Tempelkan hasil kerja kamu di papan kreativitas.



Ajaran Buddha Ayo Mengamati!

A. Kewajiban Anak Kepada Orang Tuanya

Amati gambar dan teks berikut ini, kemudian buatlah pertanyaan untuk memahami!

Permintaan Ayah Sigala

Sebelum meninggal dunia, Ayah Sigala meminta agar setiap pagi Sigala melakukan pemujaan. Setiap pagi hari sebelum matahari terbit Sigala memuja kepada enam arah.

Sigala membasahi rambut dan pakaiannya merangkapkan kedua belah tangannya ke atas lalu menyembah

ke berbagai arah bumi dan langit, yaitu arah Timur, Barat, Utara, Selatan, Bawah, dan Atas. Saat Buddha sedang berpindapata Beliau menemui pemuda Sigala. Buddha mengajarkan makna pemujaan enam arah yang sebenarnya, yaitu: Arah Timur berarti menghormati kepada ayah dan ibu. Selatan berarti menghormati kepada Guru. Barat berarti menghormati kepada istri dan anak. Utara berarti menghormati kepada sahabat atau teman. Atas berarti menghormati kepada pertapa atau Brahmana. Bawah berarti menghormati kepada pelayan atau buruh.

Orang tua telah berkorban demi anak-anaknya. Setiap anak banyak berhutang budi kepada mereka. Kasih sayang orang tua sangat besar pada anak-anaknya. Karena itu setiap anak harus dapat membalas jasa kebajikan orang tua.



Sumber: Dokumen Kemdikbud
Gambar 11.3 Menyembah enam arah

Setiap anak wajib menjadi anak yang baik. Patuh kepada orang tua, mendengarkan nasihat orang tua. Tidak membenci kala orang tua bersalah. Berbicara sopan, dan mudah melayani. Hal demikian adalah cara-cara membalas budi orang tua.



Sumber: Dokumen Kemdikbud
Gambar 11.4 Seorang anak sedang merawat orang tua yang sakit

Sebagai balas budi, Setiap anak hendaknya bertekad untuk melakukan kewajiban kepada orang tua. Kewajiban tersebut adalah:

1. merawat kedua orang tuanya;
2. menghormati orang yang lebih tua;
3. berkata sopan;
4. menghindari membicarakan orang lain;
5. tidak akan menjadi orang kikir, dia akan menjadi orang yang murah hati;
6. berkata jujur; dan
7. menjaga dirinya untuk tidak mudah marah.

Melaksanakan pekerjaan dan perbuatan yang baik dan bermanfaat akan membuahkan pahala yang berlimpah. Merawat orang tua, keluarga, dan lingkungan adalah perbuatan yang sangat mulia. Melakukan perbuatan dengan tulus akan mendapat berkah. Dapat terlahir di alam yang bahagia. Alam surga adalah alam yang bahagia.

Setelah mengamati teks bacaan di atas, ayo tulis apa yang kamu tahu.

Sekarang saya tahu bahwa:

.....
.....
.....

.....
.....
.....
.....



Ayo Bertanya

Ayo ajukan pertanyaan kepada temanmu hal-hal yang tidak kamu pahami dalam bacaan di atas! Coba buatlah beberapa pertanyaan dengan menggunakan kata tanya apo, mengapa, kemudian sampaikan pertanyaannya kepada temanmu.

1. _____?
2. _____?
3. _____?



Ayo Mengumpulkan Informasi

Berdasarkan pertanyaan yang sudah kamu buat, ayo cari informasi jawabannya kepada teman, buku, dan sumber lainnya. Catat jawabannya di bawah ini.

1.

2.

3.



Ayo Menalar

Ayo kelompokkan semua jawaban dan informasi yang kamu dapat. Hati-hati apakah jawaban yang kamu peroleh sudah sesuai dengan tujuan pertanyaanmu atau belum. Terakhir buatlah kesimpulannya di bawah ini dengan kalimat yang jelas.

Ayo tulis kesimpulannya:

.....

.....

.....

.....

.....

.....

.....

.....

.....

.....



Ayo Mengomunikasikan

Majulah ke depan kelas, sampaikan hasil kerjamu kepada guru dan teman-teman.

Tempelkan hasil kerja kamu di papan kreativitas.

Rangkuman

Kewajiban adalah sesuatu yang harus dilaksanakan.

Hak adalah sesuatu yang harus diterima.

Orang tua telah merawat, memelihara, membesarkan, mendidik, ingin anak-anaknya maju dan hidup bahagia.

Orang tua telah berkorban, kita banyak berhutang budi kepada orang tua.

Kasih sayang orang tua sangat besar pada kita.

Kewajiban anak berusaha menjadi yang baik, patuh kepada orang tua, mendengarkan nasihat orang tua, tidak membenci kala orang tua bersalah, berbicara sopan, mudah melayani adalah salah satu cara membalas budi orang tua kita.



Kecakapan Hidup

Pengorbanan Orang Tua

Pengorbanan orang tua diberikan sejak ibu mengandung, melahirkan, sampai anak-anaknya dewasa dan menikah. Bahkan sampai orang tua meninggal dunia. Saat ibu mengandung badannya. Seolah-olah menjadi seberat gunung. Ibu merasakan kesusahan setiap kali bangun tidur. Sepanjang hari, ibu merasa mengantuk dan lamban. Ibu menjadi seperti orang sakit, tidak mampu menelan makanan dan minuman dengan baik.



Sumber: Dokumen Kemdikbud
Gambar 11.5 mengandung anaknya

Setiap hari ibu selalu gelisah memikirkan anaknya yang akan lahir. Ibu khawatir anaknya cacat atau tidak normal. Ibu selalu makan dan minum yang terbaik agar anak dikandung sehat.

Setelah sembilan bulan berlalu, waktu melahirkan pun tiba. Ibu mempertaruhkan hidupnya sendiri pada saat melahirkan anaknya. Ibu sangat letih dalam badan dan pikiran. Namun, ketika mendengar bahwa anaknya terlahir normal dan sehat, ia sangat bahagia. Ibu menggendongnya, memberikan air susunya hingga anaknya berusia dua tahun.

Ibu mengasuh anaknya dengan penuh kasih sayang. Ibu membersihkan kotoran anaknya tanpa merasa jijik. Ibu dan ayah juga menjaga anaknya siang dan malam. Kadang mereka kurang tidur, karena terbangun oleh tangis anaknya.

Mereka tidak pernah memikirkan rasa laparnya, tetapi mereka selalu mengusahakan agar anaknya mendapat makanan dan minuman yang cukup. Ibu dan ayah selalu mencintai dan berusaha membahagiakan anak-anaknya. Mereka selalu berusaha memberikan yang terbaik bagi anak-anaknya. Mereka tulus dan ikhlas untuk kepentingan anak-anaknya.

Seorang ayah bekerja keras mencari uang untuk mencukupi kebutuhan anak-anaknya. Memberikan berbagai ilmu pengetahuan dan ketrampilan kepada anak-anaknya. Mereka selalu berdoa agar anak-anaknya selamat sejahtera. Orang tua tidak pernah merasa bosan untuk mendidik dan membimbing anak-anaknya. Mereka berusaha menumbuhkan sifat-sifat



Sumber: Dokumen Kemdikbud
Gambar 11.6 ibu merawat anaknya dengan kasih sayang

baik dalam diri anak-anaknya. Mengajarkan cinta kasih, dermawan, hormat kepada orangtua, toleransi, sopan santun, dan menanamkan tanggung jawab dalam hidupnya.

Orangtua berkewajiban terhadap anak-anaknya, yaitu :

1. Mencegah anaknya berbuat jahat.
2. Menganjurkan anaknya berbuat baik.
3. Melatih anaknya untuk dapat bekerja sendiri.
4. Mempersiapkan pasangan yang sesuai bagi anaknya.
5. Memberikan warisan pada waktu yang tepat.

Setelah mengamati teks bacaan di atas, ayo tulis apa yang kamu ketahui.

Sekarang saya tahu bahwa:

.....

.....

.....

.....

.....

.....

.....



Ayo Bertanya

Ayo tuliskan pertanyaan sebanyak-banyaknya tentang hal-hal yang belum kamu tahu tentang teks bacaan di atas. Kamu bisa menggunakan kata tanya Apa, Mengapa, Bagaimana, dan lain-lain.

1. _____ ?
2. _____ ?

3. _____ ?

4. _____ ?

5. _____ ?



Ayo Mengumpulkan Informasi

Berdasarkan pertanyaan yang sudah kamu buat, ayo cari informasi jawabannya kepada teman, buku, dan sumber lainnya. Catat jawabannya di bawah ini.

1. _____

2. _____

3. _____

4. _____

5. _____



Ayo Menalar

Ayo tuliskan pertanyaanmu dan jawaban temanmu dalam tabel, tulis huruf B jika menurut kamu benar dan S jika menurut kamu salah. Kemudian tulis alasannya.

No	Pertanyaanmu	Jawaban teman kamu	B/S	Alasan
1.				
2.				
3.				
4.				
5.				
6.				

Ayo tulis kesimpulannya:

.....

.....

.....

.....

.....

.....

.....

.....

.....

.....



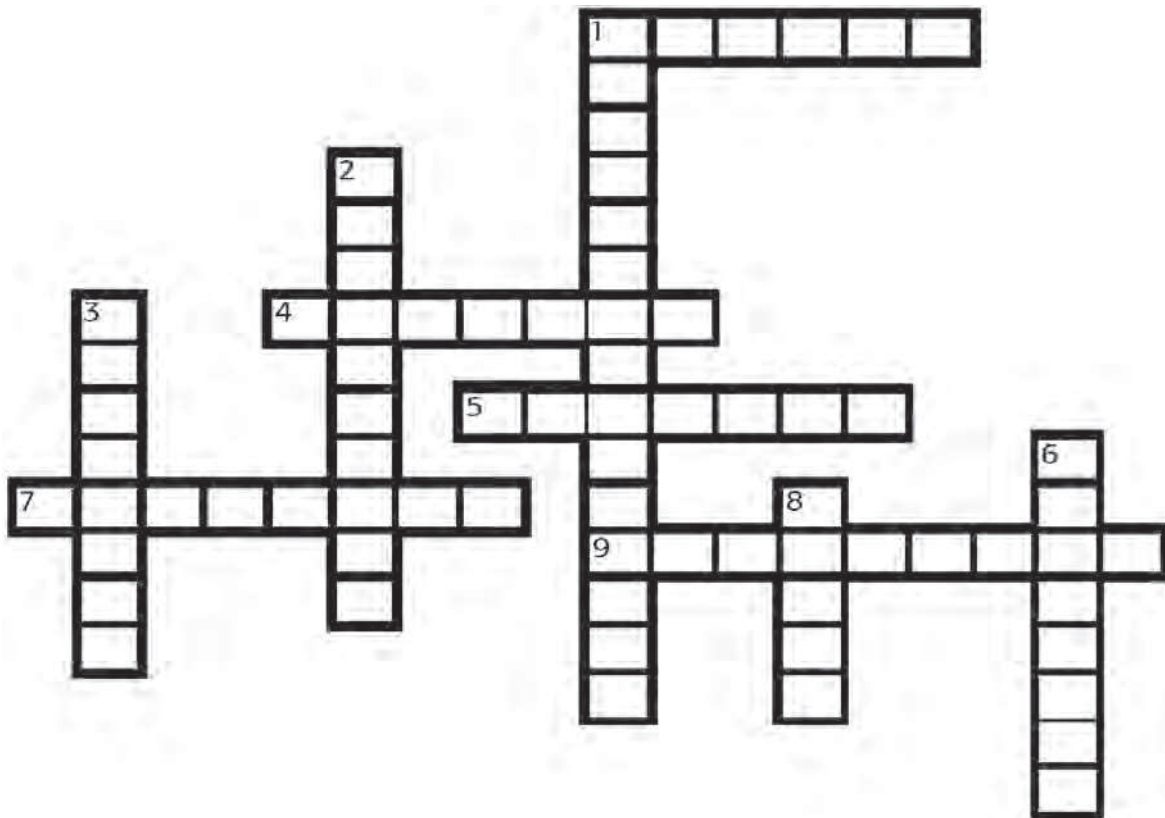
Ayo Mengomunikasikan

**Ayo presentasikan kembali cerita di atas!
Kumpulkan hasil kerjamu menjadi portofolio, dan sampaikan kepada kedua orang tuamu!**



Mari Bermain

Isilah Teka Teki Silang dibawah ini dengan mengisi sesuai pertanyaan nomor mendatar dan menurun. Mintalah petunjuk gurumu cara menjawabnya.



Pertanyaan Menurun

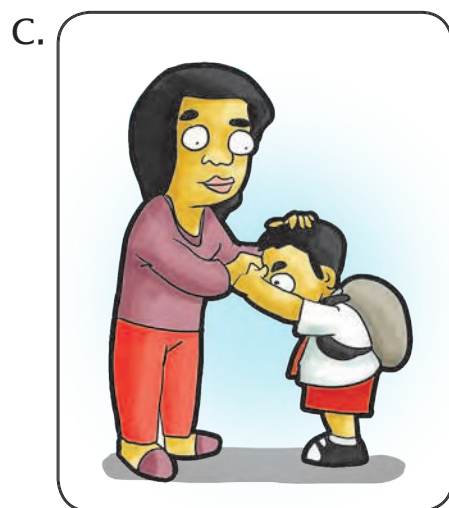
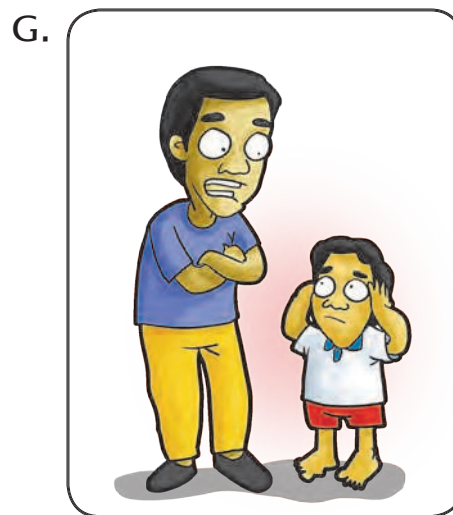
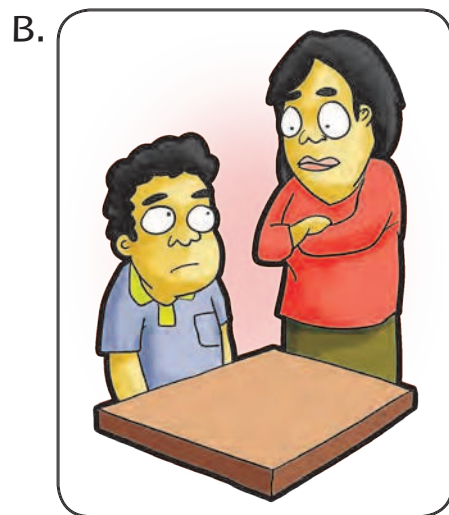
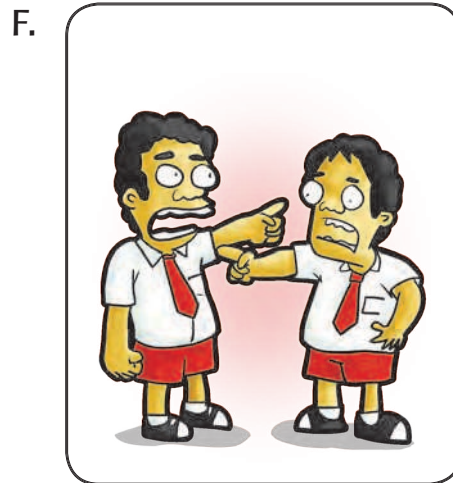
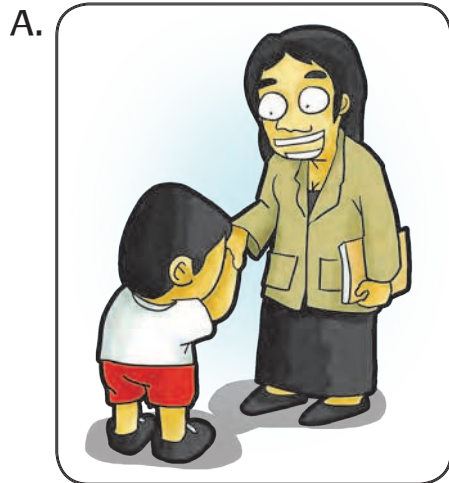
1. Nama khotbah Buddha tentang ladang yang subur
2. Khotbah Buddha tentang kewajiban
3. Patuh kepada orang tua
6. Orang yang membesarkan kita
8. Orang yang kita hormati di rumah

Pertanyaan Mendatar

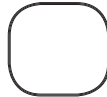
1. Orang suci
4. menjaga harta orangtua
5. melestarikan kebiasaan leluhur/ orangtua
7. menjaga martabat orang tua
9. sesuatu yang harus dilaksanakan

Latihan Mandiri

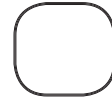
Berilah tanda centang (✓) atau tanda silang (x) pada kotak yang tersedia pada gambar yang sesuai dengan kewajiban anak terhadap orang tua!



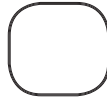
D.



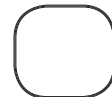
I.



E.



J.



Rangkuman

Kewajiban adalah sesuatu yang harus dilaksanakan.

Hak adalah sesuatu yang harus diterima

Orang tua telah merawat, memelihara, membesarkan, dan mendidik, ingin anak-anaknya maju dan hidup bahagia.

Orang tua telah berkorban, kita banyak berhutang budi kepada orang tua.

Kasih sayang orang tua sangat besar pada kita.

Kewajiban anak berusaha menjadi yang baik. Patuh kepada orang tua. Mendengarkan nasihat orang tua. Tidak membenci kala orang tua bersalah. Berbicara sopan. Mudah dilayani adalah salah satu cara membalas budi orang tua kita.



Ayo Bernyanyi

Ibuku

Cipt. : B. Saddhanyano

3 4 5 5 5 3 4 | 2 3 4 6 5 4 3 | 3 4 5 1 7 1 6 |

Oh i bu ku yg ba ik Oh i bu ku yg can tik Ba ha gia lah se la lu

6 6 5 3 4 2 3 | 3 4 5 5 5 3 4 | 2 3 4 6 5 4 3 | 3 4 5 1 7 1 6 |

da lam se ti ap wak tu ja ngan i bu ber du ka Ber li nang a ir ma ta S'mo ga i bu ba ha gia

6 6 5 3 4 2 1 | 2 . 2 2 . | 3 . 3 3 . | 2 2 3 4 6 | 5 . . . | 2 . 2 2 . |

I tu do a a nan da I bu ku eng kau lah pe li ta ha ti ku I bu ku

3 . 3 3 . | 2 . 3 4 4 3 2 | 1 . . . ||

eng kau lah tum pu an ha ra pan ku



Refleksi dan Renungan

Refleksi

Tuliskan pengetahuan, keterampilan, dan sikap yang kamu miliki setelah selesai melaksanakan pembelajaran pada pelajaran 11.

1. Pengetahuan baru yang saya miliki:

2. Keterampilan baru yang telah saya miliki:

3. Perkembangan sikap yang saya miliki:

Renungan

Ayo belajar baca Dhammapada, kemudian renungkan artinya!

Abbivādanasīlissa
niccaṃ vaḍḍhāpācayino
cattāro dhammā vaddhanti
āyu vaṇṇo sukhaṃ balaṃ.

Artinya:

Ia yang selalu menghormati dan menghargai orang yang lebih tua, empat hal akan bertambah, yaitu umur panjang, kecantikan, kebahagiaan, dan kekuatan. Dhammapada 109.



Evaluasi Tes Pengetahuan

A. Pilihlah jawaban a, b, c, atau d yang merupakan jawaban paling tepat!

1. Di bawah ini adalah contoh kewajiban anak kepada orang tua...
 - a. belajar dengan tekun
 - b. memberi uang yang banyak
 - c. mematuhi nasihatnya
 - d. memuji-muji
2. Kita harus mencari teman yang
 - a. kaya
 - b. baik
 - c. pintar
 - d. berani
3. Satu kewajiban anak bila orang tua sudah meninggal dunia adalah
 - a. menjaga harta
 - b. menjaga orang tua
 - c. menjaga nama baik
 - d. menjaga saudara
4. Nama pemuda yang melakukan penyembahan enam arah mata angin adalah
 - a. Sidharta
 - b. Sigala
 - c. Dewadatta
 - d. Ahimsaka
5. Pemuda Sigala melakukan penyembahan enam arah mata angin untuk menunjukkan kepada orang tuanya
 - a. bakti
 - b. terima kasih
 - c. sujud
 - d. sayang

B. Isian Singkat

6. Nasihat orang tua harus kita
7. Orang yang harus dihormati di rumah antara lain
8. Menjaga nama baik keluarga adalah kewajiban anak terhadap
9. Orang tua akan merasa bangga jika anak-anaknya berbuat....
10. Contoh tugas yang diberikan oleh ayah di rumah yaitu

Tes Keterampilan

Tes Unjuk Kerja: Menyanyikan lagu Ibuku

Ayo nyanyikan lagu "Ibuku" dengan baik dan benar.

Tes Sikap

Isilah lembar penilaian diri ini untuk menilai kamu dalam mempraktikkan kewajibanmu di rumah, di sekolah, dan tempat bermain.

Penilaian Diri

Nama Peserta Didik :

Kelas :

Periode Penilaian : 1 Minggu

Materi Pokok : Kewajiban Anak Terhadap Orang tua

Berilah tanda centang (√) pada kolom skor yang tersedia sesuai dengan keadaan kamu yang sebenarnya.

4 = selalu, apabila selalu melakukan sesuai pernyataan selama periode penilaian

3 = sering, apabila sering melakukan sesuai pernyataan dan kadang-kadang tidak melakukan selama periode penilaian

2 = kadang-kadang, apabila kadang-kadang melakukan dan sering tidak melakukan selama periode penilaian

1 = tidak pernah, apabila tidak pernah melakukan selama periode penilaian

No	Aspek Penilaian	Skor			
		1	2	3	4
1.	Membantu ayah dan ibu melakukan pekerjaan rumah				
2.	Mendengar nasihat orang tua				
3.	Selalu melakukan perbuatan baik				
4.	Menjaga warisan orang tua				
5.	Mengikuti upacara tradisi				
Jumlah Skor 5 s.d 20					

Jumlahkan skor yang kamu peroleh.

Jika skor kamu 5 – 10 kamu harus sering melaksanakan kewajiban

Jika skor kamu 11 – 15 kamu sudah cukup baik tetapi harus lebih banyak lagi membiasakan diri

Jika skor 16 – 20 kamu sudah sangat baik dan harus dipertahankan terus melaksanakan kewajiban.



Aspirasi

Setelah mengetahui betapa besar jasa orang tua kepadaku, saya bertekad akan melakukan banyak kebajikan. Bukan hanya kepada orang tua tetapi kepada Buddha dan bhikhu sangha. Karena empat ladang inilah yang paling subur untuk menanam jasa kebajikan. Ladang yang paling subur untuk berbuat kebajikan kepada Buddha, Arahata, Ibu, dan Ayah. (Anguttara Nikaya II, 4).

Saya bertekad selalu berbuat kebajikan kepada siapapun.



Pelajaran 12

Kewajiban Peserta Didik



Duduk Hening

Ayo kita duduk hening.
Duduklah dengan santai, mata terpejam, kita sadari nafas, katakan dalam hati:

"Nafas masuk ... aku tahu"
"Nafas keluar ... aku tahu"
"Nafas masuk ... aku tenang"
"Nafas keluar ... aku bahagia"



Tahukah Kamu

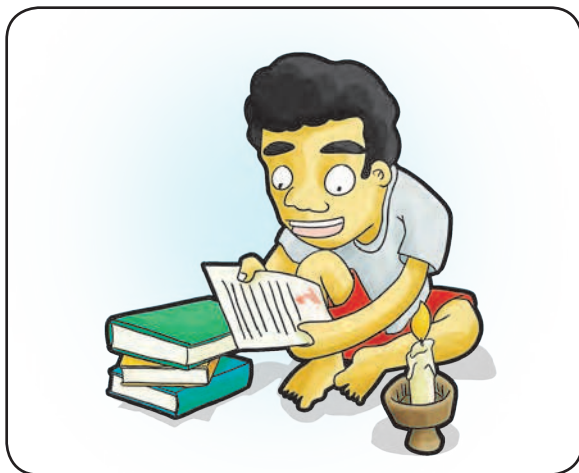
Kita dapat membaca, menulis, dan berhitung. Kita menjadi pintar, memiliki keterampilan karena jasa seorang guru. Oleh karena itu sudah sewajarnya kita menghormati guru. Bapak dan ibu guru telah memberikan pengetahuan, membimbing, dan mendidik, sehingga kita menjadi anak

yang baik, pintar dan berbudi luhur. Apa yang sudah kita berikan kepada Bapak dan Ibu Guru? Sudahkan menjadi anak yang baik dan berbudi luhur?



Ayo Mengamati!

Ayo amati gambar-gambar berikut ini dengan saksama.



Sumber: Dokumen Kemdikbud
Gambar 12.1

Apa pendapatmu tentang gambar 12.1?

.....
.....
.....
.....
.....



Sumber: Dokumen Kemdikbud
Gambar 12.2

Apa pendapatmu tentang gambar 12.2?

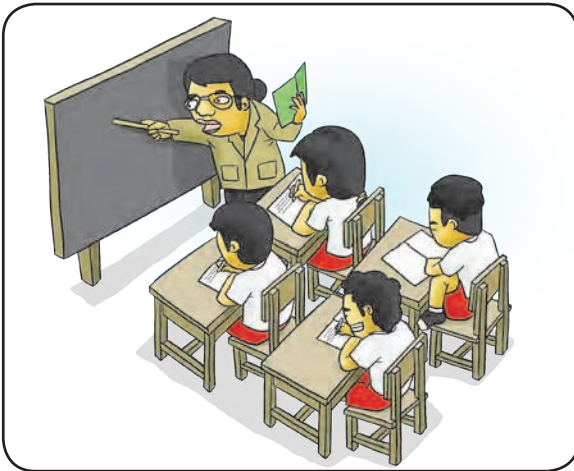
.....
.....
.....
.....
.....



Sumber: Dokumen Kemdikbud
Gambar 12.3

Apa pendapatmu tentang gambar 12.3?

.....
.....
.....
.....
.....



Sumber: Dokumen Kemdikbud
Gambar 12.4

Apa pendapatmu tentang gambar 12.4?

.....
.....
.....
.....
.....



Ayo Bertanya

1. Ayo tanyakan apa saja yang ingin kamu ketahui pada gambar 12.1

_____?

2. Ayo tanyakan apa saja yang tidak kamu mengerti pada gambar 12.2

_____?

3. Ayo bertanya lebih lanjut tentang gambar 12.3

_____?

4. Ayo tuliskan apa yang ingin kamu ketahui pada gambar 12.4

_____?



Ayo Mengumpulkan Informasi

Carilah jawaban atas pertanyaan gambar 12.1 sampai dengan 12.4 dari temanmu dengan mencari informasi dari berbagai sumber. Kamu dapat meminta pendapat sebanyak-banyaknya dari teman kamu, atau orang-orang di lingkungan sekolahmu. Dapat juga mencari informasi di buku lain. Catat jawabannya di bawah ini.

1.

2.

3.

4.



Ayo Menalar

Ayo tuliskan pertanyaanmu dan jawaban temanmu dalam tabel kemudian tulis huruf B jika menurut kamu benar dan S jika menurut kamu salah. Kemudian tulis alasannya.

No	Pertanyaanmu	Jawaban teman kamu	B/S	Alasan
1.				
2.				
3.				
4.				
5.				
6.				

Ayo tulis kesimpulannya:

.....

.....

.....

.....

.....

.....

.....



Ayo Mengomunikasikan

Majulah ke depan kelas, sampaikan hasil kerjamu kepada guru dan teman-teman.

Tempelkan hasil kerja kamu di papan kreativitas.



Ajaran Buddha Ayo Mengamati!

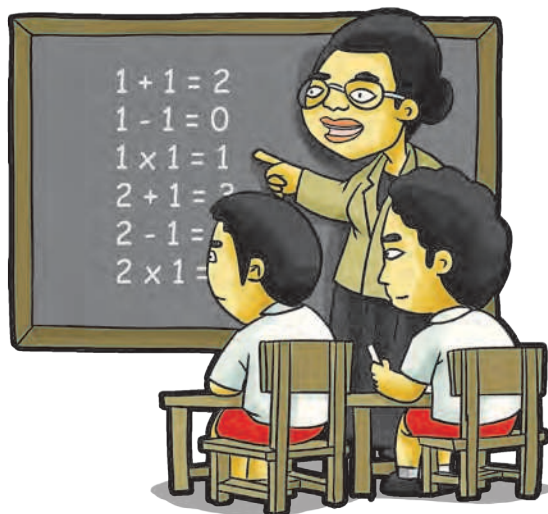
Simaklah wacana berikut ini dengan cermat!

A. Kewajiban Peserta Didik

Dalam Kitab Sigalovada Sutta dikisahkan seorang pemuda Sigala menjalankan pesan kedua orang tuanya. Pagi-pagi sekali dengan membasahi rambut dan pakaiannya, Sigala menyembah enam arah yaitu arah Timur, Barat, Utara, Selatan, Bawah dan Atas. Menyembah ke arah selatan sama halnya dengan menghormati guru. Menghormati guru dengan melaksanakan kewajiban sebagai peserta didik yang baik.



Sumber: Dokumen Kemdikbud
Gambar 12.5 pemuda Sigala menghormat menyembah arah selatan



Sumber: Dokumen Kemdikbud
Gambar 12.6 siswa memperhatikan guru menjelaskan pelajaran

Demikian sebaliknya, guru juga berkewajiban terhadap peserta didik. Buddha menjelaskan kepada pemuda Sigala menghormati guru dengan melakukan kewajiban-kewajiban seperti menghormati arah selatan.

Guru adalah orang tua kita di sekolah. Kita dapat membaca, menulis dan berhitung karena jasa guru. Kita jadi pintar, terampil karena jasa guru. Sudah sewajarnya jika kita menghormati guru. Bapak dan ibu guru telah memberikan pengetahuan kepada kita. Membimbing dan mendidik untuk menjadi anak yang baik, pintar dan berbudi luhur.



Sumber: Dokumen Kemdikbud
Gambar 12.7 anak sedang menghapus papan tulis

Dalam Sigalovada Sutta, karena jasa-jasa guru yang tiada tara, para peserta didik wajib:

1. Memberikan penghormatan kepada guru.
2. Melayani gurunya.
3. Bertekad kuat untuk belajar.
4. Memberikan jasa-jasanya.
5. Memperhatikan dengan baik sewaktu diberi pelajaran.

Menghormati dengan cara patuh, hormat, setia, dan cinta kasih. Melayani dengan cara membantu kebutuhan guru saat belajar. Tekad kuat dengan belajar giat. Memberi jasa dengan memenuhi kewajiban membayar uang sekolah. Memperhatikan pelajaran dengan serius dan penuh konsentrasi.

Peserta didik berterima kasih kepada guru. Berterima kasih adalah tanda peserta didik yang baik. Peserta didik yang baik akan:

1. Mendengarkan dengan baik ketika guru menerangkan.
2. Mengerjakan tugas-tugas yang diberikan.
3. Menanyakan sesuatu yang belum jelas.

4. Menunjukkan sikap yang baik saat bertanya.
5. Menggunakan bahasa yang santun.

Peserta didik yang baik terhadap guru waktu belajar akan bersikap:

1. Tidak membuat gaduh waktu pelajaran.
2. Tidak melalaikan kewajiban.
3. Tidak mengejek guru.
4. Tidak menghina atau mencela guru.
5. Tidak melukai guru baik dengan ucapan atau dengan perbuatan.



Sumber: Dokumen Kemdikbud
Gambar 12.8 Guru dan siswa sedang diskusi

B. Jasa Guru Bagi Peserta Didik

Guru dipandang sebagai orang tua oleh peserta didiknya, sehingga memperlakukan peserta didiknya seperti anaknya sendiri. Dengan kasih sayang, mendidik dan melatih peserta didiknya dengan baik. Mengajar peserta didik hingga mahir dalam pengetahuan ilmu dan seni. Bukan hanya keilmuan saja yang diperhatikan guru. Guru juga membimbing agar memiliki perilaku yang terpuji. Guru menjaga keselamatan peserta didiknya. Guru pantas membicarakan kebaikan peserta didiknya kepada orang lain.



Sumber: wirajhana1.wordpress.com
Gambar 12.9 Buddha sedang memberi nasihat kepada anak-anak

Bapak dan ibu guru selalu memberi contoh yang baik. Mengajar ilmu yang bermanfaat. Guru mengajar demi kepentingan peserta didik. Itulah yang guru lakukan. Terdorong oleh cinta kasih kepada peserta didiknya.

Setelah mengamati teks bacaan di atas, ayo tulis apa yang kamu tahu.

Sekarang saya tahu bahwa:

.....

.....

.....

.....

.....

.....

.....

.....



Ayo Bertanya

Ayo tuliskan pertanyaan sebanyak-banyaknya tentang hal-hal yang belum kamu ketahui tentang teks bacaan di atas. Kamu dapat menggunakan kata tanya Apa, Mengapa, Bagaimana, dan lain-lain.

1. _____?
2. _____?
3. _____?
4. _____?
5. _____?
6. _____?



Ayo Mengumpulkan Informasi

Berdasarkan pertanyaan yang sudah kamu buat, ayo cari informasi jawabannya kepada teman, buku, dan sumber lainnya. Catat jawabannya di bawah ini.

1.

2.

3.

4.

5.

6.



Ayo Menalar

Ayo tuliskan pertanyaanmu dan jawaban temanmu dalam tabel, tulis huruf B jika menurut kamu benar dan S jika menurut kamu salah. Kemudian tulis alasannya.

No	Pertanyaanmu	Jawaban teman kamu	B/S	Alasan
1.				
2.				
3.				
4.				
5.				
6.				

Ayo tulis kesimpulannya:

.....
.....
.....
.....
.....
.....
.....
.....
.....
.....



Ayo Mengomunikasikan

**Ayo presentasikan hasil kerjamu di depan kelas!
Kumpulkan hasil kerjamu menjadi portofolio, dan sampaikan kepada kedua orang tuamu!**

Rangkuman

Guru berjasa membimbing dan mendidik anak didiknya dengan baik.

Karena cinta kasih kepada peserta didiknya guru telah:

- melatihnya sedemikian rupa sehingga ia selalu baik,
- membuatnya menguasai apa yang telah diajarkan,
- mengajarnya secara menyeluruh dalam berbagai ilmu dan seni,
- berbicara baik tentang dirinya di antara sahabat-sahabatnya dan kawan-kawannya,
- menjaga keselamatannya di semua tempat.

Peserta didik adalah anak-anak di sekolah yang wajib diperhatikan dan kasihan agar mudah diberi pengertian hal-hal yang bermanfaat di masa depan.

Seorang peserta didik wajib hormat, patuh, setia, welas asih kepada guru, karena gurulah yang membuat mereka pandai membaca, menulis, dan berhitung.

Guru melatih dan membimbing peserta didiknya untuk menjadi anak yang berbudi pekerti luhur.

Guru mengarahkan peserta didik untuk melakukan kebajikan, mengembangkan ilmunya agar bermanfaat di kehidupannya kelak.

Melarang perbuatan yang tidak baik dan mengarahkan perbuatan yang baik demi kebahagiaan para peserta didik.



Kecakapan Hidup

Murid yang Menolong Semut

Guru Lukman yang memiliki kemampuan mata batin merasa sedih karena mengetahui kondisi muridnya bernama Ali. Ali berusia 19 tahun, akan meninggal dunia satu bulan lagi karena karma buruk masa lalu yang dibuatnya. Beliau tidak menceritakan hasil penglihatannya agar tidak membuat Ali bersedih. Ia menasehati muridnya untuk pulang ke rumah



Sumber: Dokumen Kemdikbud
Gambar 12.10 Seorang Bhikku kecil sedang menolong banyak semut

orang tuanya. Berkumpul selama 40 hari dengan alasan sudah lama sekali tidak menjenguk orang tuanya. Dengan demikian diharapkan, Ali dapat menghabiskan hari terakhirnya bersama orang tuanya.

Ali mematuhi dan melakukan perjalanan menembus hutan yang memakan waktu cukup lama. Di tengah perjalanan, Ali menemukan satu koloni (berjumlah jutaan) semut. Terperangkap dalam genangan air dan berada di tengah bebatuan yang dikelilingi oleh air banjir. Ali dengan sigap dan spontan mencari dahan kayu yang banyak dan dibuatkan sebagai jembatan. Sehingga seluruh semut beserta telur-telur semut yang belum menetas dapat diseberangkan ke tempat yang kering oleh para semut pekerja. Sesudahnya, dia melanjutkan perjalanan lagi pulang ke rumah orang tuanya.

Setelah melewati masa 40 hari. Sebagaimana ijin yang diperolehnya dari gurunya. Ali kemudian muncul dihadapan gurunya. Gurunya terkejut melihat kedatangan Ali tanpa kekurangan apapun. Guru Lukman mencoba melihat kembali dengan mata batinnya. Mendapatkan bahwa muridnya akan hidup sampai umur 91 tahun. Guru Lukman menanyakan apa yang telah dilakukannya selama perjalanan. Juga menjelaskan hasil waskitanya. Ali hanya dapat menjawab bahwa dia tidak melakukan apa-apa. Guru Lukman mencoba melihat perjalanan muridnya ini. Kemudian menjadi maklum bahwa muridnya telah menolong jutaan makhluk hidup dengan tulus dan penuh kasih. Sehingga menggetarkan para Bodhisattva yang diliputi Kasih Sayang. Di mana secara tidak langsung telah memperpanjang usianya. Karena perbuatan yang baik dan tulus menolong koloni yang jumlahnya sangat banyak. Berarti ia telah menolong banyak makhluk. Akibatnya ia diberkahi karma baik diperpanjang usianya. Hal ini diketahui oleh guru Lukman dengan mata batinnya. Guru Lukman berucap terima kasih kepada Bodhisattva.

{disadur dengan perubahan "Tiga Guru, Satu Ajaran" oleh Sutradharma Tj. Sudarman, MBA sumansutra.wordpress.com/cerita-cerita-pencerahan/ senin, 4 agustus 2014:10.15)

Tugas.

1. Kerjakan pada lembar kerja berikut ini bersama teman kelompokmu. Kemudian ceritakan kembali kisah di atas di depan kelas.
2. Nilailah temanmu ketika bercerita

Lembar Kerja Peserta Didik

Nama:

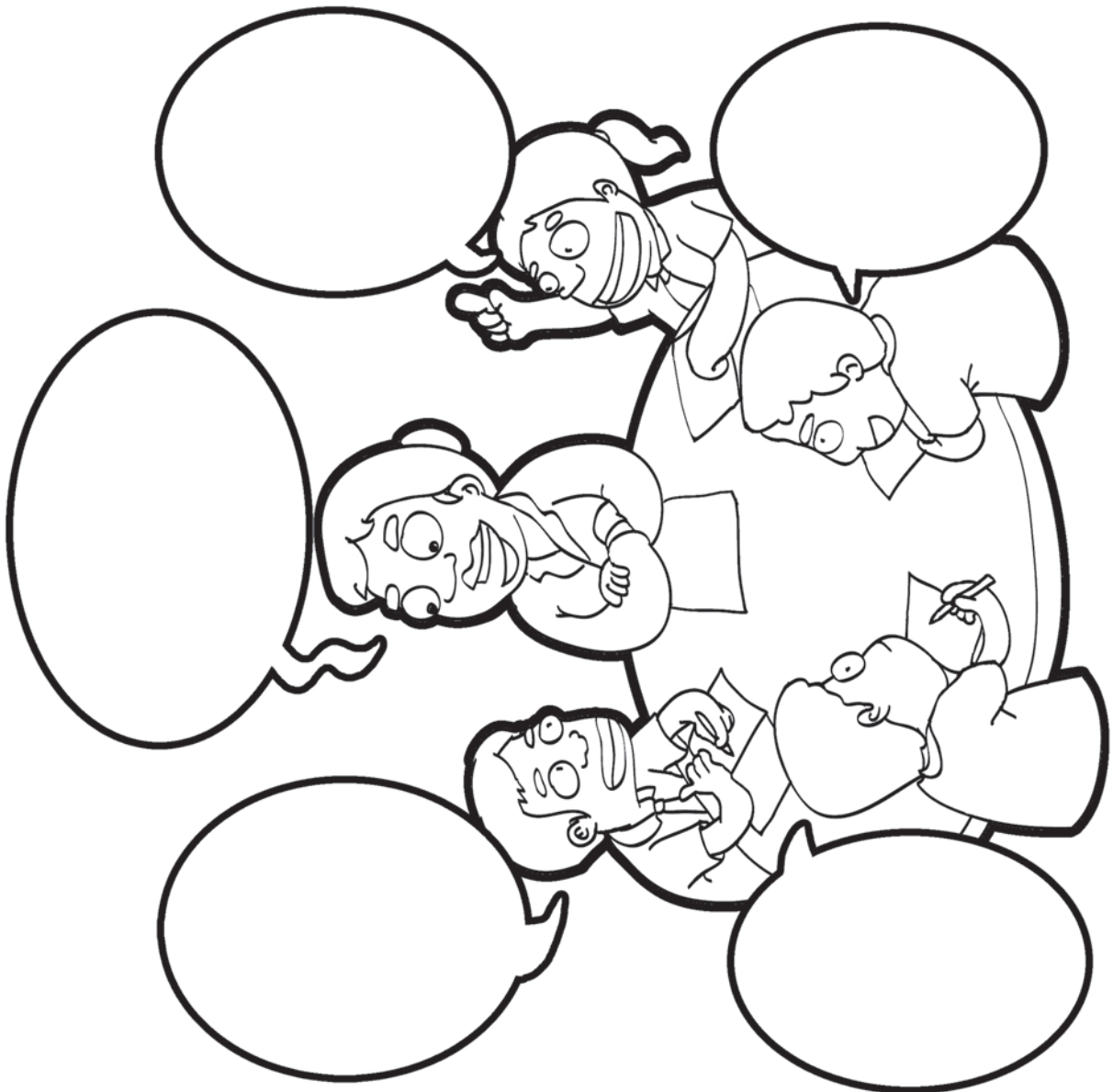
Kelas :

Isi pokok cerita	Sifat-sifat para tokoh	Perbuatan baik yang dilakukan	Pesan penting dalam cerita
.....



Mari Berkreasi

Warnailah gambar di bawah ini dengan cara mengkopí dahulu gambar!





Refleksi dan Renungan

Refleksi

Tuliskan pengetahuan, keterampilan, dan sikap yang kamu miliki setelah selesai melaksanakan pembelajaran pada pelajaran 12.

1. Pengetahuan baru yang saya miliki:

2. Keterampilan baru yang telah saya miliki:

3. Perkembangan sikap yang saya miliki:

Renungan

Ayo belajar baca Dhammapada, kemudian renungkan artinya!

Ovadeyyā' anusāseyya
asabbhā ca nivāraye
satam hi so piyo hoti
asatam hoti appiyo.

Artinya,

Biarlah ia memberi nasihat, petunjuk, dan melarang apa yang tidak baik, orang bijaksana akan dicintai oleh orang yang baik dan dijauhi oleh orang yang jahat. Dhammapada 77



Evaluasi Tes Pengetahuan

A. Pilihlah jawaban a, b, c, atau d yang merupakan jawaban paling tepat!

1. Anak yang baik pada saat belajar wajib....
 - a. Berbicara dengan teman sebangku
 - b. Mendengarkan penjelasan guru
 - c. Meditasi saat belajar
 - d. Tidur karena mengantuk
2. Contoh kewajiban siswa terhadap guru di bawah ini adalah
 - a. menjaga warisan
 - b. belajar dengan tekun
 - c. baik terhadap sanak keluarga
 - d. menjaganya bila sudah tua
3. Bangkit dan memberi hormat bila guru datang adalah contoh kewajiban
 - a. anak kepada orang tua
 - b. guru terhadap murid
 - c. orang tua terhadap anak
 - d. murid terhadap guru
4. Contoh tugas yang diberikan oleh guru yaitu
 - a. membawakan makanan
 - b. memijit kepala guru
 - c. mengerjakan PR
 - d. membeli makanan
5. Lihat tabel!

No	Keterangan
1.	belajar dengan rajin
2.	merawat dan melayani
3.	patuh dan hormat
4.	memberi imbalan

Kewajiban peserta didik terhadap guru, pada tabel di samping ditunjukkan nomor....

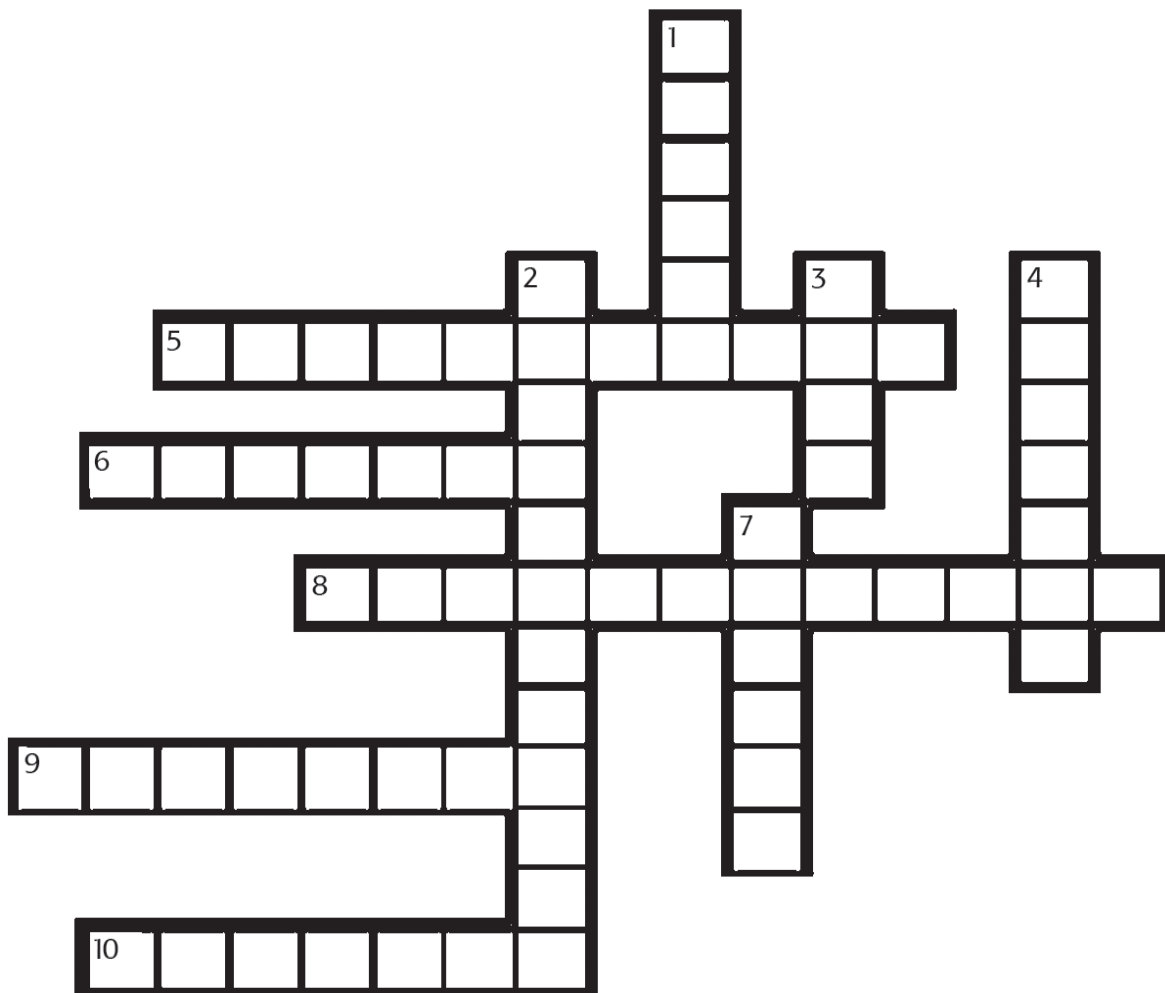
- a. 1 dan 2
- b. 1 dan 3
- c. 1 dan 4
- d. 2 dan 3

B. Isian Singkat

6. Perilaku terpuji seorang siswa sebelum berangkat ke sekolah yaitu
7. Jika guru datang, siswa wajib memberi
8. Memberi hormat kepada guru dengan mengucapkan salam tangan bersikap
9. Jika tidak memperhatikan pelajaran dengan baik, maka akan menjadi anak yang .. .
10. Pendidikan yang kita dapatkan di sekolah diberikan oleh

Tes Keterampilan

Isilah Teka Teki Silang dibawah ini dengan menjawab sesuai pertanyaan pada nomor mendatar dan menurun. Mintalah petunjuk gurumu cara menjawabnya.



Pertanyaan Menurun

1. Guru Sigalovada Sutta
2. Siswa yang berhasil
3. Kewajiban siswa
4. Penghormatan kepada guru
7. Nama pemuda penyembah enam Arah

Pertanyaan Mendatar

5. Tujuan ajaran kebenaran
6. Cara menghormati guru
8. Jika bertemu guru (memberi)
9. Guru di sekolah (sama dengan di rumah)
10. Cara menjadi sukses

Tes Sikap

Kerjakan pada buku Tugasmu.

Berikanlah centang (√) pada salah satu kolom berikut sesuai dengan pendapatmu. Laporkan hasilnya kepada gurumu.

No	Kewajiban Sebagai Siswa	Pernah	Tidak Pernah
1.	Datang terlambat ke sekolah		
2.	Tidak mengerjakan pekerjaan rumah (PR)		
3.	Mengejek teman yang tidak dapat mengerjakan tugas		
4.	Mengejek guru		
5.	Mengikuti upacara bendera di sekolah		
6.	Melecehkan guru		
7.	Melawan guru		
8.	Mencontek waktu ulangan		
9.	Mengikuti pelajaran di kelas dengan baik		
10.	Tidak menghormati guru		

Buatlah tabel berikut ini di buku tugasmu, isilah dengan memberi tanda centang (✓) pada pilihan Selalu (S) atau Tidak Pernah (TP).

No	Pernyataan	S	TP
1.	Saya tidak suka kalau Bapak Guru memberikan banyak PR		
2.	Saya suka mencontek PR teman		
3.	Saya senang mengerjakan tugas pada waktunya		
4.	Saya lebih suka membaca buku dari pada komik		
5.	Saya lebih suka membaca komik daripada menonton televisi		
6.	Saya mengerjakan tugas saat hari itu diberikan		
7.	Saya menyiapkan diri saat mau ulangan seminggu sebelumnya		
8.	Saya sering menunda mengerjakan PR		
9.	Saya mengerjakan tugas bila waktunya sudah dekat		
10.	Saya mau belajar jika ada ulangan		



Aspirasi

Menyadari manfaat disiplin dan hormat pada guru,
maka aku bertekad:
"Semoga aku menjadi murid yang berbakti".

Evaluasi Semester 2

1. Silanglah (x) huruf a, b, c atau d yang merupakan jawaban paling benar!

1. Ayah dan ibu telah berjasa membesarkan kita, kewajiban kita adalah

- | | |
|--------------------|----------------------|
| a. membantunya | c. memberikan hadiah |
| b. meminta warisan | d. membanggakannya |

2. Perhatikan tabel di bawah ini!

No	Keterangan
1	Brahmajala Sutta
2	Mangala Sutta
3	Karaniya Hetta Sutta
4	Sigalovada Sutta

Kitab/Sutta yang menjelaskan kewajiban timbal balik umat Buddha ditunjukkan nomor....

- | | |
|------|------|
| a. 1 | c. 3 |
| b. 2 | d. 4 |

3. Jika orang tua sedang sibuk membersihkan rumah, sebagai anak wajib

- | | |
|-------------|------------------|
| a. bangga | c. memperhatikan |
| b. membantu | d. melihatnya |

4. Peristiwa pembabaran Inti sari Ajaran Buddha (*Ovadha Patimokha*), diperingati oleh umat Buddha sebagai hari raya

- | | |
|------------|---------------|
| a. Waisak | c. Magha Puja |
| b. Kathina | d. Asadha |

5. Kepedulian umat Buddha terhadap para Bhikkhu pada hari raya Kathina adalah....

- | | |
|--------------|--------------------|
| a. berdana | c. membaca paritta |
| b. bernyanyi | d. berdiskusi |

6. Lihat gambar!



Peristiwa yang terjadi pada gambar di samping Pangeran Sidharta....

- a. keluar istana
- b. dilahirkan
- c. menikah
- d. ulang tahun

7. Jika diberikan warisan oleh orang tua, kita wajib

- a. menghabiskannya
- b. menjaganya
- c. memamerkannya
- d. menghamburkannya

8. Menurut ajaran Buddha, seorang anak memiliki kewajiban terhadap

- a. orang tua
- b. masyarakat
- c. keluarga
- d. guru

9. Perhatikan tabel di bawah ini!

No	Kegiatan Buddha
1	Pindapata
2	Mengajar Dhamma
3	Meditasi
4	Istirahat

Kegiatan Buddha di taman Rusa Isipatana ditunjukkan nomor....

- a. 1
- b. 2
- c. 3
- d. 4

10. Lihat gambar di bawah ini!



Umat Buddha sedang melakukan

- a. meditasi
- b. sembahyang
- c. memberi hormat
- d. berdana

11. Perhatikan tabel di bawah ini!

No	Kegiatan Bhikkhu
1	Menjalankan vassa
2	Pindapata
3	Membimbing meditasi
4	Mentabhiskan bhikkhu

Kegiatan para Bhikkhu menjelang Kathina pada tabel di samping ditunjukkan nomor

- a. 4 c. 2
b. 3 d. 1

12. Kelahiran Pangeran Sidharta diperingati sebagai hari raya

- a. Waisak c. Magha puja
b. Asadhā d. Kathina

13. Karena orang tua sangat berjasa, maka kita harus....

- a. bangga padanya c. menghormati
b. menjaga d. merawat

14. Kewajiban anak terhadap orang tua terdapat dalam kitab ...

- a. Mahaparinibbana c. Rahula Sutta
b. Sigolavada Sutta d. Karaniyameta Sutta

15. Menjaga nama baik keluarga adalah kewajiban anak terhadap

- a. orang tua c. bhikkhu
b. guru d. rohaniwan

16. Perhatikan tabel di bawah!

No	Jenis Pekerjaan
1	Mencuci piring
2	Membetulkan genteng
3	Menyapu lantai
4	Mengecat tembok
5	Membersihkan AC

Pekerjaan rumah yang mudah dilakukan misalnya

- a. 1 dan 3
b. 2 dan 4
c. 3 dan 4
d. 4 dan 5

24. Lima kewajiban anak terhadap orang tua adalah membantu orang tua, berbakti kepada orang tua, menjaga nama baik keluarga, menjaga warisan yang telah diberikan, dan memberikan jasa baik kepada orang tua yang telah
- a. meninggal
b. tua
c. berhasil
d. sukses
25. Jumlah kebutuhan pokok para Bhikkhu ada....
- a. 1
b. 2
c. 3
d. 4
26. Jumlah Bhikkhu yang hadir pada peristiwa Magha Puja sebanyak
- a. 1.000 Bhikkhu
b. 1.250 Bhikkhu
c. 2.000 Bhikkhu
d. 2.250 Bhikkhu
27. Kewajiban anak terhadap orang tua yang sudah meninggal dunia adalah....
- a. menghormati
b. mendoakan
c. melayani
d. memberi makanan
28. Lihat gambar!



Kewajiban orang tua terhadap anak sesuai gambar di samping adalah

- a. melayani
b. merawat
c. melahirkan
d. menghibur
29. Seorang peserta didik bernama Ali yang umurnya tinggal 40 hari, tetapi karena kebajikannya ia menjadi usia panjang karena telah menolong
- a. kura-kura
b. kijang emas
c. semut
d. angsa

30. Sikap terpuji seorang murid ketika guru sedang menjelaskan pelajaran adalah....

- a. diam
- b. bertanya terus
- c. mencatat ucapannya
- d. memperhatikan

31. *Sigolavada Sutta* berisi khotbah kepada pemuda bernama

- a. Ananda
- b. Channa
- c. Sigalo
- d. Moggallana

32. Perhatikan Tabel di bawah ini!

No	Keterangan
1	Minta uang jajan
2	Bercanda
3	Berpamitan
4	Bermain bola

Kebiasaan baik sebelum berangkat ke sekolah seperti pada tabel di samping ditunjukkan nomor....

- a. 1
- b. 2
- c. 3
- d. 4

33. Ani sedang nonton TV, tiba-tiba adiknya menangis. Sikap Ani seharusnya....

- a. menjaga adik
- b. nonton TV saja
- c. diam saja
- d. meledek adik

34. Perhatikan Gambar!



Peristiwa yang terjadi sesuai gambar di samping adalah, Sang Buddha

- a. penerangan sempurna
- b. wafat
- c. sedang sakit
- d. pingsan

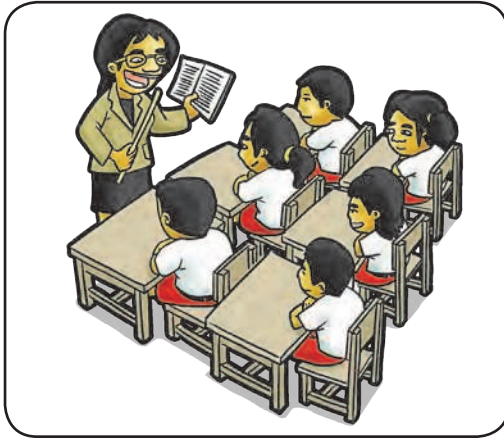
35. Pada hari Kathina umat Buddha ... kepada anggota Sangha.

- a. meminta sila
- b. berdana
- c. memberi makan
- d. bertobat

36. Sikap yang baik ketika bertemu bapak/ibu guru adalah

- a. memberi salam
- b. merasa malu
- c. minder
- d. menghindar

37. Perhatikan gambar!



Pada gambar di samping kewajiban guru adalah....

- a. mengasuh
- b. melayani
- c. mengajar
- d. merawat

38. Dalam Sigalavado Sutta "arah timur" berarti penghormatan terhadap

- a. orang tua
- b. guru
- c. anak dan istri
- d. pelayan

39. Mengarahkan peserta didik untuk selalu berbuat baik merupakan kewajiban

- a. anak kepada orang tua
- b. guru terhadap murid
- c. orang tua terhadap anak
- d. murid terhadap guru

40. Memberikan warisan kepada anak-anaknya merupakan kewajiban

- a. anak kepada orang tua
- b. guru terhadap murid
- c. orang tua terhadap anak
- d. murid terhadap guru

II. Isilah dengan singkat dan jelas!

41. Hari raya umat Buddha yang diperingati setiap bulan Mei adalah

42. Kewajiban peserta didik terhadap guru harus dilaksanakan dengan... .

43. Umat Buddha pada hari raya Kathina melaksanakan

44. Peserta didik wajib melayani guru jika ia sedang
45. Peserta didik memiliki kewajiban untuk memberikan jasa-jasa kepada
46. Jika guru mengajar, peserta didik wajib memperhatikan pelajaran dengan
47. Kewajiban anak terhadap orang tua yang lanjut usia adalah
48. Harta warisan dari orang tua sebaiknya digunakan dengan....
49. Candi Buddha yang digunakan untuk memperingati Waisak Nasional yaitu
50. Saat guru menjelaskan pelajaran, sikapmu adalah

III. Jawablah pertanyaan di bawah ini dengan benar!

51. Jelaskan makna dari Tri Suci Waisak!
52. Jelaskan sikap yang buruk untuk dilakukan ketika guru menjelaskan pelajaran!
53. Tuliskan empat hari raya agama Buddha!
54. Mengapa kita harus bersikap hormat kepada orang tua?
55. Mengapa kita harus menghormati guru?

Daftar Pustaka

- Agung Soni, *Kisah Ben Carson*, Kompasiana.com Denpasar 06 Desember 2011
- Anne Marie Dalmai, Listiana, *Terj., Kumpulan Dongeng Binatang*, PT Gramedia Pustaka Utama, Jakarta 2005
- Arleen Amidjaja, *Kumpulan Dongeng Motivasi*, Buana Ilmu Populer, Jakarta 2012
- Damarling Tyas Wulandari, *Terj., Permainan Kreatif Pengisi Waktu Luang*, Erlangga for Kids 2005
- Gimin Edi Susanto, *Kisah dan Keajaiban Bulan Purnama*, CV. Yanwreko Wahana Karya, Jakarta: Juni 2008
- Goh Pei, alih bahasa Kusnandar. 2000. *Bakti kepada Orangtua*, Jakarta. Alex Media Komputindo.
- Mathilde May, *10 Korean Classic Tales*, PT Gramedia Pustaka Utama, Jakarta 2013
- Muhammad Yaumi, Dr., *Pembelajaran Berbasis Multiple Intellegences*, Dian rakyat, Jakarta 2012
- Thayono Wijaya, *Terj., Life Of The Buddha*, Asia Pulp & Paper Buddhist Society 2004
- Tim Penerjemah Vidyasena, *Dhammapada Atthakatha*, Vidyasena Vihara Vidyaloka, Yogyakarta, Januari 1997
- Tim Penyusun, *Buku Pelajaran Agama Buddha SD Kls 3*, Ehipasiko Foundation, cetakan 3, November 2009
- Tim Penyusun, *Buku Pelajaran Agama Buddha*, Dharmacakra, Jakarta: CV. Karunia jaya 2011
- Tim Penyusun. 2005. *Dhammapada, sabda-sabda Sang Buddha Gotama*. Jakarta. Dewi Kayana Abadi
- Tipiñakadhara Miigun Sayadaw, Indra Anggara (terj), 2008, *Riwayat Agung Para Buddha*, Jakarta: Ehipassiko Foundation & Giri Maigala Publications.

- Tjahyono Wijaya, Terj., 2004, *Life Of The Buddha Riwayat Hidup Budha Gotama*, Jakarta: Asia Pulp and Paper Buddhist Society.
- Wanita Buddhis Indonesia DKI Jaya, *Gema Kebahagiaan, Umat Buddha Indonesia*, Jakarta 1975
- Wijaya-Mukti, K. 2003. *Wacana Buddha-Dharma*. Jakarta: Yayasan Dharma Pembangunan
- , 1992. *Riwayat Hidup Buddha Gautama II*. Jakarta: Direktorat Jenderal Bimbingan Masyarakat Hindu dan Buddha dan Universitas Terbuka
- 1979. *Riwayat Hidup Buddha Gotama*. Jakarta: Yayasan Dana Pendidikan Buddhis Nalanda
- , *The Stories of Refraining from Killing Liberating*, tanpa penerbit, tanpa tahun.
- <http://resourceful-parenting.blogspot.com/2011/07/kisah-bangau-dan-kepiting-fabel-bidpai.html>
- <http://kisahspiritualtakekangzaman.wordpress.com/2013/08/16/relief-candi-mendut-ikan-korban-rayuan-iklan-bangau-yang-culas-dan-kepiting-yang-waspada/>
- <https://jatakakatha.wordpress.com/tag/kisah-bangau-dan-kepiting/>
- <http://www.samaggi-phala.or.id/?s=kisah+bangau+dan+kepiting>
- <http://denokcerpen.blogspot.com/2013/09/belajar-mandiri-kisah-burung-parkit.html>, 31 Juli 2014)
- http://rudiharyanto8.blogspot.com/2013_03_01_archive.html
- <http://www.Atjehpost.com>, Rabu, 2 Juli 2014 (19.20)
- <http://www.Nashrul67.wordpress.com>, Selasa, 6 Juli 2014 (18.20)
- <http://www.Istianasutanta.wordpress.com>, Rabu, 2-7-14 (13.23)
- <http://www.Sulu.kemenag.go.id>, Selasa, 6 Juli 2014 (18.08)
- <http://www.Nashrul67.wordpress.com>, Selasa, 6 Juli 2014 (18.12)
- <http://www.Viktorwong-amtbedu.blpgsopt.com>, Minggu, 13 Juli 2014 (21.23)

<http://www.Parittabuddhis.com>, Minggu 13 Juli 2014 (21.27)
<http://www.Agamabuddhaindo.wordpress.com>. Rabu,16 Juli 2014 (20.00)
<http://www.Article.wn.com> , Rabu,16 Juli 2014 (20.43)
<http://www.Buddhistimage.blogspot.com>, Rabu 16 juli 2014 (20.11)
<http://www.ehipassikoschool.com>, Rabu 16 Juli 2014 (21.38)
<http://www.samaggi-phala.or.id/naskah-dhamma/bakti-kepada-orangtua/>.Rabu, 1 Juli 2014:
 (19.08)
<http://dhammavijja.web.id/tag/hari-besar-agama-buddha/>
<http://parittabuddhist.com/tag/lirik-lagu>
<http://www.nhovel.blogspot.co> . /Rabu, 1 Juli 2014 (19.17)
<http://www.tionghoa.info/anak-bisu-yang-berbakti/#sthash.EMjM0k6N.dpuf> , Rabu, 1 Juli 2014 (20.00)
<http://www.prohaba.co494> □ 370Telusuri pakai gambar, 14.55. 5-10
<http://dhammacitta.org604> □ 419Telusuri pakai gambar, 8.28. 24-9-2014
<http://wirajhana-eka.blogspot.com504> □ 339Telusuri pakai gambar selasa, 5-8-2104. 02-15
[www:ehipassikoschool.com](http://www.ehipassikoschool.com), Rabu 16juli 21.38
[http:// Nashrul67.wordpress.com](http://Nashrul67.wordpress.com), Rabu, 1-7-14 21.22
<http://Viktorwong-amtbedu.blpgsopt.com> minggu, 13/7, 21.23
<http://Buddhistimage.blogspot.com>, Rabu 16juli 20.11
[http:// Agamabuddhaindo.wordpress.com](http://Agamabuddhaindo.wordpress.com) rabu,16 juli 20.00
[http:// archive.kaskus.co.id430](http://archive.kaskus.co.id430) □ 288 Telusuri pakai gambar, 8.21. 25092014
[http:// buddhazine.com650](http://buddhazine.com650) □ 400 Telusuri pakai gambar, 8.44, 25-9-2014
<http://www.portalkbr.com672> □ 448Telusuri pakai gambar 16-9-2014 21.41

<http://goodispost.blogspot.com>670 □ 335Telusuri pakai gambar14.57. 5-10

<http://abadimarried.blogspot.com>317 □ 320Telusuri pakai gambar, 22.53. 26-9

<http://lyeakawaii.wordpress.com>199 □ 253Telusuri pakai gambar. 22.57. 26-9

<http://hariansib.co>896 □ 500Telusuri pakai gambar, 23.45, 27-9

<http://paranormal-indonesia.blogspot.com>750 □ 565Telusuri pakai gambar, 7.48.24-9-2014

<http://cucucuap.blogspot.com>380 □ 338Telusuri pakai gambar 10.53. 24-9-2014

<http://kutu-terbang.blogspot.com>320 □ 240Telusuri pakai gambar, 23.23.26-9

<http://www.gbidaanmogot.com>390 □ 259Telusuri pakai gambar, 23.41,27-9

<http://paranormal-indonesia.blogspot.com>750 □ 565Telusuri pakai gambar, 7.48.24-9-2014

<http://www.peaceforafrica.org>2400 □ 1800Telusuri pakai gambar, 23.54. 27-09

<http://www.radarjogja.co.id>600 □ 400Telusuri pakai gambar, 14.34. 5-10

<http://secangkirteh.com>720 □ 483Telusuri pakai gambar, 23.51,27-9

<http://biografibuddha.blogspot.com>400 □ 255Telusuri pakai gambar. 23.48, 27-9

<http://smbkarunamukti.blogspot.com>240 □ 320Telusuri pakai gambar, 9.20, 25-9-2014

<http://p4tkmatematika.org>1600 □ 1056Telusuri pakai gambar, selasa, 5-8-2014. 04.47

<http://42feeds.com>, 28-2-2015

<http://kebajikandalamkehidupan.blogspot.com>, Jumat, 27-02-2015, 00:36

<http://kanlayano.org>, Kamis, 26-02-2015, 21:34

<http://sekolahtriratna.com>, rabu,1-7-14, 22.38

<http://news.manycome.com> Jumat, 27-02-2015, 00:38

<http://foto.news.viva.co.id>. Jumat, 27-02-2015, 00:40

<http://foto.news.viva.co,id>, Jumat, 27-02-2015, 00:42
<http://phatgiaovnn.com> , Kamis, 26-02-2015, 21:45
<http://domenico-schietti-2.blogspot.com>, Kamis, 26-02-2015, 21:36
<http://nasional.news.viva.co.id>, 14.10, 4-10-14
<http://tribunnews.com>, Kamis, 26-02-2015, 21:38
<http://gbidaanmogot.com>, Kamis, 26-02-2015, 21:40
<http://vdbm-skw.blogspot.com>, Kamis, 26-02-2015, 21:42
<http://sodahead.com>, Kamis, 26-02-2015, 21:44
<http://funzug.com>, Kamis, 26-02-2015, 21:46
<http://jerseyplantsdirect.com>, Kamis, 26-02-2015
<http://belajarbuddha.blogspot.com>, Kamis, 26-02-2015
<http://baruabd.weebly.com>, Kamis, 26-02-2015, 21:52
<http://baruabd.weebly.com>, Kamis, 26-02-2015, 21:54
<http://baruabd.weebly.com>, Kamis, 26-02-2015, 21:56
<http://baruabd.weebly.com> Kamis, 26-02-2015, 21:58)
<http://viharabudhibhakti.blogspot.com>, Kamis, 26-02-2015, 22:00
<http://radarjogja.co.id>, Jumat, 27-02-2015, 00:46
<http://tulakrystal.thoughts.com>, Kamis, 26-02-2015, 22:02
<http://parittabuddhis.com>, Jumat, 27-02-2015, 00:48
<http://parittabuddhis.com>, Jumat, 27-02-2015, 00:50
<http://wirajhana1.wordpress.com>
<http://funzug.com>, Kamis, 26-02-2015, 22:15
<http://sundaydharmaclass.blogspot.com>, Kamis, 26-02-2015, 22:16
<http://vdbm-skw.blogspot.com>, Kamis, 26-02-2015, 22:13
<http://www.deviantart.com>, Minggu 12-04-2015, 11.00
<http://www.timetoast.com>, Minggu 12-04-2015, 11.19

Glosarium

Abhinna, kekuatan batin luar biasa yang dimiliki seseorang sebagai buah dari pelaksanaan samadhi atau meditasi

Amisa Dana, pemberian bantuan berupa materi

antiseptik, zat yang bersifat mencegah pembusukan dan pelapukan dengan menghambat atau merusak mikroorganismee**apsirasi**, harapan dan tujuan untuk keberhasilan pada masa yang akan datang.

arahat, sebutan terhadap siswa Buddha yang berhasil menyucikan dirinya pada tingkat kesucian yang tertinggi

asusila, arti harfiahnya tidak bermoral, tidak beretika yaitu segala perbuatan yang merendahkan nilai-nilai kemanusiaan

Ayu, Vanno, Sukham, Balam, berkah bagi orang yang senang berdana dalam kehidupan mendatang yang artinya panjang umur, wajah cantik/tampan, bahagia, dan kesehatan/kekuatan

bhikkhu, sebutan bagi siswa Buddha yang menjalani hidup tanpa berumah tangga dan mengabdikan diri sepenuhnya untuk pelayanan Dhamma kepada umat perumah tangga

Bodhisattva, makhluk hidup yang mengabdikan dirinya untuk menyempurnakan Paramita dengan berbuat baik sebanyak-banyaknya demi mencapai cita-cita yaitu menjadi Sammasambuddha

Brahmana, golongan masyarakat atau strata sosial kemasyarakatan di India yang umumnya mengurus masalah-masalah spiritual keagamaan

culas, tidak jujur, malas sekali, curang, licik, jahat

dana, pemberian bantuan yang bertujuan untuk meringankan beban orang lain yang sedang membutuhkan pertolongan sekaligus mengembangkan praktik kebajikan

dewa, makhluk hidup yang hidup di alam sorga akibat karma baiknya

dewa, makhluk yang berdiam di alam Sorga/dewa yang memiliki kemampuan melebihi manusia

dhamma dana, pemberian bantuan berupa ilmu pengetahuan dan juga kebenaran

Dhammaccakkappavattana Sutta, nama kotbah Buddha yang pertama kali kepada lima siswa-Nya

Dhammapada Atthakatha, kitab komentar, tafsir, terhadap sabda-sabda Buddha disertai cerita-cerita yang melatarbelakangi timbulnya syair tersebut

Dhammapada, bagian dari kitab Tipitaka yang berisi ungkapan-ungkapan Buddha dalam bentuk syair berkaitan dengan peristiwa-peristiwa tertentu

ehi bhikkhu, secara harfiah artinya datanglah bhikkhu. Ehi bhikkhu digunakan sebagai cara pentabihan langsung menjadi Bhikkhu oleh Buddha

ekstrim, artinya berlebihan misalnya cara bertapa yang menyiksa diri hingga hampir mengalami kematian

etika, nilai baik buruk, benar dan salah berkaitan dengan perbuatan manusia.

Fang Sen, istilah dalam bahasa Tionghoa, yang artinya sembahyang melepas hewan demi welas asihnya terhadap sesama makhluk hidup

game online, permainan yang langsung tersambung dengan jaringan internet

Guru Agung, secara harfiah adalah guru besar, dikatakan agung karena Buddha guru yang tiada tara, guru para dewa dan manusia

hutan tropis, hutan yang berada di wilayah dekat garis khatulistiwa (garis edar matahari)

interpretasi, pemberian kesan, pendapat, atau pandangan teoretis thd sesuatu; tafsiran

Jataka, Kitab suci yang mengisahkan masa lampau Buddha sebagai Bodhisattva

Kathina Dusang, persembahan kathina yang sesuai dengan bahan yang khusus untuk membuat jubah

Kathina Kala, artinya pemberian persembahan jubah kepada bhikkhu sesuai waktu yang tepat yaitu di bulan Kathina

Kathina, secara harfiah berarti jubah, secara umum dimengerti sebagai hari raya umat Buddha untuk berdana pada Sangha

Licchavi, nama salah satu suku di India

logika, masuk akal, dapat dipikirkan, dapat dinalar dipahami atau dimengerti

Magha, nama bulan di saat purnama yang diperkirakan bulan Februari, bertepatan dengan peristiwa Buddha memabarkan ovada patimokkha

Mahali, nama pemuda yang karena kebajikannya dapat terlahir di alam dewa Sakka

Mara, adalah jenis makhluk setan penggoda

Mata Dhamma, mengetahui Dhamma, mengerti kebenaran mutlak. Yaitu Kondanna telah mencapai mata Dhamma setelah mendengar Khotbah Buddha Pertama

Menginterpretasikan, menafsirkan, mengartikan, mengasosiasi, tentang sesuatu objek.

Merefleksikan diri, kemampuan melihat gambaran tentang dirinya sendiri setelah mengikuti kegiatan pembelajaran tertentu

Nibbana, istilah dalam bahasa Pali yang merupakan tujuan tertinggi praktik ajaran Buddha. Nama lain bagi

lenyapnya sebab penderitaan, terbebas dari penderitaan, kebahagiaan abadi, lenyapnya hawa nafsu. Kebahagiaan tertinggi dan permanen.

Nirwana, istilah lain Nibbana dalam bahasa sansekerta

Nonformal, sekolah yang tidak mengikuti aturan yang ditentukan dan diselenggarakan secara pribadi

Ovada Patimokkha, nama khotbah Buddha di hadapan 1.250 arahat di Vihara Veluvana Arama, Rajagaha saat bulan Magha

Pancasila Buddhis, yaitu Lima Pantangan atau Lima Aturan Moral yang diajarkan Buddha untuk dilaksanakan oleh siswa Buddha yang berumah tangga.

Parinibbana, istilah meninggal dunia bagi seorang Buddha atau Arahata

paruh waktu, pada jam-jam tertentu

Penerangan Agung, istilah yang menggambarkan tentang pengetahuan yang istimewa berkaitan dengan hidup dan kehidupan, pemahaman yang utuh tentang empat fakta kehidupan yaitu dukkha, sebab dukkha, akhir dukkha, dan jalan menuju berakhirnya dukkha.

Petapa, orang yang melakukan tapa dalam hal ini adalah cara hidup untuk mencapai cita-cita spiritual yang diinginkan misalnya dengan berpuasa, meditasi, dan hidup sederhana.

Petapa, orang yang sedang berlatih diri hidup sederhana

Pohon Salla, pohon besar tempat Patapa Gotama mencapai kebuddhaan, karena peristiwa ini pohon Salla dikenal dengan pohon Boddhi (pohon penerangan)

Primadona, paling disukai, diutamakan, diidolakan diantara yang lainnya

Psikolog, orang yang dianggap ahli tentang psikologi/ilmu yang mempelajari tentang mental, pikiran.

Relief, lukisan ukir yang terdapat pada dinding candi

Sakkapanha Suttanta, nama sutta yang berisi tentang kisah dewa Sakka

Sakya, nama salah satu suku di India. Buddha Gotama berasal suku Sakya

Samadhi, secara harfiah berarti fokus. Sebagai perilaku berarti hidup sadar, eling.

Sangha Dana, pemberian dana kepada bhikkhu berupa empat kebutuhan pokok. Biasanya dilakukan sebelum Kathina atau sesudah Kathina

sekolah formal, sekolah yang terstruktur dan berjenjang yang terdiri atas sekolah dasar, sekolah menengah, dan tinggi.

sekolah nonformal, sekolah yang dilaksanakan di luar sekolah formal yang terstruktur dan berjenjang

Sigalovada Sutta, nama khotbah Buddha kepada pemuda Sigala tentang hubungan kemasyarakatan Buddhis dengan cara menghormati 6 arah penjuru angin

Sila, dalam agama Buddha didefinisikan sebagai perilaku yang baik, benar sesuai dengan norma-norma yang berlaku dalam ajaran agama maupun masyarakat

Sottapanna, jenis pencapaian kesucian tingkat pertama setelah mematahkan 3 belunggu batin dari sepuluh belunggu

syaraf, jaringan orak

Tripitaka, nama kitab suci agama Buddha yang berarti tiga kelompok, yaitu kelompok

peraturan (vinaya pitaka), kelompok khotbah Buddha (Sutta Pitaka), dan kelompok metafisik/ batin dan ilmu jiwa (abhidhamma Pitaka)

tutup usia, secara harfiah artinya meninggal dunia

Vassa, secara harfiah berarti musim hujan. Para bhikkhu melakukan masa vassa selama musim hujan 3 bulan setelah perayaan Asaddha di bulan Juli-Oktober

Veluvana, nama vihara di Rajagaha tempat Buddha berdiam dan membabarkan Dhamma

Vihara Jetavana, vihara di sebuah daerah yang bernama Jetavana, tempat Buddha sering singgah dan mengajarkan Dhamma

Vihara, Tempat ibadah umat Buddha yang fasilitasnya lebih lengkap dibanding Cetiya

Waisak, secara harfiah artinya bulan Mei, perayaan agama Buddha memperingati tiga peristiwa penting yaitu Siddharta lahir, Petapa Gotama menjadi Buddha, dan Buddha wafat (parinibbana)